

repository.ub.ac.id

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

(Studi pada Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Skripsi
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**DIMAS RIZKIANO
NIM. 155030100111069**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
MALANG
2019**



MOTTO

(Education does not transform the world. Education changes people. People changes the world)

-Paulo Fraire

(Setiap tempat adalah sekolah, setiap orang adalah guru)

-Ki Hajar Dewantara



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru guna Mewujudkan Pemerataan Kualitas Pendidikan Menengah Atas
Disusun oleh : Dimas Rizkiano
NIM : 155030100111069
Fakultas : Ilmu Administrasi
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Malang, 24 Juni 2019

Komisi Pembimbing,

Ketua Komisi Pembimbing

Anggota Komisi Pembimbing



Dr. Ainul Hayat, S.Pd, M.Si
NIP. 197307132006041001



Erlita Cahyasari, S.AP, M.AP
NIP. 2011078607242001

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Juli 2019

Pukul : 09.00 WIB

Skripsi atas nama : Dimas Rizkiano

Judul : Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas (Studi pada Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta)

Dan dinyatakan

LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua Komisi Pembimbing



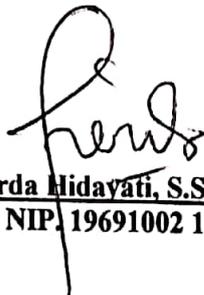
Dr. Ainul Hayat, S.Pd, M.Si
NIP. 197307132006041001

Anggota Komisi Pembimbing



Erlita Cahyasari, S.AP., M.AP
NIP. 2011078607242001

Anggota Komisi Pembimbing



Firda Hidayati, S.Sos, MPA, DPA
NIP. 19691002 199802 1 001

Anggota Komisi Pembimbing



Nurjati Widodo, S.AP., M.AP
NIP. 2012018301291001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah skripsi yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru guna Mewujudkan Pemerataan Kualitas Pendidikan Menengah Atas”** tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, Juli 2019


DIMAS RIZKIANO
NIM. 155030100111069

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Ibu saya, Ibu Wiwin Indriastuti yang selalu senantiasa mendoakan dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah dengan sabar membesarkan serta mendidik saya yang sampai saat ini belum mampu untuk membuat bangga.

Alm. Bapak saya, Bapak Alfi Yulianto yang telah menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan perkuliahan saya, agar bisa menjadi orang bermanfaat bagi keluarga dan sekitar.

Kakak dan adik, Putut Nur Alfianto dan Hanif Rahman yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Om Wildan yang senantiasa membiayai kuliah dan, membiayai kehidupan saya di selama malang dari semester 5

RINGKASAN

Rizkiano, Dimas 2019. **Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas**. Ketua Dosen Pembimbing: Dr. Ainul Hayat, S.Pd, M.Si, Anggota Dosen Pembimbing: Erlita Cahyasari, S.AP, M.AP., 188 hal + xvi

Sistem zonasi PPDB merupakan kebijakan yang dimaksudkan untuk pemerataan kualitas pendidikan diberbagai penjuru daerah di Indonesia, yang diharapkan dapat menghilangkan dikotomi sekolah unggulan dan non-unggulan, Penerapan kebijakan sistem zonasi PPDB pun timbul beberapa masalah, antara lain minimnya sosialisasi yang dilakukan dari dinas kepada masyarakat mengenai kebijakan sistem zonasi. Akibatnya masih cukup banyaknya masyarakat yang belum mengerti kebijakan sistem zonasi ini secara komprhensif.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan dibatasi oleh dua fokus penelitian, yaitu: (1) Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA, (2) Faktor penghambat dalam Implementasi Kebijakan sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi di lapangan. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan teori implementasi menurut Van Meter dan Van Horn (a) standard an sasaran kebijakan, (b) sumber daya, (c) komunikasi antar badan pelaksana, (d) karakteristik badan pelaksana, (e) Lingkungan sosial, ekonomi, dan Politik, (f) sikap pelaksana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) standar dan sasaran kebijakan sistem zonasi ditetapkan dalam permendikbud nomor 51 tahun 2018 dengan tujuan pemerataan kualitas peserta didik, (b) sumber daya sistem zonasi dinilai sudah cukup baik dalam SDM dan sumber daya teknologi, (c) komunikasi dirasa belum optimal karena masih minimnya sosialisasi, (d) karakteristik dirasa sudah cukup baik dalam pembagian masing-masing peran, (e) respon masyarakat masih banyak yang tidak setuju dengan sistem zonasi ini karena dianggap lebih menyulitkan dan dinilai masih belum bisa menghilangkan stigma sekolah favorit, (f) sikap pelaksana dalam sistem zonasi bisa dikatakan tidak ada yang menolak dan dianggap sudah paham dalam melaksanakanya. Faktor penghambat dalam sistem zonasi terbagi menjadi 2 (a) internal dan (b) eksternal: (a) sumber daya fasilitas, sosialisasi kepada masyarakat, (b) Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik

Kata Kunci: Sistem zonasi, Penerimaan Peserta Didik Baru, Pemerataan kualitas Pendidikan.

SUMMARY

Rizkiano, Dimas 2019. **Zoning System Policy implementations in receipt of New Learners in senior high school. Head of Lecturer: Dr. Ainul Hayat, S. Pd, M.Si, lecturer: Erlita Cahyasari, S. AP, M. AP., 188 page + xvi**

System zoning PPDB is a policy meant to equitable quality education in various parts of the region in Indonesia, which is expected to eliminate the school's flagship dichotomy and the non-application of the policy, the system's flagship zoning matter PPDB some problems arise, inter alia the lack of socialization which is done from the Department to the public regarding zoning system policy. As a result it is still quite a large number of communities that do not understand this zoning system policy komprhensif.

This research is descriptive research with qualitative approach and bordered by two focus research, namely: (1) implementation of a system of zoning Policy in receipt of New Learners in high school, (2) restricting Factors in the implementation of the policy zoning system acceptance of New Learners in high school. Data obtained through observation, interviews, documentation in the field. While the data analysis used are descriptive data analysis with theories of implementation according to Van Meter and Van Horn (a) standard an target policy, (b), (c) the implementing agency for intercultural communication, (d) the implementing agency characteristics, (e) Social, economic, environmental, Political, and (f) the attitude of the implementing

The results showed that: (a) standards and targets set out in the zoning system policy permendikbud number 51 year 2018 with the aim of memeratakan the quality of the students, (b) zoning system resources assessed already good enough in human resources and sources power technology, (c) the communication is not optimal because it is still considered the lack of socialization, (d) the characteristics considered already quite well in their respective Division of roles, (e) the response of the community there are still many who do not agree with this because the zoning system is considered further complicate and judged is still not able to remove the stigma of a school favorite, (f) implementing a system of zoning in the attitude to say nothing is rejected and considered already understand in melaksanakanya. Restricting factors in the zoning system is divided into 2 (a) and (b) internal external: (a) the resources of the facility, socialization to society, (b) social, economic, Environmental and political

Keywords: zoning System, the acceptance of New Learners, Equitable quality education.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru guna Mewujudkan Pemerataan Kualitas Pendidikan Menengah Atas (Studi pada Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta)”** Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Brawijaya.
3. Bapak Dr. Ainul Hayat, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama, yang selalu memberi masukan serta ajaran-ajaran yang sangat berguna dan membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Erlita Cahyasari, S.AP, M.AP selaku dosen pembimbing anggota, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Keluarga besar Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, SMAN 83 Jakarta Utara, SMAN 71 Jakarta Timur dan Pak Fahri yang senantiasa memberikan informasi selama penelitian berlangsung.
7. Surya Putra dan Tania Ananda yang telah membantu dalam proses penelitian berlangsung.
8. GMNI FIA yang telah memberikan semangat dan dukungannya dengan berbagai warnanya masing-masing selama penulis menyelesaikan skripsi,
9. Teman-teman Administrasi Publik angkatan 2015, yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan oleh karenanya demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan.

Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| MOTTO | ii |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| TANDA PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| RINGKASAN | vii |
| SUMMARY | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Kontribusi Penelitian..... | 10 |
| E. Sistematika Penulisan | 11 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 13 |
| A. Kebijakan Publik..... | 13 |
| 1. Pengertian Kebijakan Publik..... | 13 |
| 2. Implementasi Kebijakan Publik | 15 |
| 3. Model Implementasi Kebijakan | 17 |
| 4. Faktor Pendukung Implementasi Kebijakan | 25 |
| 5. Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan. | 27 |
| B. Kebijakan Pendidikan di Indonesia | 29 |
| 1. Pengertian dan Tujuan Sekolah Menengah | 30 |
| 2. Pemerataan Pendidikan | 32 |
| 3. Mutu Pendidikan | 33 |
| 4. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru | 34 |
| 5. Sistem Zonasi | 36 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis Penelitian | 38 |
| B. Fokus Penelitian | 39 |
| C. Lokasi Penelitian. | 41 |
| D. Sumber Data | 42 |

| | |
|---|------------|
| E. Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| F. Instrumen Penelitian | 45 |
| G. Analisis Data | 46 |
| H. Teknik Keabsahan Data..... | 48 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 50 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 50 |
| 1. Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta..... | 52 |
| 2. Gambaran Umum Dinas Pendidikan DKI Jakarta. | 54 |
| B. Penyajian Data Penelitian..... | 58 |
| 1. Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas..... | 58 |
| a. Standard dan Sasaran Kebijakan | 59 |
| b. Sumber Daya | 64 |
| c. Komunikasi. | 68 |
| d. Karakteristik Badan Pelaksana..... | 73 |
| e. Lingkungan Ekonomi Sosisal dan Politik | 77 |
| f. Sikap Pelaksana..... | 82 |
| 2. Faktor penghambat implementasi kebijakan Sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Atas | 86 |
| a. Faktor Penghambat internal | 86 |
| b. Faktor Penghambat eksternal | 90 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 91 |
| 1. Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Guna Mewujudkan Pemerataan Kualitas Pendidikan Menengah Atas..... | 91 |
| a. Standard dan Sasaran Kebijakan | 92 |
| b. Sumber Daya | 94 |
| c. Komunikasi. | 95 |
| d. Karakteristik Badan Pelaksana..... | 97 |
| e. Lingkungan Ekonomi Sosisal dan Politik. | 98 |
| f. Sikap Pelaksana..... | 101 |
| 2. Faktor penghambat implementasi kebijakan Sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Atas | 104 |
| a. Faktor Penghambat Internal | 104 |
| b. Faktor Penghambat Eksternal..... | 106 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 113 |
| A. Kesimpulan..... | 113 |
| B. Saran..... | 116 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 119 |
| LAMPIRAN..... | 122 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|-----|
| Tabel 1. | Data Jumlah Sekolah (SD,SMP,SMA) di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018-2019..... | 8 |
| Tabel 2. | Data Jumlah Peserta Didik (SD,SMP,SMA) di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018-2019..... | 8 |
| Tabel 3. | Pembagian Wilayah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016..... | 53 |
| Tabel 4. | Temuan Relita Penelitian | 108 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|--|----|
| Gambar 1. | Model Analisis Interaktif..... | 47 |
| Gambar 2. | Peta Provinsi DKI Jakarta | 51 |
| Gambar 3. | Website PPDB DKI Jakarta Mendaftar Melalui Sistem Zonasi..... | 67 |
| Gambar 4. | Kutipan Pernyataan Ombudsman di Salah Satu Media Massa | 72 |
| Gambar 5. | Kutipan Pernyataan Dinas Pendidikan di Salah Satu Media Massa... | 82 |
| Gambar 6. | Kutipan Pernyataan KPAI di salah satu media massa | 88 |
| Gambar 7. | Kutipan Pernyataan Ombudsman di salah satu media massa | 89 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara | 123 |
| Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian..... | 126 |
| Lampiran 3. Pembagian Zona Wilayah SMA Provinsi DKI Jakarta | 127 |
| Lampiran 4. Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 | 163 |



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pendidikan saat ini merupakan hal sangat penting yang harus terpenuhi bagi setiap individu manusia. Pernyataan tersebut di kemukakan oleh Fuad Ihsan (2005:4) menyatakan bahwa:

Saat ini pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Banyak yang mengatakan bahwa pendidikan sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus terpenuhi. Proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum (Fuad Ihsan, 2005:4)

Hal ini membuat peran pendidikan dirasakan sangat penting bagi setiap bangsa. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi ini, dunia pendidikan saling berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu dalam rangka mengembangkan lembaga pendidikannya dan juga untuk memenangkan persaingan. Semakin berkembangnya dunia pendidikan akan semakin banyak muncul berbagai alternatif lembaga pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potnsi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara diberikan kesempatan yang sama untuk menempuh pendidikan. Hal ini membuat pendidikan menjadi hak dasar warga negara, maka seluruh warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Pemerintah berkewajiban memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan guna meningkatkan kualitas hidup bangsa sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945, yang mewajibkan pemerintah bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan kesejahteraan umum.

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang namun pelaksanaannya berada di luar sekolah atau di luar pendidikan formal. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang berlangsung di dalam

keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.

Tahapan awal dalam pendidikan formal untuk memulai jenjang pendidikan dilakukan melalui penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru adalah proses seleksi yang akan menentukan siswa yang diterima di suatu sekolah. Proses ini diharapkan dapat berjalan secara objektif, akuntabel, transparan, dan tanpa diskriminasi sehingga bisa mendorong peningkatan akses layanan dan pemerataan pendidikan. Salah satu upaya nyata pemerintah dalam rangka pemerataan pendidikan ini pemerintah mengeluarkan aturan baru dalam penerimaan peserta didik yang sebelumnya melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 14 tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di revisi menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 51 tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru saat ini pemanfaatan teknologi sudah digunakan, penerimaan peserta didik baru dilaksanakan secara *online*. Hal ini mempermudah sekolah dalam pendaftaran, informasi serta pengolahan hasil pendaftaran data calon peserta didik. Para pendaftar juga dimudahkan dalam mendaftar ke sekolah tanpa harus mendatangi sekolah, memudahkan untuk mencari informasi mengenai profil dan keunggulan sekolah serta penerimaan peserta didik baru akan lebih praktis, efektif dan efisien.

Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 dalam Penerimaan Peserta Didik Baru, juga mengatur mengenai sistem zonasi yang harus diterapkan sekolah dalam menerima calon peserta didik baru. Adapun yang dimaksud dengan peraturan sistem zonasi tertera pada pasal 18,19 dan 20 Permendikbud nomor 51 Tahun 2018 yaitu sekolah harus menerima siswa baru yang berdomisili pada radius paling dekat dengan sekolah yang dilihat berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat 6 bulan sebelum masa PPDB. Penerapan sistem zonasi juga mengatur sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 90 persen dari total jumlah peserta didik yang diterima. Radius zona terdekat ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi di daerah tersebut. Kemudian sebesar 10 persen dari total jumlah peserta didik dibagi menjadi dua kriteria, yaitu lima persen untuk jalur prestasi, dan lima persen untuk peserta didik yang mengalami perpindahan domisili, namun sistem zonasi tersebut tidak berlaku bagi sekolah menengah kejuruan (SMK).

Sebelum diterapkannya sistem zonasi ini, PPDB dilakukan dengan menggunakan nilai tertinggi yang berasal dari nilai evaluasi belajar murni (NEM). Hal ini mengakibatkan munculnya istilah sekolah favorit. Istilah inilah yang membuat para siswa baru berlomba-lomba untuk dapat masuk di sekolah yang dianggap favorit tersebut sehingga berdampak negatif bagi sekolah-sekolah yang kurang favorit akibat rendahnya siswa baru yang mendaftar. Pemberlakuan sistem zonasi bertujuan mengatasi pelajar berburu masuk ke sekolah-sekolah favorit yang jauh dari tempat dia

berdomisili atau keluar dari daerahnya. Sistem zonasi ini diharapkan penerimaan peserta didik baru dapat berjalan tanpa diskriminasi dan mampu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap peserta didik untuk mengenyam pendidikan formal, terlepas dari kemampuan kognitif ataupun ekonomi yang rendah (www.tirto.id).

Sistem zonasi PPDB merupakan kebijakan yang telah berjalan sejak tahun 2017, yang dimaksudkan untuk pemerataan kualitas pendidikan diberbagai penjuru daerah di Indonesia, yang diharapkan dapat menghilangkan dikotomi sekolah unggulan dan non-unggulan, selain itu, para calon siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dalam hal akademik akan menyebar dan tidak berkumpul dalam satu sekolah yang sering disebut sebagai sekolah-sekolah unggulan di daerah tersebut. Perbedaan sistem zonasi tahun 2018 dengan tahun 2017 adalah sistem zonasi tahun 2018 diberlakukan ke seluruh sekolah yang diselenggarakan pemerintah daerah, sedangkan sistem zonasi PPDB 2017 masih tahap adaptasi sehingga dalam praktiknya belum semua sekolah menerapkan sistem ini.

Penerapan kebijakan sistem zonasi PPDB pun timbul beberapa masalah, antara lain permasalahan pertama prioritas jarak tempat tinggal calon peserta didik dengan sekolah sebagai penentu utama PPDB. Beberapa pihak menilai bahwa prioritas jarak sebagai penentu utama PPDB masih sulit diterapkan, mengingat jumlah lulusan sekolah dengan ketersediaan sekolah untuk semua daerah belum seimbang. Akibatnya, beberapa sekolah menjadi kekurangan calon peserta didik, sementara ada

sekolah yang jumlah pendaftarannya melebihi kuota karena berada di zona padat penduduk.

Permasalahan kedua yaitu terletak pada perbedaan penafsiran penerapan sistem zonasi yang menyebabkan implementasinya tidak sesuai dengan aturan yang ada. Di Yogyakarta sistem zonasi PPDB SMP didasarkan pada jarak RW tempat tinggal calon peserta didik sesuai KK orang tua ke sekolah terdekat, sementara di Tangerang sistem zonasi PPDB SMP didasarkan pada wilayah kelurahan sekolah tersebut. Berbeda lagi di Lampung selain jalur zonasi dapat juga melalui jalur mandiri dengan kuota 5%, lalu peserta didik yang diterima melalui jalur mandiri wajib membayar sumbangan sekolah yang besarnya ditentukan masing-masing sekolah (www.tirto.id). PPDB jalur mandiri ini cukup meresahkan karena sekolah terkesan dapat dibeli oleh siswa dari keluarga mampu. Apabila hal ini berlanjut, maka esensi dari sistem zonasi untuk pemerataan pendidikan tidak akan tercapai.

Ketiga adalah masih minimnya sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat mengenai berjalanya sistem zonasi ini. Pihak Dinas Pendidikan maupun Kemendikbud dirasa masih belum optimal dalam melakukan sosialisasi tentang kebijakan sistem zonasi ini kepada masyarakat ataupun pada orang tua calon peserta didik. Hal tersebut berakibat masih cukup banyak para orang tua calon peserta didik yang belum memahami kebijakan sistem zonasi ini.

Muhaimin (2001:31) menyatakan bahwa beberapa permasalahan pendidikan yang menonjol di Indonesia yaitu:

- 1) Masih rendahnya pemerataan memperoleh pendidikan
- 2) Masih rendahnya mutu dan relevansi pendidikan
- 3) Lemahnya manajemen pendidikan

- 4) Belum terwujudnya keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi di kalangan akademisi
- 5) Kemandirian.

Sistem zonasi dianggap mampu menjawab permasalahan pendidikan yang pertama menurut muhaimin yaitu masih rendahnya pemerataan memperoleh pendidikan. Dimana tujuan dari kebijakan sistem zonasi itu sendiri adalah pemerataan pendidikan.

Kemendikbud berpegang pada prinsip pemerataan kualitas pendidikan, artinya anak-anak Indonesia mempunyai kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan yang bermutu. Sistem zonasi dibuat untuk meratakan sekolah negeri sehingga ke depan tidak ada lagi sekolah dengan predikat unggulan dan non-unggulan. Sistem zonasi pun dianggap bisa mendekatkan anak dengan lingkungan keluarganya.

Provinsi DKI Jakarta terdiri dari 6 wilayah yaitu, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Pusat dan Kepulauan Seribu. Provinsi DKI Jakarta memiliki 44 kecamatan dan 267 kelurahan, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 10.333.926 jiwa dengan total luas wilayah 664,01 km². Berbicara Mengenai sekolah, Provinsi DKI Jakarta memiliki 294 SMP negeri dan 177 SMA negeri. (Kemendikbud, 2019).

Tabel 1. Data Jumlah Sekolah (SD,SMP,SMA) di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018-2019

| | | <u>Total</u> | <u>SD</u> | <u>SMP</u> | <u>SMA</u> |
|-----------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| <u>No</u> | <u>Wilayah</u> | <u>Jumlah</u> | <u>Negeri</u> | <u>Negeri</u> | <u>Negeri</u> |
| 1 | Jakarta Timur | 591 | 441 | 96 | 40 |

| | | | | | |
|----------|-----------------|-----|-----|----|-------------------|
| 2 | Jakarta Barat | 438 | 360 | 50 | 17 |
| 3 | Jakarta Selatan | 441 | 325 | 66 | 29 |
| 4 | Jakarta Utara | 226 | 160 | 39 | 17 |
| 5 | Jakarta Pusat | 248 | 184 | 36 | 13 |
| 6 | Pulau Seribu | 23 | 14 | 7 | 1 |
| | <u>Jumlah</u> | | | | <u>117</u> |

Sumber : dapodasmen.kemendikbud.go.id

Berdasarkan tabel diatas yaitu data jumlah sekolah di Provinsi DKI Jakarta bahwa Provinsi DKI Jakarta memiliki 117 SMA negeri yang terdiri dari 40 SMAN di Jakarta Timur, 17 SMAN di Jakarta Barat, 29 SMAN di Jakarta Selatan, 17 SMAN di Jakarta Utara, 13 SMAN di Jakarta Pusat, dan 1 SMAN di Pulau Seribu..

Tabel 2. Data Jumlah Peserta Didik (SD,SMP,SMA) di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018-2019

| | | <u>Total</u> | <u>SD</u> | <u>SMP</u> | <u>SMA</u> |
|-----------|-----------------|---------------|--------------|---------------|----------------------|
| No | <u>Wilayah</u> | <u>Jumlah</u> | <u>Negri</u> | <u>Negeri</u> | <u>Negeri</u> |
| 1 | Jakarta Timur | 68.868 | 35.170 | 12.135 | 15.411 |
| 2 | Jakarta Barat | 33.741 | 16.328 | 10.802 | 4.504 |
| 3 | Jakarta Selatan | 63.413 | 21.665 | 20.992 | 9.553 |
| 4 | Jakarta Utara | 21.234 | 13.627 | 2.604 | 4.316 |
| 5 | Jakarta Pusat | 32.654 | 13.232 | 12.718 | 5.962 |
| 6 | Pulau Seribu | 493 | 323 | 170 | 0 |
| | <u>Jumlah</u> | | | 59.421 | <u>39.746</u> |

Sumber : dapodasmen.kemendikbud.go.id

Berdasarkan tabel diatas yaitu data jumlah sekolah di Provinsi DKI Jakarta bahwa Provinsi DKI Jakarta memiliki 39.746 SMA negeri yang terdiri dari 15.411 di Jakarta

Timur, 4.504 di Jakarta Barat, 9.553 di Jakarta Selatan, 4.316 di Jakarta Utara, dan 5.962 di Jakarta Pusat. Peneliti tertarik mengambil lokasi di provinsi DKI Jakarta karena jumlah peserta didik SMA negeri dan jumlah SMA negeri yang sangat banyak. Kecurigaan peneliti adalah bagaimana cara menentukan zonasi sekolah dengan jumlah SMA negeri yang banyak dan jumlah calon peserta didik SMA yang juga cukup banyak.

Berdasarkan fenomena-fenomena dan data yang telah di paparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengkaji ataupun meneliti terkait pemerataan kualitas pendidikan dengan mengangkat suatu judul penelitian yaitu **“Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas (studi kasus pada dinas pendidikan Provinsi DKI Jakarta)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas pada Provinsi DKI Jakarta?
2. Apa sajakah faktor penghambat implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas pada Provinsi DKI Jakarta ?

Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hal yang ingin penulis capai dalam penelitian ini dengan menggunakan metode ilmiah dalam mengembangkan dan menguji data, hingga penelitian ini dapat berhasil sesuai yang penulis harapkan. Tujuan–tujuan yang ingin peneliti capai diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan dan menganalisa implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas pada Provinsi DKI Jakarta.
2. Mengetahui faktor penghambat implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas pada Provinsi DKI Jakarta.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara akademis maupun secara praktis bagi pihak yang ingin mengetahui Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas pada Provinsi DKI Jakarta. Adapun kontribusi penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Kontribusi Akademis

Hasil penelitian mengenai ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai penelitian lebih lanjut tentang Implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta

Didik Baru di Sekolah Menengah Atas. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

2. Kontribusi Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penelitian bagi penulis mengenai Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas pada Provinsi DK Jakarta.
- b. Sebagai bahan evaluasi dan informasi bagi pemerintah di kota maupun provinsi lain di Indonesia untuk dijadikan acuan dalam Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta didik Baru di Sekolah Menengah Atas pada Provinsi DKI Jakarta.

Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berguna untuk memperjelas pemahaman dari isi penelitian. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yaitu Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas. Pada bab ini juga menjelaskan rumusan masalah sebagai batasan penelitian, kemudian penjelasan terkait tujuan penelitian, kontribusi penelitian baik itu secara akademis maupun praktis, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian empiris yaitu beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan menguraikan teori atau konsep yang berkaitan dengan topik penelitian yang meliputi Kebijakan Publik, Kebijakan Pendidikan di Indonesia, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, Penerimaan Peserta Didik Baru

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian apa yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini. Metode penelitian ini terdiri dari: jenis penelitian, fokus penelitian, pemilihan lokasi penelitian beserta alasannya, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum, penyajian data penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang telah diolah kemudian dilakukan analisis antara hasil penelitian dengan teori yang relevan, sehingga hasilnya menemukan jawaban dari masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian hasil dari penelitian yang terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Di dalam kesimpulan menguraikan tentang hal-hal secara

garis besar, dan dalam saran berisi tentang masukan untuk dinas pendidikan provinsi DKI Jakarta, sekolah maupun untuk peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan beberapa hal yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diuraikan beberapa pengertian menurut beberapa ahli yang relevan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan pembahasan lebih lanjut. Oleh karena itu, yang akan dijelaskan sebagai dasar dalam pembahasan adalah sebagai berikut:

A. Kebijakan Publik

1. Pengertian Kebijakan Publik

Kebijakan dewasa ini diartikan dengan istilah program, keputusan, undang-undang, aturan, ketentuan-ketentuan, kesepakatan dan rencana strategis. Menurut Dunn (2000:131), analisis kebijakan adalah disiplin ilmu sosial terapan yang menggunakan berbagai metode pengkajian multiple dalam konteks argumentasi dan debat politik untuk menciptakan, secara kritis menilai, dan mengkomunikasikan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan. Berdasarkan pendapat di atas diketahui pembuatan kebijakan bersifat politisi, dan analisis kebijakan digunakan dalam proses pembuatan kebijakan. Para analisis kebijakan merupakan satu dari banyak tipe pelaku kebijakan lainnya dalam sistem kebijakan.

Menurut Hoy dan Miskel dalam Okorama (2006:215), berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa kebijakan tidak hanya dirumuskan tetapi juga diprogram, dikomunikasikan, dimonitor dan dievaluasi, oleh sebab itu kebijakan dirumuskan sesuai tujuan program supaya program dapat tepat

sasaran. Menurut Dunn (2000:132), kebijakan publik adalah pola ketergantungan yang kompleks dari pilihan-pilihan kolektif yang saling tergantung, termasuk keputusan-keputusan untuk bertindak yang dibuat oleh badan atau kantor pemerintah. Menurut Gamage dan Pang dalam Syafaruddin (2008:75), kebijakan adalah terdiri dari pernyataan tentang sasaran dan satu atau lebih pedoman yang luas untuk mencapai sasaran tersebut sehingga dapat dicapai yang dilaksanakan bersama dan memberikan kerangka kerja bagi pelaksanaan program. Menurut Abidin (2008:76), kebijakan publik adalah kebijakan pemerintah yang dengan kewenangannya dapat memaksa masyarakat untuk mematuhi. Kebijakan publik sebagai apa yang dihasilkan pemerintah dapat merupakan kebijakan umum, kebijakan teknis, dan kebijakan operasional pada tingkat yang paling rendah.

Kebijakan publik diperoleh melalui suatu proses pembuatan kebijakan. Pembuatan kebijakan adalah terlihat sebagai sejumlah proses dari semua bagian dan berhubungan kepada sistem sosial dalam membuat sasaran sistem. Menurut Thompson dalam Syafaruddin (2008:77), kebijakan publik adalah proses pembuatan keputusan memperhatikan faktor lingkungan eksternal, input (masukan), proses (transformasi), *output* (keluaran), dan *feedback* (umpan balik) dari lingkungan kepada pembuat kebijakan.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa kebijakan berarti seperangkat tujuan-tujuan, prinsip-prinsip serta peraturan-peraturan yang membimbing suatu organisasi. Kebijakan dengan demikian mencakup keseluruhan petunjuk organisasi dengan kata lain, kebijakan adalah hasil

keputusan manajemen puncak yang dibuat dengan hati-hati yang intinya berupa tujuan-tujuan, prinsip dan aturan-aturan yang mengarahkan organisasi melangkah ke masa depan. Secara ringkas ditegaskan bahwa hakikatnya kebijakan sebagai petunjuk dalam organisasi yang berimplikasi bagi kehidupan masyarakat.

2. Implementasi Kebijakan Publik

Menurut Winarno (2007:113) implementasi kebijakan publik merupakan usaha untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan kebijakan publik serta variabel-variabel yang mempengaruhinya. Implementasi kebijakan merupakan tahap yang krusial dalam proses kebijakan publik. Suatu kebijakan atau program harus diimplementasikan agar mempunyai dampak atau tujuan yang diinginkan.

Implementasi kebijakan dipandang dalam pengertian luas yaitu merupakan alat administrasi publik dimana aktor, organisasi, prosedur, teknik serta sumber daya diorganisasikan secara bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan. Program atau kebijakan yang sudah dibuat harus dilakukan oleh aparat yang berkepentingan. Suatu kebijakan yang telah dirancang pasti memiliki suatu target yang akan dicapai. Target tersebut akan terealisasi apabila kebijakan tersebut di implementasikan. Dapat dikatakan bahwa implementasi kebijakan merupakan tahapan output atau outcomes. Menurut Tahir (2012:4) menyatakan bahwa indikator dari suatu implementasi kebijakan dapat dilihat

dari apa substansi kebijakan itu, siapa aktor pelaksanaannya dan apa pula yang menjadi target sasaran implementasi kebijakan itu sendiri.

Sedangkan Van Meter dan Van Horn dalam Winarno (2007:135) mendefinisikan implementasi kebijakan publik sebagai tindakan-tindakan dalam keputusan-keputusan sebelumnya. Tindakan-tindakan ini mencakup usaha-usaha untuk mengubah keputusan-keputusan menjadi tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha-usaha untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan yang dilakukan oleh organisasi publik yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan tidak akan dimulai sebelum tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran ditetapkan atau diidentifikasi oleh keputusan-keputusan kebijakan. Implementasi mencakup proses kegiatan yang dilakukan oleh berbagai aktor sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran kebijakan itu sendiri. Jadi, implementasi kebijakan publik ialah aktivitas atau rangkaian kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran program yang telah dievaluasi dengan keputusan kebijakan sebelumnya untuk kemudian dirumuskan kembali agar dapat dilaksanakan dalam rangkaian kebijakan guna mengurangi masalah yang timbul sebelumnya.

3. Model Implementasi Kebijakan

Dalam proses implementasi kebijakan, ada beberapa model yang bisa digunakan agar sebuah kebijakan dapat dilaksanakan dengan tepat dan hasilnya sesuai dengan tujuan-tujuan yang dirumuskan sebelumnya. Adapun model-model implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh beberapa ahli ialah :

a. Model Donald Van Metter dan Carl Van Horn

Van Meter dan Van Horn dalam Leo Agustino (2016:133) menawarkan suatu model dasar yang mempunyai enam variabel yang membentuk ikatan (*linkage*) antara kebijakan dan pencapaian (*performance*). Ada enam variabel, menurut Van Metter & Van Horn, yang memengaruhi kinerja implementasi kebijakan publik.

1. Ukuran dan tujuan kebijakan

Kinerja implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya jika dan hanya jika ukuran dan tujuan dari kebijakan memang realistis dengan sosio-kultur yang mengada di level pelaksana kebijakan. Ketika ukuran kebijakan atau tujuan kebijakan terlalu ideal (bahkan terlalu utopis) untuk dilaksanakan di level warga, maka agak sulit memang merealisasikan kebijakan publik hingga titik yang dapat dikatakan berhasil.

2. Sumber daya

Keberhasilan proses implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Manusia

merupakan sumber daya yang terpenting dalam menentukan suatu keberhasilan proses implementasi. Tahap-tahap tertentu dari keseluruhan proses implementasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan pekerjaan yang diisyaratkan oleh kebijakan yang telah ditetapkan. Tetapi ketika kompetensi dan kapabilitas dari sumber-sumber daya itu nihil, maka kinerja kebijakan publik sangat sulit untuk diterapkan.

Tetapi diluar sumber daya manusia, sumber daya lain yang perlu diperhitungkan juga ialah sumber daya finansial dan sumber daya waktu. Ini karena mau-tidak-mau ketika sumber daya manusia yang kompeten dan kapabel telah tersedia sedangkan kucuran dana melalui anggaran tidak tersedia, maka akan timbul masalah untuk merealisasikan apa yang hendak dituju oleh tujuan kebijakan.

Demikian pula halnya dengan sumber daya waktu. Saat sumber daya manusia giat bekerja dan kucuran dana berjalan dengan baik, tetapi terbentur dengan masalah waktu yang terlalu ketat, maka hal ini pun dapat menjadi penyebab ketidakberhasilan suatu implementasi kebijakan.

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Pusat perhatian pada agen pelaksana meliputi organisasi formal dan organisasi informal yang akan terlibat pengimplementasian kebijakan publik. Hal ini sangat penting karena kinerja implementasi kebijakan (publik) akan sangat banyak dipengaruhi oleh ciri-ciri

yang tepat serta cocok dengan para agen pelaksananya. Misalnya, implementasi kebijakan publik yang berusaha untuk merubah perilaku manusia secara radikal, maka agen pelaksana proyek itu haruslah berkarakteristik tegas, keras, dan ketat dalam melaksanakan aturan sesuai dengan sanksi hukum yang telah ditetapkan.

Selain itu, cakupan atau luas wilayah implementasi kebijakan perlu juga diperhitungkan manakala hendak menentukan agen pelaksana. Semakin luas cakupan implementasi kebijakan, maka seharusnya semakin besar pula agen yang dilibatkan.

4. Sikap/Kecenderungan (Disposisi) para Pelaksana.

Sikap penerimaan atau penolakan dari (agen) pelaksana akan sangat banyak mempengaruhi keberhasilan atau tidaknya kinerja implementasi kebijakan publik. Hal ini sangat mungkin terjadi oleh karena kebijakan yang dilaksanakan bukanlah hasil formulasi warga setempat yang mengenal betul persoalan dan permasalahan yang mereka rasakan. Tetapi kebijakan yang akan implementor laksanakan adalah kebijakan dari atas (*top down*) yang sangat mungkin para pengambil keputusannya tidak pernah mengetahui (bahkan tidak mampu menyentuh) kebutuhan, keinginan, atau permasalahan yang warga ingin selesaikan.

5. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana.

Koordinasi merupakan mekanisme yang ampuh dalam implementasi kebijakan publik. Semakin baik koordinasi komunikasi diantara

pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses implementasi, maka asumsinya kesalahan-kesalahan akan sangat kecil untuk terjadi dan begitu pula sebaliknya.

6. Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik.

Hal terakhir yang perlu juga diperhatikan guna menilai kinerja implementasi publik dalam perspektif yang ditawarkan oleh Van Metter dan Van Horn adalah sejauh mana lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan kebijakan publik yang telah ditetapkan. Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi biang keladi dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan. Karena itu, upaya untuk mengimplementasikan kebijakan harus pula memperhatikan kekondusifan kondisi lingkungan eksternal.

Sementara itu model implementasi kebijakan dari Van Meter dan Van Horn dalam Indiahono (2009:38) menetapkan ada beberapa variabel yang diyakini dapat mempengaruhi sebuah implementasi dan kinerja kebijakan. Beberapa variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Standar dan sasaran kebijakan pada dasarnya adalah apa yang hendak dicapai oleh program atau kebijakan. Kejelasan dan sasaran kebijakan harus dapat dilihat secara spesifik sehingga di akhir program dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan dari kebijakan atau program yang dijalankan.
2. Sumber daya menunjuk kepada seberapa besar dukungan finansial dan sumber daya manusia untuk melaksanakan program atau kebijakan.

3. Komunikasi antar badan pelaksana, menunjuk kepada mekanisme prosedur yang dicanangkan untuk mencapai sasaran dan tujuan program.
4. Karakteristik badan pelaksana, menunjuk seberapa besar daya dukung struktur organisasi, nilai-nilai yang berkembang, hubungan dan komunikasi yang terjadi di internal birokrasi.
5. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik, menunjuk bahwa lingkungan dalam ranah implementasi dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi kebijakan itu sendiri.
6. Sikap pelaksana/disposisi, menunjuk bahwa sikap pelaksana menjadi variabel penting dalam implementasi kebijakan. Sikap pelaksana disini adalah pertama, pemahaman dan pendalaman terhadap kebijakan, kedua arah respon mereka apakah menerima, netral, atau menolak.

Teori implementasi kebijakan Van Metter dan Van Horn dalam Agustino telah dijelaskan mengenai 6 variabel yang mempengaruhi kinerja keberhasilan kebijakan publik. Alasan peneliti menggunakan teori Van Metter dan Van Horn yaitu menurut peneliti teori tersebut cocok digunakan dalam penelitian kebijakan sistem zonasi dikarenakan ada teori lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Dimana teori tersebut diartikan oleh penulis sebagai respon masyarakat tentang kebijakan sistem zonasi ini.

b. Model George C. Edward III

Model implementasi Edward III dalam Widodo (2007:96-110) ini menawarkan dan mempertimbangan 4 faktor dalam implementasi kebijakan publik, yaitu “*communication, resources, disposition or attitudes, and bureucratic structure*”. Edward memiliki 4 variabel yang menentukan keberhasilan suatu implementasi kebijakan yang terdiri dari komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Sebagai penjelasannya sebagai berikut :

1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi atau wacana dari komunikator kepada komunikan. Akan tetapi komunikasi kebijakan merupakan suatu proses penyampaian informasi kebijakan dari pembuat kebijakan (*policy maker*) kepada pelaksana kebijakan (*policy implementors*) (Widodo, 2007:97). Hal ini untuk mempermudah pelaku kebijakan dalam mempersiapkan pelaksanaan kebijakan agar proses implementasi kebijakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Sumber Daya

Sumber daya memiliki peran yang sangat penting dalam suatu implementasi kebijakan. Sumber daya dalam hal ini berkaitan dengan segala sumber yang dapat digunakan untuk mendukung dan membantu keberhasilan sebuah implementasi kebijakan. Sumber daya ini meliputi berbagai sumber yaitu :

a. Sumber daya manusia (*Staff*)

Sumber daya manusia merupakan salah satu variabel yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu implementasi kebijakan, karena implementasi kebijakan akan berjalan dengan baik apabila dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas manusia itu sendiri.

b. Anggaran (*Budgetary*)

Anggaran dalam implementasi kebijakan merupakan kecukupan modal atau investasi atas suatu program atau kebijakan yang sedang diimplementasikan untuk menjamin atau pembiayaan yang cukup dalam melaksanakan kebijakan, karena tanpa adanya anggaran yang memadai dan cukup untuk digunakan dalam pelaksanaan tersebut, maka implementasi kebijakan tidak akan bisa berjalan dengan semestinya.

c. Fasilitas (*Facility*)

Fasilitas sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam implementasi kebijakan, contohnya : bangunan gedung, tanah, alat tulis maupun teknologi yang mampu mendukung dan menunjang dalam menjalankan kebijakan.

d. Informasi dan Kewenangan (*Information and Authority*)

Informasi yang tepat dan relevan dapat membantu pelaksanaan kebijakan serta kewenangan yang dimiliki dalam membuat informasi atau data yang diambil dapat mendukung kebijakan yang sedang diimplementasikan agar kebijakan yang dilaksanakan dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan yang diinginkan.

3. Disposisi

Disposisi ini merupakan kemauan, keinginan dan kecenderungan perilaku kebijakan yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan kebijakan tersebut sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Keberhasilan dan kegagalan suatu implementasi tergantung dari pelaksana kebijakan, apakah sikap yang dilakukan tepat atau tidak tepat dalam memberikan keputusan implementasi kebijakan.

4. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi meliputi dua hal yaitu mekanisme dan struktur organisasi itu sendiri. Mekanisme dalam implementasi kebijakan ini berbentuk *Standart Operation Procedure* (SOP) yang dijadikan pedoman dan tuntutan bagi setiap pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan agar kebijakan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Kemudian struktur birokrasi mencakup aspek struktur organisasi, pembagian kewenangan dan hubungan unit-unit organisasi dengan organisasi yang lain. Struktur organisasi dalam implementasi kebijakan memiliki pengaruh yang penting, karena jika semakin gemuk struktur organisasi maka pengawasan juga akan lemah dan menyebabkan implementasi kebijakan kurang berjalan

dengan efektif dan efisien dan organisasi pun akan menjadi tidak fleksibel.

Berdasarkan pemaparan model-model implementasi diatas, peneliti mengadopsi model implementasi kebijakan yang telah dikembangkan oleh Donald Van Metter dan Carl Van Horn. Pendekatan dari Van Metter dan Carl Van Horn ini memiliki 6 variabel dalam Leo Agustino (2016:133) yang menentukan keberhasilan suatu implementasi kebijakan Pemilihan model implementasi ini karena variabel-variabel yang dijelaskan oleh ahli tersebut dianggap sesuai untuk membantu menjawab permasalahan tentang implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas. Selain itu, karena model implementasi kebijakan publik yang telah dikembangkan oleh Van Metter dan Carl Van Horn dirasa lebih lengkap karna memiliki 6 variabel untuk menjelaskan dan menganalisis segala proses implementasi kebijakan.

4. Faktor Pendukung Implementasi Kebijakan

Implementasi Kebijakan bila dilihat dalam pengertian yang luas adalah merupakan : “Alat administrasi hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan.” (Winarno, 2016:102). Adapun syarat-syarat untuk dapat mengimplementasikan kebijakan secara sempurna menurut teori implementasi dari Hogwood dan Lewis dalam Wahab (2012:71-78) yaitu sebagai berikut :

- a. Kondisi eksternal yang dihadapi oleh badan atau instansi pelaksana tidak akan mengalami gangguan atau kendala yang serius. Gangguan-gangguan tersebut mungkin sifatnya berupa fisik, politis dan lain sebagainya.
- b. Untuk pelaksanaan program tersedia waktu dan sumber-sumber yang cukup memadai.
- c. Perpaduan sumber-sumber yang diperlukan benar-benar tersedia.
- d. Kebijakan yang akan diimplementasikan didasarkan oleh suatu hubungan kausalitas yang handal.
- e. Hubungan kausalitas bersifat langsung dan hanya sedikit mata rantai penghubungnya.
- f. Hubungan saling ketergantungan kecil.
- g. Pemahaman yang mendalam dan kesepakatan terhadap tujuan.
- h. Tugas-tugas diperinci dan ditempatkan dalam urutan yang tepat.
- i. Komunikasi dan koordinasi yang sempurna.
- j. Pihak-pihak yang memiliki wewenang kekuasaan dapat menuntut dan mendapatkan kepatuhan yang sempurna.

Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tidak hanya ditujukan dan dilaksanakan untuk *intern* pemerintah saja, akan tetapi ditujukan dan harus dilaksanakan pula oleh seluruh lapisan masyarakat yang berada dilingkungannya. Menurut James Anderson dalam Sunggono (1994:23), masyarakat mengetahui dan melaksanakan suatu kebijakan publik dikarenakan :

- a. Respek anggota masyarakat terhadap otoritas dan keputusan-keputusan badan-badan pemerintah.
- b. Adanya kesadaran untuk menerima kebijakan.
- c. Adanya keyakinan bahwa kebijakan itu dibuat secara sah, konstitusional, dan dibuat oleh para pejabat pemerintah yang berwenang melalui prosedur yang telah ditetapkan.
- d. Sikap menerima dan melaksanakan kebijakan publik karena kebijakan itu lebih sesuai dengan kepentingan pribadi.
- e. Adanya sanksi-sanksi tertentu yang akan dikenakan apabila tidak melaksanakan suatu kebijakan.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas bahwa faktor pendukung sebuah implementasi kebijakan harus didukung dan diterima oleh masyarakat, apabila masyarakat mengikuti dan mentaati sebuah kebijakan maka sebuah implementasi kebijakan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan tanpa adanya gangguan-gangguan yang mengakibatkan sebuah kebijakan tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan

Menurut Sanggono dalam buku Hukum dan Kebijakan Publik, bahwa implementasi kebijakan mempunyai beberapa faktor penghambat (Sanggono, 1994:153), yaitu sebagai berikut :

- a. Isi Kebijakan

Pertama, sebuah implementasi kebijakan gagal karena samarnya isi kebijakan. Kedua, karena kurangnya ketetapan *intern* maupun *ekstern* dari kebijakan yang akan dilaksanakan. Ketiga, kebijakan yang akan di implementasikan dapat juga menunjukkan adanya kekurangan-kekurangan yang sangat berarti. Keempat, penyebab lain dari timbulnya kegagalan implementasi kebijakan yang menyakut waktu, biaya dan tenaga manusia.

b. Informasi

Implementasi kebijakan publik mengasumsikan bahwa para pemegang peran yang terlibat langsung mempunyai informasi yang perlu atau sangat berkaitan untuk dapat memainkan perannya dengan baik. Namun nyatanya informasi ini justru tidak ada, misalnya akibat adanya masalah gangguan komunikasi.

c. Dukungan

Pelaksanaan suatu kebijakan publik akan sangat sulit apabila pada implementasiannya tidak cukup dukungan untuk pelaksanaan kebijakan tersebut.

d. Pembagian potensi

Gagalnya sebuah implementasi kebijakan juga ditentukan oleh aspek pembagian potensi diantara para pelaku yang terlibat dalam sebuah implementasi. Hal ini berkaitan dengan diferensiasi tugas dan wewenang organisasi pelaksana. Struktur organisasi pelaksana dapat menimbulkan masalah-masalah apabila pembagian wewenang dan

tanggung jawab kurang disesuaikan dengan pembagian tugas atau ditandai oleh adanya pembatasan-pembatasan yang kurang jelas.

Suatu kebijakan akan berjalan dengan baik apabila dilaksanakan dan mempunyai manfaat yang positif bagi masyarakat. Dengan kata lain, dalam mengimplementasikan kebijakan publik pemerintah harus dapat menyesuaikan apa yang dibutuhkan dan diinginkan masyarakat, Kebijakan apabila dibuat tanpa melihat kebutuhan masyarakat, maka suatu kebijakan bisa dibidang tidak efektif.

B. Kebijakan Pendidikan di Indonesia

Menurut Tilaar dan Nugroho (2008:140), menyimpulkan bahwa pengertian kebijakan pendidikan merupakan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi, misi pendidikan, dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk kurun waktu tertentu. Menurut Linblom dalam Syafaruddin (2008:79), ada tiga pendekatan dan model kebijakan pendidikan yang sering digunakan, yaitu:

1. Pendekatan analisis, yaitu pendekatan suatu proses membuat kebijakan yang didasarkan pada pengambilan keputusan tentang masalah dan beberapa pilihan kebijakan alternatif atas dasar hasil analisis.
2. Pendekatan politik, yaitu pembuat kebijakan atas dasar pengambilan keputusan tentang pilihan kebijakan dengan pengaruh kekuasaan, tekanan dan kendali pihak lain.
3. Pendekatan analisis dan politik, yaitu pendekatan ini digunakan untuk mengatasi kelemahan yang ada pada pendekatan analisis dan pendekatan politik.

Pendekatan dalam analisis kebijakan menggunakan pendekatan deskriptif dan normatif. Pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk menyajikan informasi apa adanya kepada pengambil keputusan, agar pengambil keputusan memahami

permasalahan yang sedang disoroti dari suatu isu kebijakan. Pendekatan normatif di maksud untuk membantu para pengambil keputusan dalam memberikan gagasan hasil pemikiran agar para pengambil keputusan dapat memecahkan suatu kebijakan.

Model kebijakan menurut Dunn (2000:232), adalah representasi sederhana mengenai aspek-aspek yang terpilih dari suatu kondisi masalah yang disusun untuk tujuan-tujuan tertentu. Dunn (2000:233), menyimpulkan bahwa ada dua bentuk utama model kebijakan adalah sebagai berikut:

1. Model deskriptif, menjelaskan dan/atau mendeskripsikan sebab-sebab dan konsekuensi-konsekuensi dari pilihan-pilihan kebijakan.
2. Model normatif, menjelaskan dan/atau memprediksikan tetapi juga memberikan dalil dan rekomendasi untuk mengoptimalkan pencapaian beberapa utilitas (nilai).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan pendidikan dirumuskan untuk menjadi pedoman dalam bertindak, mengarahkan kegiatan dalam pendidikan atau organisasi serta sekolah dengan masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan kata lain, kebijakan merupakan garis umum untuk bertindak bagi pengambilan keputusan pada semua jenjang pendidikan atau organisasi.

1. Pengertian dan Tujuan Sekolah Menengah

Sekolah adalah suatu bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2001: 1013). Bangunan sekolah berupa ruang kelas, tempat praktik, laboratorium, perpustakaan serta sarana lain untuk menunjang proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Sekolah menengah dapat

diartikan suatu bangunan beserta perlengkapannya untuk proses belajar mengajar siswa sesudah siswa tersebut menamatkan pendidikan dasar. Sekolah menengah ini berbentuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah 3 tahun dan Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah 3 tahun. Apabila mengacu pada wajib belajar 12 tahun yang ada di Jakarta maka seorang anak akan mengikuti wajib belajar sampai SMA. Menurut Undang-undang Dasar 1945 dalam pasal 15 disebutkan bahwa pendidikan sekolah menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, dan pendidikan keagamaan.

Menurut Undang-undang Dasar 1945 pasal 4 bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Menurut

Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 bahwa pendidikan menengah bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.

2. Pemerataan Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan bangsa serta memberi kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan transformasi sosial. Pendidikan akan menciptakan masyarakat terpelajar yang menjadi prasyarat terbentuknya masyarakat yang maju, mandiri, demokratis, sejahtera, dan bebas dari kemiskinan. Pemerataan pendidikan memiliki peranan yang cukup penting dalam meraih kemajuan bangsa di masa depan, bahkan lebih penting lagi sebagai bekal dalam menghadapi era global yang sarat dengan persaingan antar bangsa yang berlangsung sangat ketat.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Pasal 11, ayat (1) pun menyatakan “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi”. Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan

pendidikan guna meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya. Para pendiri bangsa meyakini bahwa peningkatan taraf pendidikan merupakan salah satu kunci utama mencapai tujuan negara yakni bukan saja mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga menciptakan kesejahteraan umum dan melaksanakan ketertiban dunia.

Pemerataan pendidikan telah mendapat perhatian sejak lama terutama dinegara-negara berkembang. Hal ini tidak terlepas dari makin tumbuhnya kesadaran bahwa pendidikan merupakan peran penting dalam pembangunan bangsa. Pemerataan pendidikan mencakup dua aspek penting yaitu persamaan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan keadilan dalam memperoleh pendidikan yang sama dalam masyarakat.

3. Mutu Pendidikan

Pengertian mutu adalah baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan). Pendidikan adalah perbuatan mendidik. Jadi yang dimaksud dengan mutu pendidikan secara etimologi adalah kualitas perbuatan mendidik. Mendidik disini adalah interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Menurut Joremo S. Arcaro (2005), mempunyai hipotesis mengenai pandangannya tentang mutu, ia berpendapat bahwa :

“Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.”

Dari teori diatas pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik. Keunggulan ekstrakurikuler dinyatakan dengan aneka jenis ketrampilan yang diperoleh siswa selama mengikuti program ekstrakurikuler. Di luar kerangka itu, mutu luaran juga dapat dilihat dari nilai-nilai hidup yang dianut, moralitas, dorongan untuk maju, dan lain-lain yang diperoleh anak didik selama menjalani pendidikan.

Mutu sebuah sekolah juga dapat dilihat dari tertib administrasinya. Salah satu bentuk tertib administrasi adalah adanya mekanisme kerja yang efektif dan efisien, baik secara vertikal maupun horisontal. Dilihat dari perspektif operasional, manajemen sekolah berbasis dikatakan bermutu jika sumber daya manusianya bekerja secara efektif dan efisien. Mereka bekerja bukan karena ada beban atau karena diawasi secara ketat. Proses pekerjaannya pun dilakukan benar dari awal, bukan mengatasi aneka masalah yang timbul secara rutin karena kekeliruan yang tidak disengaja.

4. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru

PPDB online atau penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan penerimaan calon peserta didik baru memenuhi syarat tertentu melalui proses entri, memakai sistem database, seleksi otomatis oleh program komputer, dan hasil seleksi dapat diakses setiap waktu secara online. Sistem penerimaan peserta didik baru meliputi berbagai macam jenjang pendidikan yaitu Sekolah

Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Berikut tujuan dan manfaat PPDB online menurut Permendikbud adalah:

Tujuan penerapan PPDB Online yaitu:

1. Membantu Dinas Pendidikan dan Sekolah dalam melaksanakan PPDB
2. Menyempurnakan proses penyelenggaraan PPDB
3. Meningkatkan tertib penyelenggaraan dan administrasi PPDB
4. Meningkatkan akses dalam rangka pemerataan kesempatan belajar bagi masyarakat
5. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan PPDB
6. Meningkatkan kualitas pelayanan PPDB
7. Informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah dan akurat

Manfaat PPDB online, di antaranya yaitu :

1. Sebagai ukuran standar kinerja bagi Dinas dan Sekolah dalam melaksanakan PPDB;
2. Meningkatkan akuntabilitas, efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan PPDB secara keseluruhan;
3. Menjamin konsistensi pelayanan kepada masyarakat dari aspek mutu, waktu dan prosedur

Asas pelaksanaan PPDB online yaitu : (a) objektif, artinya bahwa penerimaan peserta didik baru harus memenuhi ketentuan umum yang diatur dalam keputusan ini; (b) transparan, artinya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orangtua/wali calon peserta didik; (c) akuntabel, artinya penerimaan peserta didik baru dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat baik prosedur maupun hasilnya; (d) kompetitif, artinya penerimaan peserta didik baru

dilakukan melalui seleksi berdasarkan Nilai Ujian Nasional (NUN), Prestasi dan Domisili calon peserta didik.

Serta prinsip pelaksanaan PPDB Online yaitu : (a) konsisten, yaitu harus dilaksanakan secara konsisten oleh penyelenggara PPDB; (b) komitmen, yaitu harus dilaksanakan dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran penyelenggara PPDB dari jenjang sekolah sampai Dinas; (c) perbaikan berkelanjutan, yaitu harus terbuka terhadap penyempurnaan-penyempurnaan untuk memperoleh prosedur PPDB yang benar-benar efektif dan efisien; (d) mengikat, yaitu harus mengikat pelaksana dalam melakukan tugas-tugas PPDB sesuai dengan prosedur yang ditetapkan; (e) seluruh unsur memiliki peran penting dan seluruh penyelenggara memiliki peran-peran tertentu dalam penyelenggaraan PPDB; (f) terdokumentasi dengan baik, bahwa seluruh kegiatan PPDB harus didokumentasikan dengan baik sehingga dapat dijadikan referensi.

5. Sistem Zonasi

Sistem zonasi PPDB merupakan kebijakan yang telah berjalan sejak tahun 2017, yang dimaksudkan untuk pemerataan kualitas pendidikan, yang diharapkan dapat menghilangkan dikotomi sekolah unggulan dan non-unggulan. Perbedaan sistem zonasi tahun 2018 dengan tahun 2017 sistem zonasi tahun 2018 diberlakukan ke seluruh sekolah yang diselenggarakan pemerintah daerah, sedangkan sistem zonasi PPDB 2017 masih tahap adaptasi sehingga dalam praktiknya belum semua sekolah menerapkan sistem ini.

Permendikbud menyebutkan bahwa seleksi PPDB pada kelas VII SMP dan kelas X SMA mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sesuai dengan daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar. Urutan prioritas dalam sistem zonasi itu adalah:

1. Jarak tempat tinggal ke sekolah sesuai dengan ketentuan zonasi
2. Usia
3. Nilai hasil ujian sekolah (untuk lulusan Sekolah Dasar) dan Surat Hasil Ujian Nasional atau SHUN (bagi lulusan Sekolah Menengah Pertama)
4. Prestasi di bidang akademik dan non-akademik yang diakui sekolah sesuai dengan kewenangan daerah masing-masing.

Sementara untuk jenjang SD, sistem zonasi menjadi pertimbangan kedua setelah faktor minimum usia masuk sekolah sudah terpenuhi. Semua sekolah yang diselenggarakan pemerintah daerah kecuali SMK wajib menerima peserta didik baru yang tinggal di zona terdekat dengan sekolah, minimal 90% dari total jumlah peserta didik yang diterima. Sisanya 10% dari total jumlah peserta didik dibagi menjadi dua kriteria, yaitu 5% untuk jalur prestasi di luar zona terdekat dari sekolah, dan 5% lagi untuk peserta didik yang mengalami perpindahan domisili atau terjadi bencana.

Selain itu, pemerintah daerah provinsi wajib menerima dan membebaskan biaya pendidikan bagi peserta didik baru yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu yang berdomisili dalam satu wilayah daerah provinsi. Jumlahnya paling sedikit 20% dari keseluruhan peserta didik yang diterima. Aturan sistem zonasi berlaku untuk semua daerah di Indonesia kecuali daerah tertentu yang secara geografis dan jumlah ketersediaan sekolah tidak memungkinkan untuk sistem ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang penting dalam kegiatan penelitian karena metode penelitian berguna untuk memperlancar proses penelitian dapat menentukan arah kegiatan penelitian, sehingga peneliti dapat mencapai tujuan sesuai yang diinginkan. Metode adalah sebuah prosedur untuk mengetahui sesuatu dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:8) menyatakan bahwa “Penelitian merupakan suatu proses yang panjang. Penelitian berawal dari minat untuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai dan seterusnya. Hasil akhirnya, pada gilirannya melahirkan gagasan dan teori baru pula, juga merupakan proses yang tiada hentinya”.

Berdasarkan uraian di atas metode penelitian adalah suatu cara untuk melakukan penelitian dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu pengetahuan guna memecahkan, menemukan, mengembangkan dan menguji masalah yang diteliti, agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini merupakan suatu proses pemahaman analitis berdasarkan metodologi yang digunakan untuk menyelidiki suatu situasi tentang fenomena konflik antar kelompok sosial dan pengelolannya. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari masalah-masalah atau

fenomena yang terjadi dimasyarakat kemudian di analisis dengan menggunakan metode yang ada dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat atau pernyataan-pernyataan berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Moleong (2000:6) “Penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, atau berupa kutipan-kutipan data”.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000:3) “Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Menurut mereka, pengertian kualitatif tersebut diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini, penulis dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang di rumuskan dengan memfokuskan pada proses pencarian dari setiap data yang ada di lapangan. Dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat mendalam, alamiah dan rasional.

Sesuai penjelasan diatas, dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti ingin menganalisis dan menjelaskan mengenai “**Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas**”. Penelitian ini menggunakan prosedur-prosedur sesuai dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penjelasan ruang lingkup pembahasan masalah yang diteliti, agar peneliti terhindar dari pengumpulan data yang bersifat umum

dan terlalu luas. Melalui fokus penelitian maka peneliti akan terhindar dari terjadinya pembiasan dalam mempresepsikan dan membahas masalah yang diteliti. Fokus penelitian menurut Moleong (2000:62) adalah “Masalah yang timbul dalam penelitian yang sekaligus membatasi studi dalam penelitian dan berkaitan dengan proses inklusi dan eksklusi atau memasukkan dan mengeluarkan informasi atau data yang diperoleh di lapangan sehingga pembahasan tidak melebar tetapi lebih efektif dan efisien”. Melalui bimbingan dan arahan suatu fokus maka seorang peneliti tahu persis data mana dan data tentang apa yang perlu dikumpulkan, dan data mana yang tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sumber penelitian sesuai fokus yang sudah ditetapkan. Sehubungan dengan topik penelitian yang diteliti, maka peneliti memberikan fokus penelitian, yaitu:

1. Implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas berdasarkan teori implementasi oleh Van Meter dan Van Horn dalam Agustino (2016:133)
 - a) Kualitas standard dan sasaran kebijakan sistem zonasi
 - b) Sumber daya kebijakan sistem zonasi
 - c) Proses komunikasi antar badan pelaksana sistem zonasi
 - d) Karakteristik badan pelaksana msistem zonasi
 - e) Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang mempengaruhi kebijakan sistem zonasi
 - f) Sikap Pelaksana/disposisi kebijakan sistem zonasi
2. Faktor penghambat dalam implmentasi kebijakan sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru

a. Faktor internal

1) Sumber Daya Prasarana

- Masih ada beberapa wilayah yang jumlah sekolah dan calon peserta didiknya tidak sebanding

2) Komunikasi

- Minimnya sosialisai dari dinas pendidikan terhadap masyarakat mengenai kebijakan sistem zonasi

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik

- Masih cukup banyak para orang tua calon peserta didik yang belum memahami betul mengenai sistem zonasi secara komprehensif

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan kegiatan penelitian. Peneliti mengambil lokasi di Provinsi DKI Jakarta dengan alasan Provinsi DKI Jakarta merupakan kota padat penduduk yang mempunyai banyak sekolah negeri dan mempunyai banyak calon peserta didik SMA, sedangkan situs penelitian berlokasi di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan beberapa SMA yang berada di Provinsi DKI Jakarta, yaitu SMAN 83 Jakarta Utara dan SMAN 71 Jakarta Timur. Alasan dari pemilihan situs penilitan ini karena Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan SMA yang berada di Provinsi Jakarta adalah sebagai pelaksana dalam kebijakan sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di Provinsi DKI Jakarta.

D. Sumber Data

Menurut Arikuto (1998:114), yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Setiap penelitian memerlukan data untuk menambah informasi dalam pengambilan kesimpulan, data merupakan komponen penting dalam suatu penelitian. Sumber data penelitian merupakan asal data yang diolah dan dijadikan bahan untuk pembahasan dalam penelitian ini.

Jenis data yang menunjang penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, bersumber dari lapangan penelitian. Sumber data tersebut diperoleh dari pihak terkait sebagai informan yang sesuai dengan objek penelitian. Data diperoleh dari pihak informan melalui wawancara secara langsung. Dalam penelitian ini, sumber data yang peneliti pilih mengenai kebijakan sistem zonasi di Provinsi DKI Jakarta adalah :

- 1) Ibu Elinarti sebagai bagian direktorat pembinaan SMA di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
- 2) Pak Bayu Panitia sebagai PPDB Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
- 3) Pak Budi sebagai kepala sekolah SMAN 83 Jakarta Utara
- 4) Pak Acep Mahmudin sebagai kepala sekolah SMAN 71 Jakarta Timur

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, laporan media massa, dokumen pribadi, serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun sumber data sekunder yang digunakan adalah:

- 1) Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas.
- 2) Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nomor 577 Tahun 2019 tentang Zonasi dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2019/2020

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses menggali data di lapangan, sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2014:313) mengatakan bahwa objek dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu:

- 1) Place, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung;

- 2) Actor, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu;
- 3) Activity, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini observasi dilakukan di saat aktivitas sosialisasi kebijakan sistem zonasi kepada masyarakat ataupun para orang tua calon peserta didik SMA yang dilakukan oleh panitia PPDB. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan sistem zonasi di Provinsi DKI Jakarta dan mengetahui juga respon masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi langsung antara peneliti sebagai interviewer dengan nara sumber atau orang-orang yang berkaitan erat dengan obyek penelitian sebagai interviewee. Maksud diadakannya wawancara menurut Lincoln dan Guba, yang dikutip oleh Moleong (2000:135) antara lain : “Merekonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling snowball. Definisi Snowball Sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi karena dengan dua orang sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data menurut Arikunto (1998:236), bahwa yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto ataupun dokumen mengenai pelaksanaan sistem zonasi. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, Peraturan Dinas Pendidikan, dan lain-lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan sistem zonasi. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto terkait dengan pelaksanaan kebijakan sistem zonasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Arikunto (1998:151), yang dimaksud instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik,

dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penilitan ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti Sendiri

Dimana dalam penelitian kualitatif peneliti selain sebagai perencana, analis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian, sekaligus sebagai pengumpul data utama.

2. Pedoman Wawancara

Sebagaimana panduan atau pedoman dalam melakukan wawancara agar dalam wawancara tidak ada pertanyaan yang tertinggal dan wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur dan lancar.

3. Alat Tulis (catatan)

Yaitu untuk mencatat hasil-hasil penelitian, baik dari hasil wawancara maupun observasi untuk membantu peneliti agar mempermudah dalam melakukan penyajian data ataupun pembahasan data.

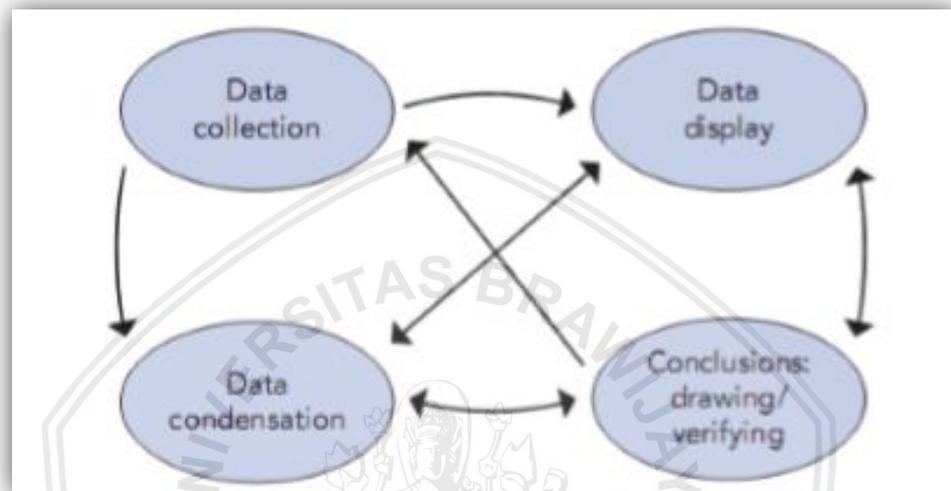
4. Alat Perkam

Yaitu sebagai alat perekam wawancara antara peneliti dengan narasumber wawancara. Agar peneliti tidak meninggalkan sumber informasi penting dari narasumber.

G. Analisis Data

Sebagai langkah selanjutnya, data yang telah dikumpulkan, yang masih mentah dan berdiri sendiri-sendiri kemudian dianalisis untuk melakukan klasifikasi data dan untuk menghubungkan sendiri data yang diperoleh dan kemudian diambil kesimpulan terhadap hasil data tersebut. Menurut Patton dalam

Moleong (2000 : 103), yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.



Gambar 1. Model Analisis Data Interaktif

Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana, 2014

Dalam buku mereka terdapat empat alur atau tahapan kegiatan analisa data yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini menjelaskan langkah-langkah dari analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut :

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merupakan salah satu tahapan setelah peneliti melakukan pengumpulan data maka akan dianalisis yang berfungsi sebagai telaah yang sifatnya menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi ke lapangan, wawancara dengan berbagai pihak yang terkait dengan permasalahan,

serta dokumentasi berupa foto ditransformasikan menjadi rangkuman, tabel, dan gambar. Data yang telah ditransformasi menjadi rangkuman, table, dan gambar telah disesuaikan dengan fokus penelitian. Sesuai dengan kegiatan dari kondensasi data bertujuan untuk lebih memfokuskan data-data yang telah didapatkan melalui proses pengumpulan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data berisi sekumpulan informasi dalam bentuk laporan yang didapatkan dari obyek penelitian. Pada tahap penyajian data, peneliti menyajikan data penelitian yang telah selesai melalui tahap kondensasi data. Data disajikan sesuai dengan fokus penelitian hal tersebut bertujuan agar penelitian dapat fokus dan mempermudah dalam analisis data. Pada analisis data, data yang telah disajikan kemudian ditelaah dan dibandingkan dengan berbagai teori maupun yang berkaitan dengan fokus yaitu Implementasi sisitem zonasi di Provinsi DKI Jakarta dan hambatannya.

3. *Conclusion: Drawing/ Verifying* (Pengarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Dari tahapan penyajian data peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah dianalisis dan ditelaah sedemikian rupa. Makna yang muncul dari data tersebut juga harus mempunyai validitas yang berdasarkan kebenaran dan kecocokan pada penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan masalah yang telah dibuat.

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh yang dipertanggungjawabkan secara ilmiah, perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Sugiyono (2014:270) menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Uji keabsahan data ini biasanya lebih ditekankan pada uji reliabilitas dan validitas saja. Dalam penelitian kualitatif, data temuan dinyatakan *valid* jika tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, dikarenakan peneliti selalu mengecek data dan hasil wawancara yang telah didapatkan serta dikaitkan satu dengan yang lainnya dan ditarik kesimpulan.

BAB IV

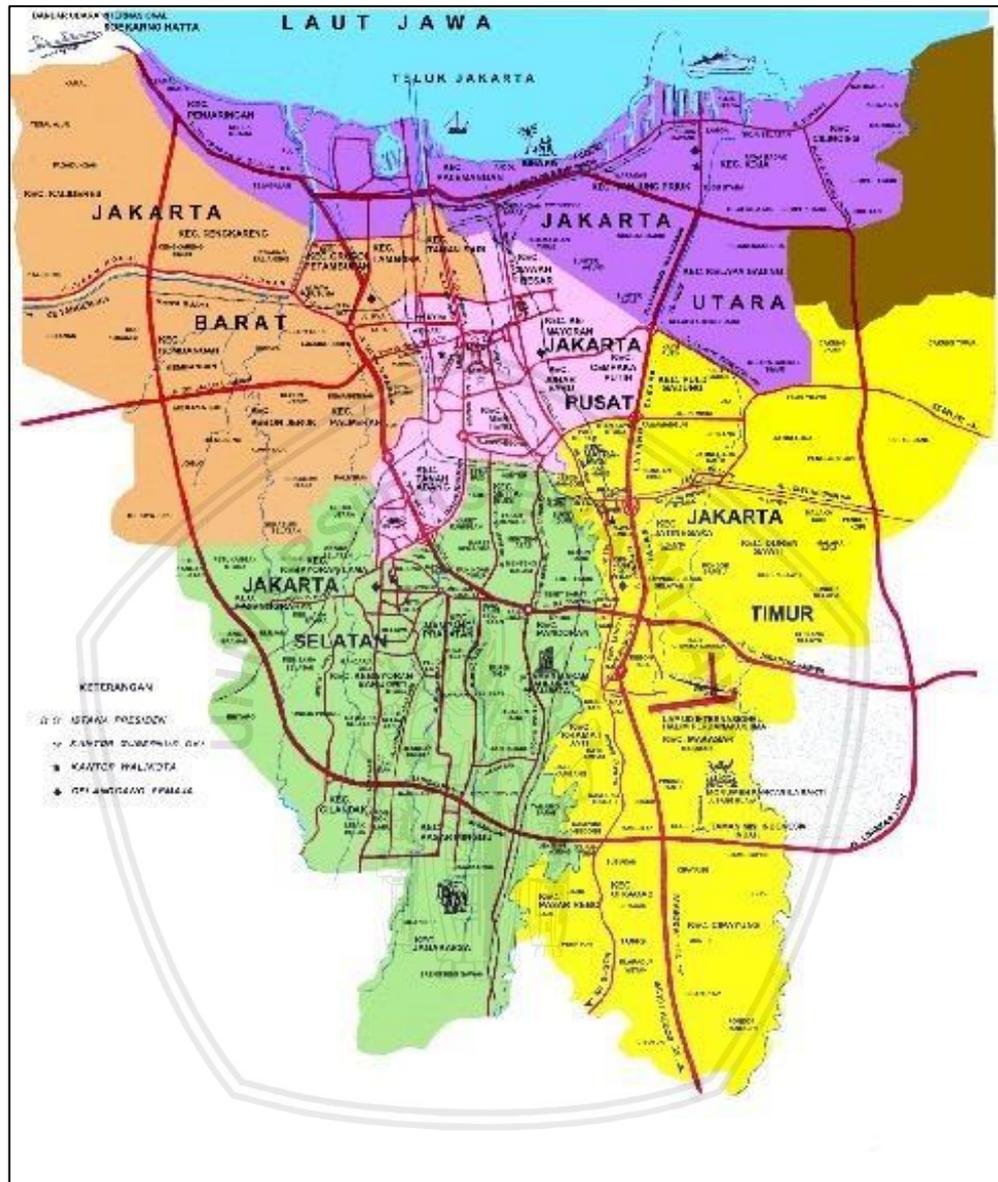
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta

Provinsi DKI Jakarta dalam lingkup kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki peran strategis, yaitu sebagai ibukota negara. Provinsi DKI Jakarta yang merupakan ibukota negara sehingga tidak memiliki kawasan terpencil maupun kawasan pedalaman. Secara astronomis Provinsi DKI Jakarta terletak antara $6^{\circ}12'$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}48'$ Bujur Timur. Dilihat dari posisi geostrategis, Provinsi DKI Jakarta terletak di sisi utara bagian barat Pulau Jawa, dengan bagian utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa, sedangkan sisi timur dan selatan Provinsi DKI Jakarta berbatasan langsung dengan wilayah Provinsi Jawa Barat, serta sisi barat yang berbatasan dengan Provinsi Banten.

Sebagian wilayah Provinsi DKI Jakarta merupakan kawasan pesisir, dengan luas wilayah pesisir sekitar 155 km yang membentang dari timur ke barat kurang lebih 35 km, dan menjorok ke darat sekitar 4-10 km. Selain memiliki kawasan pesisir, DKI Jakarta juga memiliki 110 pulau yang tersebar pada 2 (dua) Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.



Gambar 2. Peta Provinsi DKI Jakarta

Sumber: Jakarta.go.id

DKI Jakarta dianalisis dari aspek ketinggian dan kemiringan lahan, yaitu terletak pada dataran rendah dengan ketinggian rata-rata kurang lebih 7 meter di atas permukaan laut. Sedangkan, sekitar 40 persen wilayah Provinsi DKI Jakarta berupa dataran yang permukaan tanahnya berada 1-

1,5 meter di bawah muka laut pasang. Dengan kondisi kemiringan lahan yang demikian, ditambah dengan 17 sungai yang mengalir di Provinsi DKI Jakarta menyebabkan kecenderungan semakin rentannya wilayah Jakarta tergenang air dan banjir pada musim hujan. Terlebih jika melihat tingginya tingkat perkembangan wilayah di sekitar Jakarta, menyebabkan rendahnya resapan air kedalam tanah, yang pada gilirannya akan memperbesar ancaman banjir di wilayah Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007 tentang Penataan, Penetapan Batas dan Wilayah Kelurahan di Provinsi DKI Jakarta, secara geografis luas wilayah DKI Jakarta adalah 7.639,83 km², dengan luas daratan 662,33 km² termasuk 110 pulau yang tersebar di Kepulauan Seribu, dan luas lautan 6.977,5 km².

Dalam hal administrasi pemerintahan, Provinsi DKI Jakarta dibagi menjadi 5 (lima) Kota Administrasi dan 1 (satu) Kabupaten Administrasi. Hal tersebut ditujukan agar meningkatkan pelayanan kepada masyarakat agar lebih efektif dan efisien. Wilayah Kecamatan dibagi menjadi 44 Kecamatan, dan Kelurahan menjadi 267 Kelurahan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3 Pembagian Wilayah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016

| No. | Kota/ Kabupaten Administrasi | Luas Area (km ²)* | Jumlah | | | |
|--------|---------------------------------|-------------------------------------|------------|------------|-------|--------|
| | | | Kecamatan* | Kelurahan* | RW** | RT** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Jakarta Pusat | 48,13 | 8 | 44 | 390 | 4.577 |
| 2. | Jakarta Utara | 146,66 | 6 | 31 | 448 | 5.181 |
| 3. | Jakarta Barat | 129,54 | 8 | 56 | 584 | 6.467 |
| 4. | Jakarta Selatan | 141,27 | 10 | 65 | 576 | 6.081 |
| 5. | Jakarta Timur | 188,03 | 10 | 65 | 705 | 7.904 |
| 6. | Kepulauan Seribu | 8,70 | 2 | 6 | 25 | 127 |
| Jumlah | | 662,33 | 44 | 267 | 2.728 | 30.337 |

*) Sumber: Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 171 Tahun 2007

***) Sumber: Biro Tata Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta 2016

Wilayah DKI Jakarta yang terluas ialah Kota Administrasi Jakarta Timur, yaitu 28,9 persen dari luas Provinsi DKI Jakarta, sedangkan wilayah terkecil ialah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dengan luas 1,31 persen.

a. Visi dan Misi DKI Jakarta

Visi pembangunan jangka menengah DKI Jakarta yang terdapat pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut: “Jakarta Baru, kota modern yang tertata rapi,

menjadi tempat hunian yang layak dan manusiawi, memiliki masyarakat yang berkebudayaan, dan dengan pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik.”.

Dalam rangka mencapai visi pembangunan jangka menengah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2013-2017, dirumuskan sejumlah misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Jakarta sebagai kota modern yang tertata rapi serta konsisten dengan Rencana Tata Ruang Wilayah.
2. Menjadikan Jakarta sebagai kota yang bebas dari masalah-masalah menahun seperti macet, banjir, pemukiman kumuh, sampah, dan lain-lain
3. Menjamin ketersediaan hunian dan ruang publik yang layak serta terjangkau bagi warga kota.
4. Membangun budaya masyarakat perkotaan yang toleran, tetapi sekaligus memiliki kesadaran dalam memelihara kota.
5. Membangun pemerintahan yang bersih dan transparan serta berorientasi pada pelayanan publik.

2. Gambaran Umum Dinas Pendidikan DKI Jakarta

Jakarta adalah kota yang bisa menjanjikan untuk kehidupan yang nyaman dan sejahtera, apabila kita semua, dalam hal ini pemerintah dan masyarakat, dapat menjawab tantangan, menyelesaikan permasalahan dan dapat memanfaatkan potensi dan peluang yang ada. Provinsi DKI Jakarta secara khusus mengemban tugas pembangunan bidang pendidikan yang cukup pelik, karena karakteristik persoalannya terkait dengan banyak

aspek, terutama besarnya populasi penduduk dan sekaligus banyaknya masyarakat kurang mampu di wilayah perkotaan.

Tidak dapat dipungkiri dengan kedudukan Jakarta sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia, pusat pemerintahan, kota jasa, pintu gerbang dari dan ke manca negara, oleh sebab itu sumber daya manusia yang ada harus terus dikembangkan agar bisa sejajar dengan kota-kota besar lainnya di dunia. Pengembangan sumber daya manusia tidak lain adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dan sebagai salah satu kunci keberhasilan pembanguann nasional dan daerah. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di Provinsi DKI Jakarta harus dilandasi dengan kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (serta imtak) yang merupakan cerminan keberhasilan bangsa Indonesia dimasa mendatang. Dalam penyelenggaraan pendidikan harus berorientasi pada masa depan, sementara ke depan tantangan pendidikan akan semakin kompleks, seiring dengan persaingan global sehingga pendidikan harus terus-menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian dengan gerak perkembangan ilmu pengetahuan modern dan inovasi.

a. Visi dan Misi Dinas Pendidikan DKI Jakarta

Visi dari dinas pendidikan DKI Jakarta adalah “Mewujudkan Pendidikan yang Tuntas dan Berkualitas Untuk Semua”. Misi dari dinas pendidikan DKI Jakarta sendiri adalah :

1. Mewujudkan akses yang merata dan berkeadilan
2. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu

3. Mewujudkan efektivitas birokrasi dalam pelayanan pendidikan
 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan
 5. Meningkatkan peran ekosistem pendidikan
 6. Mewujudkan tata kelola, akuntabilitas dan transparansi pendidikan
- b. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, sesuai dengan Perda nomor 10 tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah, terdiri dari sekretariat dan 7 bidang yakni: Bidang Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan Pendidikan Luar Biasa, Bidang Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, Bidang Sekolah Menengah Kejuruan, Bidang Pendidikan Non Formal dan informal, Bidang Tenaga Pendidikan, Bidang Prasarana dan Sarana Pendidikan dan Standarisasi dan Pendidikan Tinggi.

Dinas Pendidikan pun memiliki UPT yakni: BP3LS, 5 BPPK, UPT Planetarium dan Observatorium. Dinas Pendidikan memiliki tugas pokok dan fungsi adalah:

a. Tugas Pokok Dinas Pendidikan

Melaksanakan urusan pendidikan

b. Fungsi:

1. Penysusunan dan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran dinas pendidikan.
2. Penyusunan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pendidikan.

3. Pelaksanaan pendidikan prasekolah, dasar, menengah dan luar biasa, serta pendidikan non formal dan informal.
4. Pembinaan pendidikan prasekolah, dasar, menengah dan luar biasa, serta pendidikan non formal dan informal.
5. Pelayanan pendidikan prasekolah, dasar, menengah dan luar biasa, serta pendidikan non formal dan informal.
6. Pengkajian dan pengembangan pendidikan prasekolah, dasar, menengah dan luar biasa, serta pendidikan non formal dan informal.
7. Pengawasan dan pengendalian pendidikan prasekolah, dasar, menengah dan luar biasa, serta pendidikan non formal dan informal.
8. Pembinaan dan pengembangan tenaga fungsional kependidikan dan tenaga teknis pendidikan.
9. Fasilitasi pengembangan kerjasama antar lembaga pendidikan.
10. Pemeberian rekomendasi pendirian dan penutupan satuan pendidikan tinggi.
11. Pelayanan, pembinaan dan pengendalian rekomendasi, standarisasi dan/atau perizinan di bidang pendidikan.
12. Penegakan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan.
13. Pertanggung jawaban penerimaan retribusi pendidikan

B. Penyajian Data Penelitian

1. Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas.

Pada tahapan kebijakan publik, implementasi kebijakan publik merupakan tahapan yang penting dan sangat menentukan hasil dari pelaksanaan suatu kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah. Tujuan dari kebijakan publik akan tercapai dengan adanya proses implementasi yang memenuhi persyaratan yang dikemukakan oleh Van Meter dan Van Horn. Pada tahapan implementasi ini, tentu akan ditemukan variabel-variabel yang terkait dengan keberhasilan ataupun kegagalan sebuah implementasi kebijakan.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai implementasi sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru yang bertujuan untuk pemerataan kualitas pendidikan, namun dalam proses implementasinya masih ada beberapa kekurangan atau masalah yang terjadi. Untuk itu penulis membahasnya menggunakan teori Van Meter dan Van Horn yang menawarkan suatu model dasar yang mempunyai enam variabel yang membentuk ikatan (*linkage*) antara kebijakan dan pencapaian (*performance*). Ada enam variabel, menurut Van Metter & Van Horn, yang memengaruhi kinerja implementasi kebijakan publik yaitu: (1) Standar dan sasaran kebijakan; (2) Sumber daya; (3) Karakteristik agen pelaksana; (4) Sikap atau kecenderungan para pelaksana; (5) Komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana dan (6) Lingkungan ekonomi, sosial, dan politik.

Standar dan Sasaran Kebijakan

Dalam membuat kebijakan ini ada standar dan sasaran yang ditetapkan. Adapun standar yang ditetapkan dalam pembuatan kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Permendikbud No 14 Tahun 2018. Sasaran kebijakan ini yaitu untuk pemerataan kualitas pendidikan yang dirasa belum merata, oleh sebab itu kebijakan sistem zonasi ini diharapkan dapat membuat kualitas peserta didik di tiap sekolah sama rata dan dapat menghilangkan dikotomi sekolah unggulan dan non-unggulan yang berakibat para siswa yang dianggap pintar dalam hal akademis berkumpul dalam satu sekolah.

Berikut adalah hasil wawancara penulis kepada Ibu Elinarti sebagai bagian direktorat pembinaan SMA atau yang banyak mengetahui dari kebijakan sistem zonasi menyatakan bahwa :

“Standar dan sasaran kebijakan zonasi ini yaa agar kualitas peserta didik merata berdasarkan pasal 16 Permendikbud No 14 Tahun 2018 yaitu tentang sistem zonasi. Maksud dari sistem zonasi ini adalah semua sekolah negeri atau semua sekolah yang diselenggarakan pemerintah daerah kecuali SMK wajib menerima peserta didik baru yang tinggal di zona terdekat dengan sekolah, lalu selain seleksi melalui jalur zonasi ada juga seleksi melalui surat keterangan tidak mampu atau kalau di Jakarta sudah bukan surat keterangan tidak mampu lagi tapi sudah berubah menjadi kartu jakarta pintar, dan terakhir melalui jalur prestasi, yang dimaksud jalur prestasi ini non akademis seperti olahraga, seni, tari dan lainnya. Semua seleksi itu tapi tetap berdasarkan dari hasil nilai ujian nasioal. Lalu cara agar tepat sasaran kita dari dinas memberikan kepada tiap-tiap sekolah untuk mengusulkan daerah-daerah mana saja yang mencakup lingkungan sekolah tersebut yang bisa masuk ke sekolah itu, baru setelah itu dinas memberi keputusan disetujui atau tidak disetujui, kalau tidak disetujui dengan alasan mungkin zonasinya yang terlalu luas atau bahkan terlalu kecil” (Wawancara Ibu Elinarti, pada 18 april 2019, pukul 10:00 WIB, di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta).

Penulis juga mewawancarai pihak Dinas Pendidikan juga yaitu Pak Bayu selaku Panitia PPDB dari dinas Pendidikan yang menyatakan bahwa:

“Standar kebijakan sistem zonasi ini agar kualitas siswa jadi merata berdasarkan Permendikbud nomor 51 tahun 2018, iya sebelumnya memang berdasarkan Permendikbud nomor 14 tahun 2018, lalu beberapa minggu lalu di revisi agar lebih spesifik tentang berjalanya sistem zonasi ini. Kalau sasaran agar semua sekolah yang di naungi oleh pemerintah bisa merata, atau dengan kata lain jadi tidak ada lagi sekolah unggulan dan non unggulan, jadi para siswa tidak perlu jauh jauh untuk bisa bersekolah karena sekarang sudah tidak ada lagi sekolah unggulan .” (Wawancara Pak Bayu, pada Kamis 26 Juni 2019, pukul 19.15 melalui telepon).

Hasil wawancara penulis dengan Pak Budi selaku kepala sekolah SMA

83, yang menyatakan bahwa :

“Sebenarnya kebijakan zonasi ini kan kebijakan yang bagus untuk pemerataan kesempatan belajar di setiap wilayah, jadi tidak ada sekolah yang di monopoli oleh anak-anak yang pintar lagi. Kalo untuk sma 83 yang sebelumnya memang bukan sekolah yang cukup diminati jadi sangat terbantu dengan adanya sistem zonasi ini, terlebih sekarang semenjak ada sistem zonasi ini yang tadinya sma 83 bisa dibilang pilihan terakhir para calon siswa yang ingin masuk sma, sekarang menjadi banyak yang menjadikan sma 83 pilihan utama, akibatnya banyak siswa-siswi yang dari smp bagus yang pintar yang masuk sini. Berkat sistem zonasi pun membuat nilai-nilai siswa sma 83 ini jd terangkat akibatnya banyak lulusan sma 83 yang diterima di PTN” (Wawancara Pak Budi, pada 19 April 2019, pukul 09.30 WIB, di SMA 83 Jakarta Utara).

Penulis juga mempunyai hasil wawancara dengan Pak Acep

Mahmudin selaku kepala sekolah SMA 71, menyatakan bahwa :

“Sebenarnya kalo ditanya mengenai sasaran kebijakan kan apa yang disasar oleh kebijakan ini adalah pemerataan kualitas peserta didik, selain itu juga untuk menghilangkan label sekolah unggulan dan non unggulan, sebelumnya sma 71 ini bisa dibilang salah satu sma yang dinilai favorit dan memang dampak dari kebijakan ini bagi sma 71 sendiri dari sisi lain jadi berkurangnya siswa-siswa yang pintar, tapi terlepas dari itu kalo menurut saya kebijakan ini cukup bagus ya dimana tujuannya untuk pemerataan pendidikan di

tiap sekolah maupun wilayah, dan saya rasa pun sudah tepat sasaran karena di sma 71 pun sudah cukup merata kualitas peserta didiknya” (Wawancara Pk Acep, pada 22 april 2019, pukul 10.00 WIB, di SMA 71 Jakarta Timur).

Sasaran dan tujuan kebijakan dari sistem zonasi ini dimana yang dimaksud oleh dinas pendidikan yang juga disampaikan kepada tiap sekolah telah berjalan dengan sesuai. Dimana sasaran dan tujuannya utamanya adalah agar peserta didik di tiap sekolah bisa merata dalam hal akademis dan menghilangkan stigma sekolah unggulan dan non unggulan, tapi memang untuk kebijakan sistem zonasi ini tidak semua sekolah merasakan dampak positif. Contoh seperti SMA 71, dampak dari kebijakan zonasi ini bagi SMA 71 jadi berkurangnya siswa pintar dalam hal akademis, hal tersebut dikarenakan SMA 71 sebelumnya di cap sebagai sekolah yang favorit di Jakarta timur.

Selain wawancara dengan pelaksana kebijakan sistem zonasi seperti dinas pendidikan dan sekolah, penulis juga mewawancarai masyarakat sebagai penerima kebijakan dari sistem zonasi ini. Berikut hasil wawancara penulis dengan Pak Fahri selaku guru les SMP kelas 3 dan mempunyai anak yang ingin masuk ke jenjang SMA, Pak Fahri menyatakan bahwa:

“Ya kalo ditanya sudah tepat sasaran apa belum kan tujuan sistem zonasi ini biar ga ada sekolah unggulan ya, tapi nyatanya masih ada kok sekolah unggulan, masih banyak juga kok yang masih bisa lewat jalur belakang, dan saya yang punya anak yang ingin masuk ke sma juga malah pusing dengan peraturan zonasi ini yang sekarang. Ujung-ujungnya sih yang saya tau sampe sekarang sama aja mas tetep ada sekolah unggulan tapi malah lingkupnya lebih

kecil dan peraturanya yang malah buat ribet mas.” (Wawancara pada 10 april 2019, pukul 19.00 WIB, di tempat Pak Fahri mengajar).

Menurut hasil wawancara dari masyarakat selaku penerima kebijakan dari sistem zonasi ini bahwa menurut masyarakat sistem zonasi ini masih belum sesuai dengan sasaran dan tujuanya. Dimana sasaran dan tujuan kebijakan dari sistem zonasi adalah pemerataan kualitas peserta didik di tiap sekolah dan juga untuk menghilangkan stigma sekolah unggulan dan non unggulan, tapi stigma sekolah unggulan tersebut nyatanya masih ada.

Penulis juga menyertakan isi dari permendikbud nomor 14 pasal 16 tahun 2018 tentang sistem zonasi yang dimana menurut hasil wawancara diatas standar kebijakan dari sistem zonasi adalah peraturan tersebut. Berikut adalah isi dari permendikbud nomor 14 pasal 16 tahun 2018 tentang sistem zonasi :

- 1) Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari Sekolah paling sedikit sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.
- 2) Domisili calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan PPDB.
- 3) Radius zona terdekat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi di daerah tersebut berdasarkan: a. ketersediaan anak usia Sekolah di daerah tersebut; dan b. jumlah ketersediaan daya tampung dalam rombongan belajar pada masing-masing Sekolah.
- 4) Dalam menetapkan radius zona sebagaimana dimaksud pada ayat (3), pemerintah daerah melibatkan musyawarah/kelompok kerja kepala Sekolah.
- 5) Bagi Sekolah yang berada di daerah perbatasan provinsi/kabupaten/kota, ketentuan persentase dan radius zona terdekat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diterapkan melalui kesepakatan secara tertulis antar pemerintah daerah yang saling berbatasan.

- 6) Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat menerima calon peserta didik melalui: a. jalur prestasi yang berdomisili diluar radius zona terdekat dari Sekolah paling banyak 5% (lima persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima; dan b. jalur bagi calon peserta didik yang berdomisili diluar zona terdekat dari Sekolah dengan alasan khusus meliputi perpindahan domisili orangtua/wali peserta didik atau terjadi bencana alam/sosial, paling banyak 5% (lima persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.

Sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru tahun ajaran 2019/2020 terjadi penyempurnaan dari Permendikbud nomor 14 tahun 2018 menjadi Permendikbud nomor 51 tahun 2018. Secara umum tidak ada perubahan yang signifikan, salah satu perubahan yang terjadi dalam permendikbud nomor 51 tahun 2018 adalah dihapuskannya penggunaan SKTM. Mendikbud menyampaikan bahwa tahun ini kondisi kemampuan ekonomi keluarga peserta didik dibuktikan dengan keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari pemerintah daerah (kemndikbud.go.id), provinsi DKI jakta berarti dirubah dari SKTM menjadi KJP. Perubahan tersebut tertera di dalam Permendikbud nomor 51 tahun 2018 yang berbunyi :

- a. Bahwa peraturan menteri pendidikan dn kebudayaan nomor 14 tahun 2018 tentang penerimaan peserta didik baru pad ataman kanak-kanak, sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan layanan pendidikan sehingga perlu diganti.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara diatas dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa standar kebijakan sistem zonasi yang sebelumnya berlandaskan pada permendikbud nomor 14 tahun 2018 tentang sistem zonasi menjadi Permendikbud nomor 51 tahun 2018

tentang PPDB. Hal tersebut karena Kemendikbud beranggapan bahwa permendikbud nomor 14 pasal 16 tahun 2018 sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan layanan pendidikan sehingga perlu diganti. Tujuan sistem zonasi ini adalah untuk pemeratakan kualitas peserta didik dan menghilangkan stigma label sekolah unggulan dan non unggulan. Maksud dari kebijakan zonasi ini sudah tersampaikan dengan baik oleh dinas kepada tiap-tiap sekolah. Dilapangan tetapi masih belum sesuai dengan apa yang di tujukan, dimana masyarakat sebagai penerima kebijakan nyatanya tetap masih ada stigma sekolah unggulan dan non unggulan.

Sumber Daya

Keberhasilan proses implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Dalam menunjang keberhasilan suatu kebijakan sangat dibutuhkan dukungan sumber daya yaitu, sumber daya manusia (SDM), dan sumber daya lainnya yang berperan mendukung proses pengimplementasian suatu kebijakan. Manusia menjadi sumber daya yang memiliki peranan terpenting dalam implementasi suatu kebijakan. Tahap-tahap tertentu dari keseluruhan proses implementasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan pekerjaan yang diisyaratkan oleh kebijakan yang telah ditetapkan, tetapi ketika sumber daya itu tidak berjalan dengan semestinya maka kebijakan tersebut sulit untuk dikatakan berhasil.

1) Sumber Daya Manusia

“Kalo sdm untuk sistem zonasi ini bisa dibilang sudah mencukupi lah, karena digabung dengan ppdb. Dinas membuat panitia sendiri untuk ppdb apabila ada pengaduan maupun pertanyaan-pertanyaan dari pihak sekolah dan sekaligus untuk mengawasi juga. Sekolah pun juga dibentuk panitia untuk berjalanya ppdb setiap tahun ajaran baru. Jadi panitia ppdb itu beberapa bulan sebelum memulai tahun ajaran baru sudah menentukan tiap sekolah zonasinya mana-mana saja.” (Wawancara Ibu Elinarti, pada 18 april 2019, pukul 10:00 WIB, di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta).

Hasil wawancara penulis kepada ibu elinarti selaku perwakilan dinas pendidikan diatas bahwa sumber daya manusia dalam kebijakan sistem zonasi ini sudah cukup baik menurut dinas. Dikatakan cukup baik karena dari dinas sendiri membuat panitia khusus dalam menjalankan kebijakan zonasi ini. Sekolah pun juga membentuk panitia dalam menentukan wilayah-wilayah mana saja yang termasuk dalam zonasi sekolah tersebut yang selanjutnya sekolah baru akan mengajukan kepada dinas.

Berikutnya adalah hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SMA 83 dan kepala sekolah SMA 71.

”Kalau sumber daya berarti berbicara aktor-aktor juga ya. Kan kebijakan ini dari menteri lalu di aminkan oleh gubernur, guberbur setelah itu akan menindak lanjuti oleh kepala dinas, otomastis kalau kepala dinas mengintruksikan maka melalui panitia ppdb di tingkat dinas meminta data kepada tiap sekolah tentang kondisi wilayah di sekitar sekolah. Kalau sumber daya manusianya untuk ppdb ini termasuk sistem zonasi berarti ini ya, cukup baik karena dari dinas pun telah membentuk semacam panitia untuk mengurus masalah sistem zonasi itu dan dari sekolah pun membentuk panitia ppdb juga agar bisa berkordinir baik dengan dinas.” (Wawancara Pak Budi, pada 19 april 2019, pukul 09.30 WIB, di SMA 83 Jakarta Utara).

“Jadi gini mas kalo membahas soal sumber daya, dinas sendiri kan membentuk panitia sendiri untuk mengurus sistem zonasi ini, dan dari sekolah pun juga menyiapkan panitia untuk sistem zonasi ini agar bisa mudah berkordinasi dengan dinas, dan saya rasa cukup baik ya.” (Wawancara Pak Acep, pada 22 april 2019, pukul 10.00 WIB, di SMA 71 Jakarta Timur).

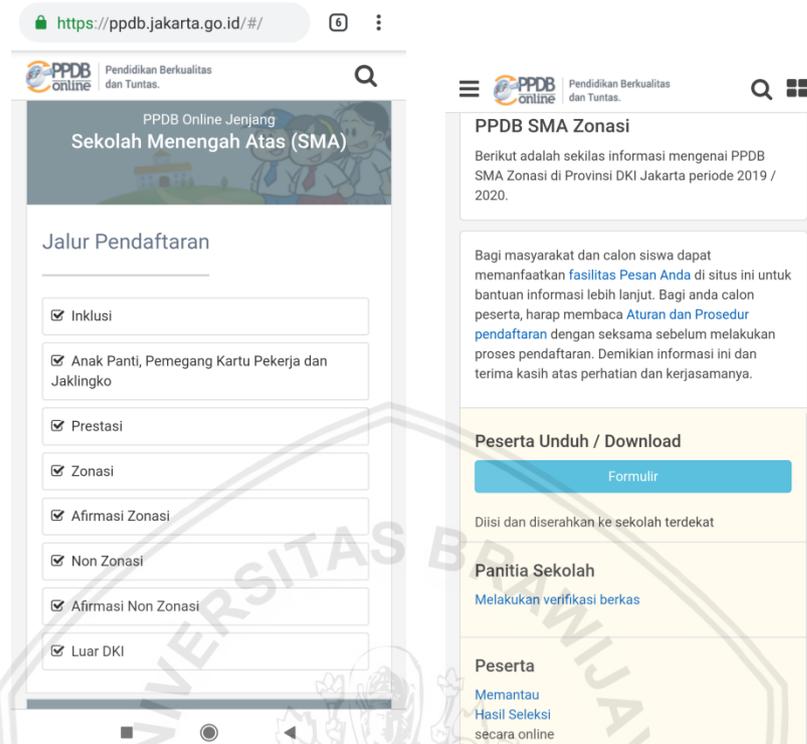
Berdasarkan wawancara dengan Pak Budi selaku kepala sekolah SMA 83 bahwa sumber daya dalam kebijakan sistem zonasi ini dirasa sudah cukup baik, karena menurut beliau dari pihak dinas maupun pihak sekolah sama-sama membentuk panitia sendiri untuk mengurus sistem zonasi ini. Hal tersebut di afirmasi oleh Bapak Acep selaku kepala sekolah SMA 71, menurut beliau juga sumber daya dalam penerapan sistem zonasi ini sudah cukup baik karna terbentuknya panitia di dinas maupun di sekolah agar mampu berkordinasi dengan baik dalam menjalankan sistm zonasi ini.

2) Sumber Daya Teknologi

Berikut hasil wawancara penulis kepada Pak Bayu yang menyatakan bahwa :

“Sumber daya bisa dikatakan sudah cukup baik, selain sumber daya manusinya sumber daya tekonologi pun baik karena dinas sudah memanfaatkan internet, dan sudah ada website sendiri, jadi saat PPDB untuk calon siswa tidak perlu lagi datang kesekolah untuk mendaftar, hanya perlu melalui website PPDB” (Wawancara Pak Bayu, pada kamis 26 Juni 2019, pukul 19.15 melalui telepon).

Penulis juga menyertakan gambar langkah-langkah pendaftaran sistem zonasi melalui web PPDB yang digunakan oleh masyarakat guna mendaftar sekolah, yang salah satunya melalui sistem zonasi.



Gambar 3. Website PPDB Jakarta mendaftar melalui sistem zonasi

Sumber : ppdb.jakarta.go.id

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas menunjukkan bahwa sistem zonasi di Provinsi DKI Jakarta ini sudah cukup baik dalam penggunaan di bidang teknologi ataupun internet. Seluruh masyarakat ataupun calon peserta didik yang ingin mendaftar sekolah dengan sistem zonasi bisa melalui web PPDB dan dapat diakses di internet. Dengan adanya sistem ini para calon peserta didik SMA di Provinsi DKI Jakarta tidak perlu mengantri di sekolah untuk mendaftarkan diri dan hanya perlu mendaftarkan diri melalui web PPDB yang tersambung internet.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia dalam kebijakan sistem zonasi ini sudah cukup berjalan dengan baik. Dapat dikatakan

sudah berjalan dengan baik karena maksud dari dinas sendiri dapat dimengerti dan dijalankan dengan cukup baik oleh pihak sekolah. Dimana panitia zonasi di sekolah dengan panitia zonasi di dinas pendidikan sampai saat ini mampu berkordinasi dengan cukup baik dalam menjalankan sistem zonasi tersebut. Sumber daya teknologi juga samapai saat ini cukup bagus karena sekarang mendaftar tidak perlu lagi hadir ke sekolah. Para calon siswa ke sekolah hanya pemberian berkas saja.

Komunikasi

Komunikasi merupakan salah satu peran penting yang diperlukan dalam setiap implementasi suatu kebijakan. Kebijakan sistem zonasi dalam implementasinya pun diperlukan komunikasi yang baik agar maksud dan tujuan dari kebijakan ini tersampaikan dengan baik, karena semakin baik koordinasi dan komunikasi yang dilakukan di antara pihak-pihak yang terlibat maka proses pencapaian tujuan kebijakan dapat dilaksanakan dengan efektif. Komunikasi termasuk faktor vital dari sebuah organisasi supaya program-programnya dapat direalisasikan sesuai dengan tujuan dan sasarannya. Komunikasi juga merupakan suatu proses yang cukup sulit karena dalam meneruskan pesan-pesan ke dalam organisasi yang memiliki berbagai macam individu dan struktur organisasi harus disampaikan dengan baik dan mudah dimengerti oleh masyarakat, dan harus sesuai standar dan sasaran kebijakan supaya tidak ada perbedaan tafsir dalam kebijakan tersebut.

Komunikasi dalam kebijakan sistem zonasi ini dirasa sangat penting agar maksud tujuan dari kebijakan sistem zonasi ini adalah pemerataan kualitas pendidikan sekaligus menghilangkan cap sekolah unggulan dan non unggulan dapat berjalan dengan lancar. Komunikasi yang dimaksud oleh penulis dalam kebijakan disini adalah melakukan penjelasan kepada orang tua calon peserta didik maupun melakukan sosialisasi agar bisa mengerti cara berjalanya sistem zonasi tersebut. Penulis memfokuskan komunikasi kepada sosialisasi masyarakat karena hal tersebut dirasa penulis sangat penting guna menunjang berhasilnya kebijakan sistem zonasi ini.

“Untuk sosialisasi jelas sudah ada, nanti panitia ppdb dari dinas itu ke kelurahan-kelurahan untuk sosialisasi kepada masyarakat tentang ppdb, termasuk sistem zonasi ini. Tiap tiap sekolah pun sudah diberi papan pengumuman untuk masyarakat yang masih belum mengerti tentang sistem zonasi ini, dan disediakan juga meja informasi untuk masyarakat yang ingin bertanya tentang ppdb maupun tentang sistem zonasi.” (Wawancara Ibu Elinarti, pada 18 april 2019, pukul 10:00 WIB, di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta).

Berikutnya adalah hasil wawancara penulis dengan Pak Bayu, menyatakan bahwa :

“Komunikasi para implementor sudah cukup baik, karena kan ada koordinasi antara panitia PPDB dinas dengan panitia PPDB sekolah dalam menentukan zonasi. Kalau sosialisasi sebetulnya sudah terlaksana, tapi memang ada beberapa masyarakat yang belum bisa sepenuhnya mengerti tentang sistem zonasi ini.” (Wawancara Pak Bayu, pada Kamis 26 Juni 2019, pukul 19.15 melalui telepon).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Elinarti dan Pak Bayu sebagai perwakilan dari dinas pendidikan diatas mengenai komunikasi implementor menurutnya sudah cukup baik, karena memang pihak dinas dan sekolah

harus berkordinasi dalam penentuan zonasi. Sosialisasi ke masyarakat juga sudah ada, panitia sistem zonasi ini tersebut diterjunkan ke tiap tiap kelurahan agar seluruh orang tua calon peserta didik dapat mengerti. Selain sosialisasi di tiap kelurahan, pihak sekolah pun telah menempel papan informasi mengenai berjalanya sistem zonasi. Sekolah pun juga menyediakan pusat informasi di tiap sekolah agar bagi orang tua calon peserta didik yang belum mengerti dapat bertanya ke pusat informasi yang telah disediakan.

Berikutnya adalah hasil wawancara kepada sekolah SMA 83 dan kepala sekolah SMA 71.

“Kalau sosialisasi sih saya rasa sudah,. karena sosialisasi selain tertera di internet di tiap sekolah pun dipasang pengumuman, tapi memang ada juga para orang tua murid yang belum mengerti karena mungkin belum membaca di papan informasi ataupun ada juga yang belum mengerti tetapi tidak bertanya ke pusat informasi di sekolah-sekolah”. (Wawancara Pak Budi, pada 19 april 2019, pukul 09.30 WIB, di SMA 83 Jakarta Utara).

“Sudah ada mas kalo sosialisasi itu ya, sosialisasi itu tertera di internet dan di tempel juga di papan pengumuman di tiap sekolah. Tapi ya memang masih banyak mas orang tua murid yang belum paham juga, mungkin karena ga setiap orang tua murid mahir dalam menggunakan internet dan dia belum sempat membaca papan pengumuman yang tertera.” (Wawancara Pak Acep, pada 22 april 2019, pukul 10.00 WIB, di SMA 71 Jakarta Timur).

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada kedua kepala sekolah diatas, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi sudah dilakukan dengan cara sosialisasi di internet maupun sosialisasi dengan cara memasang papan informasi mengenai sistem zonasi ini di tiap sekolah. Memang tetapi masih cukup banyak masyarakat ataupun orang tua calon peserta didik

yang masih belum memahami betul jalanya sistem zonasi ini. Hal tersebut dikarenakan menurut para kepala sekolah karena masih rendahnya pengetahuan para orang tua murid mengenai internet dan masih cukup banyak yang belum memanfaatkan papan pengumuman ataupun pusat informasi yang disediakan di tiap sekolah.

Penulis juga mewawancarai masyarakat ataupun para orang tua calon peserta didik mengenai sosialisasi sistem zonasi ini. Berikut hasil wawancara penulis kepada masyarakat :

“Memang sudah ada tapi saya rasa belum sampai merata, buktinya masih banyak orang tua murid yang belum merasakan sosialisasi tersebut yang akhirnya masih banyak yang cukup kebingungan tentang sistem zonasi ini. Jadi yang saya tau sih di beberapa tempat memang sudah ada sosialisasi tapi juga banyak tempat yang belum di sosialisasikan. Contohnya di kecamatan duren sawit ini baru sekali atau dua kali sosialisasi tentang zonasi ini, yang padahal katanya sosialisasi mau dilakukan di setiap kelurahan.” (Wawancara pada 10 april 2019, pukul 19.00 WIB, di kediaman Pak Fahri mengajar).

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Pak Fahri sebagai masyarakat yang mengetahui sistem zonasi ini mengenai sosialisasi kebijakan tersebut yaitu bahwa sosialisasi kebijakan sistem zonasi ini masih belum cukup merata. Asumsi tersebut muncul dikarenakan masih banyaknya para orang tua calon peserta didik yang belum merasakan sosialisasi langsung mengenai kebijakan sistem zonasi ini. Kurangnya sosialisasi berakibat masih cukup banyak para orang tua murid calon peserta didik yang belum cukup mengerti mengenai kebijakan ini.

Penulis juga mengutip pernyataan dari ombudsman di salah satu media massa mengenai sosialisasi sistem zonasi ini, berikut pernyataan tersebut :



Gambar 4. Kutipan Pernyataan Ombudsman di salah satu media massa

Sumber : Detiknews

Pernyataan dari Ombudsman diatas mengafirmasi dari hasil wawancara sebelumnya bahwa memang sosialisasi mengenai sistem zonasi ini belum optimal.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dan dokumentasi media massa mengenai sosialisasi kebijakan sistem zonasi ini dapat disimpulkan bahwa sosialisasi kepada masyarakat belum sepenuhnya berjalan dengan lancar. Dikatakan masih belum sepenuhnya berjalan dengan lancar karena selain sosialisasi melalui internet ataupun papan peengumuman di setiap sekolah, dinas juga berjanji akan melakukan sosialisasi langsung kepada para orang tua calon peserta didik ke setiap kelurahan, tetapi masih banyak para orang tua calon peserta didik yang belum merasakan sosialisasi langsung tersebut. Masih banyaknya masyarakat ataupun orang tua calon peserta didik yang belum merasakan sosialisasi langsung berakibat masih cukup banyaknya para orang tua calon peserta didik yang belum mengerti mengenai sistem

zonasi ini. Sosialisasi langsung yang di berikan oleh panitia sistem zonasi dinas pendidikan ke tiap kelurahan dirasa lebih mudah di akses juga lebih mudah dipahami, oleh sebab itu hal tersebut sangat diharapkan oleh masyarakat dibandingkan dengan membaca di internet ataupun papan informasi di tiap sekolah.

Karakteristik Badan Pelaksana

Variabel keempat yang mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kebijakan publik menurut Meter & Horn dalam Indiahono (2009:38) mengatakan bahwa pusat perhatian pada agen pelaksana meliputi organisasi formal dan organisasi informal yang akan terlibat pada pengimplementasian kebijakan publik. Hal ini sangat penting karena kinerja implementasi kebijakan publik akan sangat banyak dipengaruhi oleh ciri-ciri yang tepat serta cocok dengan para agen pelaksananya. Misalnya, implementasi kebijakan publik yang berusaha untuk merubah perilaku manusia secara radikal, maka agen pelaksana projek itu haruslah berkarakteristik tegas, keras, dan ketat dalam melaksanakan aturan sesuai dengan sanksi hukum yang telah ditetapkan. Selain itu, cakupan atau luas wilayah implementasi kebijakan perlu juga diperhitungkan manakala hendak menentukan agen pelaksana. Semakin luas cakupan implementasi kebijakan, maka seharusnya semakin besar pula agen yang dilibatkan.

Dari pendapat Van Meter dan Van Horn, peneliti memahami bahwa karakteristik dari badan pelaksana kebijakan sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam implementasi kebijakan publik. Dalam

kebijakan sistem zonasi ini pelaksanaannya adalah dinas pendidikan dan juga sekolah, lalu masing-masing badan pelaksana ini memiliki fungsi dan perannya masing-masing. Penulis mewawancarai pihak sekolah dan dinas mengenai perannya masing-masing dalam kebijakan sistem zonasi ini. Berikut adalah hasil wawancara penulis kepada Bu Elinarti selaku dinas pendidikan Provinsi DKI Jakarta :

“Kalau khusus tentang sistem zonasi ini tugas dinas pendidikan adalah hanya memberitau bahwa radius sistem zonasi untuk sma ini adalah kurang lebih 9-10 kilometer dari sekolah dan dalam 1 kecamatan untuk di Jakarta. Setelah itu baru pihak sekolah mengusulkan kepada dinas daerah mana saja yang termasuk zonasi sekolah tersebut. Lalu selanjutnya baru dari dinas menyetujui atau tidak usulan tersebut.” (Wawancara pada 18 april 2019, pukul 10:00 WIB, di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta).

Berikut hasil wawancara penulis dengan Pak Bayu selaku orang dari dinas pendidikan Provinsi DKI Jakarta, menyatakan bahwa :

“Mengenai sistem zonai ini tugas dinas hanya memberitahu radius sistem zonasi berapa jaraknya, setelah itu sekolah memberikan usul mengenai zonasi sekolah mereka mana-mana saja, lalu nanti baru dinas yang berhak menyetujui atau tidaknya zonasi sekolah mereka” (Wawancara pada kamis 26 Juni 2019, pukul 19.15 melalui telepon).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Elinarti dan Pak Bayu sebagai perwakilan dari dinas pendidikan diatas mengenai karakteristik badan pelaksana yaitu didalamnya ada sekolah dan dinas adalah tugas dinas pendidikan hanya memberi informasi radius zonasi untuk masing-masing SMA. Tugas pihak sekolah adalah yang mengusulkan daerah-daerah mana saja yang masuk dalam zonasi sekolah tersebut. Setelah sekolah mengusulkan ke pihak dinas, lalu selanjutnya dinas yang menentukan usulan tersebut dapat disetujui atau tidak.

Berikutnya adalah hasil wawancara kepada kepala sekolah SMA 83 dan kepala sekolah SMA 71 mengenai peran dan fungsi badan pelaksana :

“Kan kebijakan dari menteri lalu di aminkan oleh gubernur, gubernur setelah itu akan menindak lanjuti oleh kepala dinas, otomatis kalau kepala dinas mengintruksikan maka melalui panitia ppdb di tingkat dinas meminta data kepada tiap sekolah tentang kondisi wilayah di sekitar sekolah. Jadi tiap sekolah hanya menyiapkan sumber daya manusia untuk keterangan wilayah sekolah mereka dan perlengkapan seperti komputer dan lainnya .” (Wawancara pada 19 april 2019, pukul 09.30 WIB, di SMA 83 Jakarta Utara).

“Jadi kan kalau tugas dinas pendidikan sendiri itu kan menghimpun data mengenai kondisi wilayah di sekitar sekolah, lalu data itu dihimpun dan dikaji lagi oleh dinas. Jadi sekolah hanya mengusulkan hasilnya dinas yang menentukan, dan sekolah pun juga membantu menyiapkan sumber daya.” (Wawancara pada 22 april 2019, pukul 10.00 WIB, di SMA 71 Jakarta Timur).

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah SMA 83 dan SMA 71 mengenai peran dan fungsi badan pelaksana, penulis menyimpulkan bahwa keterangan dari dinas pendidikan diatas mengenai peran dinas pendidikan dan sekolah di afirmasi oleh hasil wawancara kepada kepala sekolah SMA 83. Kepala sekolah 71 menambahkan bahwa pihak sekolah juga menyediakan sumber daya untuk terlaksananya sistem zonasi ini. Selain mewawancarai dinas dan sekolah, penulis juga mewawancarai menurut pandangan dari masyarakat, yaitu :

“Kalau mengenai tugas dari dinas pendidikan dan sekolah menurut saya masih belum maksimal ya, karena ya itu salah satu tugas dinas pendidikan yang harusnya memberikan sosialisasi ke setiap daerah nyatanya ga berjalan dengan baik, lalu tugas sekolah selain dalam memberi informasi mengenai sistem zonasi ini yang masih kurang jelas, sekolah juga masih banyak kecolongan lewat pemalsuan-pemalsuan surat seperti kartu jakarta pintar dan sertifikat-sertifikat prestasi.” (Wawancara pada 10 april 2019, pukul 19.00 WIB, di tempat Pak Fahri mengajar).

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Pak Fakhri diatas selaku masyarakat mengenai tugas dinas pendidikan maupun tugas sekolah dalam berjalanya sistem zonasi dapat disimpulkan bahwa menurut masyarakat masih belum terlalu maksimal. Menurut masyarakat belum maksimal karena dinas pendidikan dirasa belum memberikan sosialisasi mengenai sistem zonasi ini ke seluruh daerah di Jakarta. Sekolah juga dirasa belum maksimal karena menurut Pak Fakhri masih cukup banyak para calon peserta didik yang masih bisa masuk lewat jalur prestasi.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara penulis mengenai tugas dari badan pelaksana dapat disimpulkan bahwa tugas dari dinas pendidikan dan sekolah sudah cukup baik dalam berkordinasi untuk membentuk sistem zonasi ini sebelum diterapkan. Hasil observasi penulis ke masyarakat tetapi dalam penerapannya dinas kurang melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai cara berjalanya sistem zonasi ini, dan sekolah pun di anggap juga kurang jelas dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Masyarakat pun menganggap sekolah masih kurang ketat dalam seleksi masuk calon siswa melalui jalur prestasi maupun jalur Surat Keterangan Tidak Mampu atau Kartu Jakarta Pintar.

Lingkungan Ekonomi Sosial dan Politik

Hal lain yang menjadi perhatian dalam menilai kinerja implementasi publik dalam perspektif yang ditawarkan oleh Van Metter dan Van Horn adalah sejauh mana lingkungan *eksternal* berperan dalam keberhasilan atau kegagalan kebijakan publik yang telah ditetapkan. Lingkungan

ekonomi, sosial, dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi faktor dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan, begitupun sebaliknya jika lingkungan kondusif maka akan mendorong keberhasilan dari kebijakan publik yang diterapkan. Oleh karena itu peran lingkungan juga harus diperhatikan dalam upaya implementasi e-tilang dalam penyelesaian perkara pelanggaran lalu lintas di Satlantas Polresta Malang.

Berkaitan dengan variabel mengenai pengaruh kondisi ekonomi, sosial dan politik dalam implementasi kebijakan sistem zonasi ini, penulis melakukan wawancara mendalam kepada Bu Elinarti selaku perwakilan dari dinas pendidikan DKI Jakarta mengatakan bahwa :

“Respon masyarakat pasti senang dan antusias karena tujuan sistem zonasi ini kan untuk pemerataan pendidikan, agar semua sekolah derajatnya sama gak ada lagi sekolah favorit yang direbutin, juga agar lebih merata kualitas peserta didiknya di setiap sekolah. Tapi memang pasti ada beberapa orang tua yang belum terlalu mengerti jadi masih banyak yang kebingungan. Kalau sampai saat ini ada beberapa masyarakat yang setuju karena dianggap lebih bagus dan lebih transparansi dan ada juga beberapa masyarakat yang kurang setuju karena dianggap lebih menyulitkan, lalu masalah yang ditemui hanya perpindahan KK, tapi kita sudah menetapkan kalau ada yang ingin pindah KK harus sudah pindah dari per 1 april dan itu juga harus sudah terdaftar di dispendukcapil.” (Wawancara pada 18 april 2019, pukul 10:00 WIB, di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta).

Berikut wawancara penulis dengan Pak Bayu mengenai mengatakan bahwa :

“Kalau respon ya pastinya ada yang setuju dan ada yang tidak ya. Mungkin beberapa masyarakat yang setuju karna memang tujuan sistem zonasi ini baik ya untuk pemerataan pendidikan, tapi kalo yang menganggap kurang setuju dengan sistem zonasi ini biasanya karena anaknya tidak bisa masuk ke sekolah yang diinginkan, soalnya sekolah yang diinginkan itu berada di luar zona tempat tinggal mereka. Kalau masalah ya pasti kan ada saja ya semisal

msih ada beberapa orang tua murid yang merekayasa keadaan ekonominya supaya bisa mendapatkan KJP. itu saja sejauh ini, karena untuk perpindahan KK kan udah tertera dalam Permendikbud nomor 51 tahun 2018, harus 6 bulan sebelum pendaftaran.” (Wawancara pada Kamis 26 Juni 2019, pukul 19.15 melalui telepon).

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada dinas di atas mengenai respon masyarakat terhadap sistem zonasi ini yaitu ada masyarakat yang menyambut baik kebijakan zonasi ini tapi juga masih ada masyarakat yang kurang setuju dengan kebijakan sistem zonasi ini. Masyarakat setuju dengan sistem zonasi ini karena dilihat dari tujuannya sistem zonasi ini agar tidak ada lagi label sekolah favorit yang menjadi rebutan. Masyarakat yang kurang setuju dengan sistem zonasi ini karena menurut mereka sistem zonasi dianggap malah lebih menyulitkan dan ada juga yang menganggap sistem zonasi ini mengakibatkan penghalang untuk calon peserta didik bersekolah yang diinginkan karena terkendala sistem zonasi. Masalah yang muncul dalam sistem zonasi ini menurut bu Elinarti banyak para calon peserta didik yang melakukan perpindahan kartu keluarga agar bisa masuk ke sekolah yang diinginkan. Namun berbeda dengan apa yang dikatakan oleh Pak Bayu justru perpindahan KK sudah bukan lagi kendala karena sudah diatur dalam Permendikbud 51 tahun 2018. Menurut Pak Bayu masalah yang ditemukan dalam sistem zonasi ini yaitu ada beberapa orang tua murid yang merekayasa keadaan ekonominya agar bisa mendapatkan KJP dan bisa masuk lewat jalur siswa kurang mampu.

Hal yang serupa juga dikatakan oleh pihak sekolah yaitu Pak Budi selaku kepala sekolah SMA 83 dan Pak Acep selaku kepala sekolah SMA

71 mengenai respon masyarakat terhadap kebijakan sistem zonasi ini mengatakan bahwa :

“Kalau respon masyarakat sih jujur saja sampai saat ini masih banyak yang belum mengerti mengenai ppdb terutama sistem zonasi ini, jadi banyak yang kebingungan. karena mungkin memang kebijakan sistem zonasi ini kebijakan yang baru ya, baru diterapkan tahun lalu jadi saya rasa cukup wajar kalau para orang tua peserta didik banyak yang belum terlalu mengerti, lalu berbicara masalah, kebijakan sistem zonasi ini bisa dibilang menimbulkan beberapa masalah baru seperti yang terjadi tahun lalu karena calon siswa tersebut tidak dapat masuk sekolah ke sekolah pilihan mereka jadinya para orang tua murid banyak yang memalsukan sertifikat-sertifikat juara dalam hal non akademis agar bisa masuk melalui jalur prestasi, karena memang cukup mudah, sertifikat-sertifikat kejuaraan lomba non akademis itu dipalsukan yang padahal belum tentu si calon siswa ini menguasai bidang yang namanya tertera di sertifikat tersebut. Jadi saya rasa masih cukup banyak manipulasi di dalam kebijakan sistem zonasi ini, ya tujuannya agar para calon peserta didik tersebut dapat bersekolah di sekolah yang mereka inginkan.” (Wawancara pada 19 april 2019, pukul 09.30 WIB, di SMA 83 Jakarta Utara).

“Respon masyarakat sejauh ini sih masih banyak yang cukup kebingungan, mungkin karena juga ini kebijakan baru kita masih perlu waktu untuk beradaptasi. Respon masyarakat ini tapi ada yang merasa diuntungkan dan merasa dirugikan, kalau yang diuntungkan kan tentu saja golongan masyarakat yang bertempat tinggal di lingkungan sekolah yang masuk ke dalam zona wilayah sekolah tersebut, kalau yang dirugikan ya pasti yang rumahnya jauh-jauh kan mas. Kalau masalah Namanya sebuah kebijakan biasanya ada masalah-masalah baru yang muncul. Seperti yang rumahnya jauh tapi dia ingin bersekolah di sma 71 dan akhirnya dia numpang KK ke saudaranya yang rumahnya dekat dengan 71 agar bisa masuk ke zonasi sma 71. Selain permasalahan numpang KK ini, ada beberapa orang juga yang sebenarnya mampu tapi mereka memanipulasi SKTM agar dia bisa mendapatkan KJP yang bertujuan agar ia bisa masuk sekolah tersebut melalui kuota calon peserta didik yang kurang mampu tanpa melalui zonasi. Jadi ya untuk kebijakan zonasi ini masalah baru yang timbul ya banyak para orang tua murid yang memalsukan surat-surat bisa itu KK ataupun SKTM agar si anak bisa bersekolah di sekolah yang diinginkan.” (Wawancara pada 22 april 2019, pukul 10.00 WIB, di SMA 71 Jakarta Timur).

Berdasarkan hasil wawancara diatas kepada Pak Budi dan Pak Acep selaku kepala sekolah mengenai respon masyarakat terhadap sistem zonasi ini yaitu ada masyarakat yang menyambut baik kebijakan zonasi ini tapi juga masih cukup banyak masyarakat yang kebingungan dengan kebijakan sistem zonasi ini. Menurut kepala sekolah SMA 83 dan kepala sekolah SMA 71 masyarakat atau para orang tua calon peserta didik masih cukup banyak yang kebingungan karena mungkin kebijakan zonasi ini yang dianggap masih baru. Masyarakat yang setuju terhadap sistem zonasi menurut kepala sekolah SMA 71 karena mereka yang bertempat tinggal di lingkungan sekolah yang masuk ke dalam zona wilayah sekolah yang ingin calon peserta didik tuju tersebut.

Kebijakan sistem zonasi ini tetapi masih cukup banyak menimbulkan masalah baru. Menurut Pak Budi selaku kepala sekolah SMA 83 masalah baru yang ia temui dalam sistem zonasi ini adalah pemalsuan surat-surat seperti sertifikat prestasi non akademis agar calon peserta didik tetap bisa bersekolah di sekolah yang mereka inginkan melewati seleksi masuk jalur prestasi. Menurut Pak Acep selaku kepala sekolah SMA 71 masalah baru yang ditemui dalam implementasi sistem zonasi pun sama yaitu banyak terjadi pemalsuan surat, tetapi yang ditemui bukan pemalsuan sertifikat prestasi tetapi pemalsuan kartu jakarta pintar agar si anak bisa masuk ke sekolah tersebut melalui jalur siswa kurang mampu, dan banyak juga para orang tua calon peserta didik yang rela anaknya berpindah kartu keluarga atau numpang dengan kartu keluarga orang lain yang tempat tinggalnya

dekat dengan wilayah sekolah agar si anak tetap dapat masuk ke sekolah tersebut melalui zonasi.

Penulis juga mewawancarai mengenai respon masyarakat terhadap sistem zonasi ini kepada masyarakat langsung, berikut Pak Fahri selaku masyarakat mengatakan bahwa :

“Kalau respon masyarakat sih sampe sekarang yang saya tau ada yang merasa diuntungkan tapi cukup banyak juga yang masih kebingungan ya mas karena peraturan sistem zonasi ini yang dirasa agak susah dimengerti, soalnya tujuannya untuk pemerataan masih belum tercapai, buktinya banyak yang pindah Kartu Keluarga agar anaknya tetap bisa bersekolah di sekolah yang diinginkan. Kalau masalah ya itu mas banyak orang tua murid yang seharusnya anaknya gabisa masuk tapi dia jadi mencoba berbagai cara agak anaknya bisa masuk tapi lewat jalur lain, seperti perpindahan KK dan pemalsuan SKTM agar mendapat KJP supaya si anak bisa masuk lewat jalur tidak mampu.” (Wawancara pada 10 april 2019, pukul 19.00 WIB, di tempat Pak Fahri mengajar).

Berdasarkan wawancara penulis mengenai respon masyarakat terhadap kebijakan sistem zonasi ini yaitu masyarakat ada yang setuju karena merasa diuntungkan, tetapi ada juga masyarakat yang kurang setuju dengan adanya sistem zonasi ini karena dianggap lebih membingungkan. Masyarakat selain tidak setuju karena dianggap lebih membingungkan, sistem zonasi ini dimana tujuannya adalah pemerataan kualitas peserta didik dan menghilangkan label sekolah favorit belum tercapai. Hal tersebut karena masih banyaknya orang tua calon peserta didik yang rela anaknya berpindah kartu keluarga ke wilayah sekolah tersebut agar si anak dapat bisa bersekolah di sekolah yang diinginkan. Hal tersebut diafirmasi oleh pernyataan dari kepala cabang Dinas Pendidikan wilayah II yaitu Dadang Ruhiyat di salah satu media massa, yaitu :



Gambar 5. Kutipan Pernyataan Dinas Pendidikan di salah satu media massa

Sumber : Kompas

Para orang tua calon peserta didik juga banyak yang memindahkan anaknya ke kartu keluarga orang lain yang tempat tinggalnya dekat dengan sekolah agar si anak tetap bisa masuk ke sekolah yang diinginkan. Masalah lain yang muncul berdasarkan observasi penulis ke lapangan adalah cukup banyak terjadi pemalsuan surat yang dilakukan oleh para orang tua calon peserta didik, seperti pemalsuan kartu jakarta pintar dan sertifikat prestasi.

Sikap Pelaksana/Disposisi

Sikap penerimaan atau penolakan dari agen pelaksana kebijakan sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan publik. Sikap (disposisi) menunjuk pada karakteristik yang menempel erat pada implementor kebijakan seperti kognisi (pemahaman) tentang kebijakan, tanggapan terhadap kebijakan dan intensitas (preferensi nilai) yang dimiliki oleh implementor. Ketiga hal tersebut adalah yang

terkandung dalam sikap implementor yang mempengaruhi proses implementasi kebijakan publik.

Berikut wawancara penulis kepada Ibu Elinarti sebagai bagian direktorat pembinaan SMA atau salah satu orang dalam dinas pendidikan yang menjalankan sistem zonasi mengenai sikap pelaksana yang mendukung ataupun tidak terhadap kebijakan sistem zonasi ini mengatakan bahwa :

“Iya benar karena ini peraturan dari kemendikbud jadi dinas pendidikan khususnya Provinsi DKI Jakarta harus melaksanakan. Sikap dari dinas pendidikan setuju sih ya karena tujuannya untuk pemerataan kualitas peserta didik dan juga agar tidak ada lagi sekolah yang dianggap favorit yang diperebutkan dan untuk pemerataan kualitas peserta didik.” (Wawancara pada 18 april 2019, pukul 10:00 WIB, di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta).

Berikut wawancara penulis dengan Pak Bayu mengenai sikap para pelaksana, mengatakn bahwa :

“Kan sudah tercantum dalam Permendikbud, jadi kita semua dinas pendidikan maupun sekolah wajib mengikuti, ya karena memang itu sudah peraturan. dari dinas maupun sekolah dirasa sudah paham ya dengan sistem zonasi ini, karena ya memang sudah seharusnya paham, dan dinas dengan sekolah sering juga mengadakan rapat yang khusus untuk membahas sistem zonasi ini.” (Wawancara pada kamis 26 Juni 2019, pukul 19.15 melalui telepon).

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Elinarti dan Pak Bayu mengenai sikap dinas terhadap kebijakan sistem zonasi ini yaitu dinas pendidikan tidak ada yang menolak karena melihat dari tujuan kebijakan ini untuk pemerataan kualitas peserta didik dan menghapuskan cap sekolah favorit yang diperebutkan oleh para calon siswa. Sikap dinas mengenai kebijakan sistem zonasi mendukung penuh karena tujuannya

yang baik dan sampai saat ini belum ditemukan masalah yang cukup berarti. Para implementor pun dirasa sudah memahami mengenai sistem zonasi ini karena memang sistem zonasi ini seringkali di bahas di dalam rapat baik itu di dinas maupun di sekolah.

Berikutnya adalah wawancara kepada Pak Budi selaku kepala sekolah SMA 83 dan Pak Acep selaku Kepala Sekolah SMA 71 mengatakan bahwa :

“Kalau berdasarkan aturan sekolah harus wajib mengikuti perintah pusat, tapi pasti ada satu atau dua sekolah yang tadinya didominasi oleh anak-anak yang pintar merasa dirugikan dengan sistem zonasi ini. Kalau sikap sman 83 sendiri ini tentu menyambut positif karena yang tadinya banyak siswa yang masuk sini mayoritas kurang begitu pintar, tapi semenjak ada sistem zonasi ini jadi lebih merata, tapi mungkin berbeda ya kalo tanggapan sekolah yang tadinya di cap unggulan dengan adanya sistem zonasi ini pasti jadi berkurang siswa yang dinilai pintar dalam hal akademisnya.” (Wawancara pada 19 april 2019, pukul 09.30 WIB, di SMA 83 Jakarta Utara).

“Sikap sekolah sebenarnya sangat menyetujui kebijakan sistem zonasi ini yang dimana tujuannya adalah untuk pemerataan kualitas peserta didik, walaupun dampak dari kebijakan ini bagi sma 71 sendiri dari sisi lain jadi berkurangnya siswa siswa yang pintar karena memang sebelumnya sma 71 ini bisa dibilang salah satu sma yang dinilai favorit. Tapi sampai sejauh ini pihak sekolah setuju karena tujuannya cukup baik untuk pemerataan kualitas peserta didik”(Wawancara pada 22 april 2019, pukul 10.00 WIB, di SMA 71 Jakarta Timur).

Berdasarkan wawancara penulis kepada Pak Budi selaku kepala sekolah SMA 83 dan Pak Acep selaku kepala sekolah SMA 71 diatas mengenai sikap sekolah terhadap sistem zonasi yaitu menurut beliau ada sekolah yang merasa dirugikan dan ada yang merasa diuntungkan dengan adanya sistem zonasi ini. Sekolah yang sebelumnya dianggap sekolah

favorit dan cukup banyak dihuni oleh siswa berprestasi dalam hal akademis pasti merasa dirugikan dengan adanya sistem zonasi ini, karena dengan adanya sistem zonasi ini mereka harus menerima calon siswa yang ada di wilayah sekolah tersebut yang berarti sekolah tersebut tidak bisa lagi di huni oleh para calon siswa yang pintar dari berbagai wilayah. Berbeda dengan sekolah yang menyambut positif dan merasa diuntungkan, sekolah yang merasa diuntungkan dengan adanya sistem zonasi ini yaitu sekolah yang tadinya tidak terlalu diminati atau sekolah yang mayoritas siswanya tidak terlalu pintar dalam hal akademis. Hal tersebut karena dengan adanya sistem zonasi ini sekolah yang kurang diminati menjadi banyak diminati karena wajib menerima calon siswa yang tempat tinggalnya dekat dengan sekolah, dan sebelumnya kualitas peserta didik yang mayoritas dihuni oleh siswa yang kurang pintar dalam hal akademis semenjak adanya sistem zonasi ini kualitas peserta didiknya pun jadi lebih merata.

Penulis juga mewawancarai mengenai sikap pelaksana yang mendukung ataupun tidak terhadap kebijakan sistem zonasi kepada masyarakat langsung. Berikut wawancara penulis dengan Pak Fahri selaku masyarakat mengatakan bahwa :

“Menimbulkan keresahan beberapa orang tua tapi juga ada beberapa orang tua yang merasa diuntungkan karena dengan nilai UN anaknya yang rendah yang seharusnya si anak tidak dapat masuk ke sekolah tersebut tapi karena adanya sistem zonasi yang dimana rumah si anak di dekat dengan sekolah akhirnya dia bisa bersekolah di sekolah yang diinginkan.” (Wawancara pada 10 april 2019, pukul 19.00 WIB, di tempat Pak Fahri mengajar).

Berdasarkan wawancara penulis kepada masyarakat mengenai sikap mereka tentang adanya kebijakan sistem zonasi ini yaitu ada yang merasa diuntungkan tetapi juga ada muncul masalah-masalah baru seperti yang telah disampaikan sebelumnya oleh kepala sekolah.

2. Faktor penghambat implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas pada Provinsi DKI Jakarta

Faktor penghambat yang dimaksud disini adalah hambatan atau rintangan dalam suatu kebijakan yang menyebabkan suatu implementasi kebijakan kurang berjalan dengan lancar atau belum tercapainya tujuan utama dari kebijakan tersebut. Faktor penghambat dibagi menjadi dua yaitu faktor penghambat internal dan faktor penghambat eksternal.

a. Faktor penghambat Internal

1) Sumber Daya

Faktor penghambat internal adalah hambatan dalam kebijakan yang datangnya berasal dari para pelaksana kebijakan tersebut. Berikut wawancara penulis dengan Bu Elinarti selaku perwakilan dari dinas pendidikan mengatakan bahwa :

”Sampai saat ini hambatan yang terjadi dalam sistem zonasi ini sih masih ada wilayah tertentu yang dipadati sekolah yang tidak sebanding dengan calon siswa nya dan sebaliknya ada wilayah yang dipadati calon siswa yang tidak sebanding dengan daya tampung sekolahnya, kalau seperti itu daerah yang berdekatan harus saling berkordinasi dalam menentukan sistem zonasinya. Lalu hambatan yang lain biasanya juga sumber daya dari sekolah yang belum mencukupi dalam menjalani sistem zonasi ini untuk bisa berkordinasi dengan dinas terkait menentukan zonasi

sekolah.” (Wawancara pada 18 april 2019, pukul 10:00 WIB, di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta).

Berikut juga wawancara penulis dengan Pak Bayu mengenai penghambat internal, mengatakan bahwa :

“Penghambat internal paling mengenai ketimpangan jumlah siswa tiap-tiap zona, missal seperti kemarin ada zona yang siswanya sedikit ada juga yang terlalu banyak, jadi sekolah-sekolah di dua zona yang berbeda ini harus saling berkordinasi mengenai batas wilayah zonasinya. Dalam hal ini masih ada beberapa sekolah di perbatasan yang masih kebingungan dalam penentuan zona sekolah mereka.” (Wawancara pada kamis 26 Juni 2019, pukul 19.15 melalui telepon).

Berdasarkan hasil wawancara penulis diatas mengenai faktor penghambat internal dalam penerapan sistem zonasi ini salah satunya adalah sumber daya. Sumber daya sarana dan prasarana dalam kebijakan sistem zonasi disebut sebagai penghambat karena masih adanya beberapa wilayah yang sekolah dan calon siswanya tidak sebanding. Dalam hal tersebut wilayah yang sekolah dan jumlah calon siswanya tidak sebanding harus berkordinasi dengan sekolah yang daerahnya berdekatan agar bisa berkordinasi dalam menentukan zonasinya. Beberapa sekolah yang berkordinasi tersebut masih cukup kebingungan dalam penentuan zonasi mereka.

2) Komunikasi

Berikut wawancara dengan Pak Fahri selaku perwkwilan dari masyarakat yang cukup mengerti mengenai sistem zonasi mengatakan bahwa :

“Memang sudah ada tapi saya rasa belum sampai merata, buktinya masih banyak orang tua murid yang belum merasakan sosialisasi

tersebut yang akhirnya masih banyak yang cukup kebingungan tentang sistem zonasi ini. Jadi yang saya tau sih di beberapa tempat memang sudah ada sosialisasi tapi juga banyak tempat yang belum di sosialisasikan. Contohnya di kecamatan duren sawit ini baru sekali atau dua kali sosialisasi tentang zonasi ini, yang padahal katanya sosialisasi mau dilakukan di setiap kelurahan.” (Wawancara pada 10 april 2019, pukul 19.00 WIB, di kediaman Pak Fahri mengajar).

Hal tersebut pun di afirmasi oleh komisioner KPAI (Komisi Perlindungan Anak) Retno Listyarti di salah satu Media Massa yang menyatakan bahwa :



Gambar 6. Kutipan Pernyataan KPAI di salah satu media massa
Sumber : Antaranews

Penulis juga mengutip pernyataan dari ombudsman di salah satu Media Massa mengenai sosialisasi sistem zonasi ini, berikut pernyataan tersebut :



Gambar 6. Kutipan Pernyataan Ombudsman di salah satu media massa

Sumber : detik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas mengenai faktor penghambat internal dalam penerapan sistem zonasi ini adalah dari komunikasi. Masih minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak dinas terhadap masyarakat mengenai kebijakan sistem zonasi ini termasuk salah satu indikator dalam komunikasi. Kurangnya sosialisasi mengakibatkan banyak para orang tua calon peserta didik yang masih belum paham tentang kebijakan sistem zonasi tersebut. Hal tersebut mengakibatkan penghambat dalam kebijakan sistem zonasi ini.

b. Faktor Penghambat Eksternal

1) Lingkungan, Sosial dan Politik

Masih Cukup Banyak para Orang Tua Calon Peserta Didik yang Belum Memahami Betul Mengenai Sistem Zonasi

Faktor penghambat eksternal adalah penghambat yang berasal dari luar para pelaksana. Berikut wawancara penulis dengan Pak Bayu, mengatakan bahwa :

“Secara eksternal ya yang sering terjadi paling masih cukup banyak para orang tua murid yang belum mengerti tentang sistem zonasi ini secara procedural, kan akibatnya jadi banyak yang kecewa karena anaknya tidak bisa masuk sekolah yang diinginkan karena ternyata beda zona.” (Wawancara pada Kamis 26 Juni 2019, pukul 19.15 melalui telepon).

Berikut juga hasil wawancara penulis kepada kepala sekolah SMA 83 dan kepala sekolah SMA 71 mengenai hambatan apa saja yang terjadi dalam penerapan sistem zonasi ini, mengatakan bahwa :

“ya kalo hambatan sih masih banyak orang tua murid yang belum bisa memahami secara jelas mengenai sistem zonasi ini, akibatnya ya banyak para orang tua murid yang kecewa karena anaknya tidak bisa masuk ke sekolah favorit.” (Wawancara pada 19 April 2019, pukul 09.30 WIB, di SMA 83 Jakarta Utara).

“hambatan sampai saat ini sih ya paling masih ada beberapa para orang tua murid yang masih belum mengerti tentang zonasi ini, jadinya salah satu tujuan sistem zonasi ini untuk menghilangkan sekolah favorit masih belum maksimal.” (Wawancara pada 22 April 2019, pukul 10.00 WIB, di SMA 71 Jakarta Timur).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah dan dinas di atas mengenai apa saja faktor penghambat dalam implementasi kebijakan sistem zonasi ini adalah terjadi pada lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Masih cukup banyak para orang tua calon peserta didik yang belum memahami betul sistem zonasi ini termasuk ke dalam indikator Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Banyak pula para orang tua murid yang kecewa karena anaknya tidak diterima di sekolah favorit.

Hal tersebut berakibat belum tercapai tujuan utama sistem zonasi ini, dimana tujuannya untuk menghilangkan persepsi sekolah favorit.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Uraian pada pembahasan ini digunakan untuk memaparkan dan menjelaskan temuan-temuan pokok yang berkaitan Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru guna Mewujudkan Pemerataan Kualita Pendidikan Menengah Atas sesuai dengan teori-teori yang digunakan.

1. Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas

Implementasi kebijakan merupakan proses pelaksanaan kebijakan dimana dalam pelaksanaannya berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan dan mengarah pada tujuan yang telah disepakati. Kebijakan sistem zonasi adalah peraturan dari Kemendikbud yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan dan sekolah yang bertujuan untuk pemerataan kualitas peserta didik di tiap sekolah dan menghilangkan stigma sekolah favorit yang saat ini berada di masyarakat. Berdasarkan Permendikbud No 51 Tahun 2018 tentang sistem zonasi yaitu sekolah harus menerima siswa baru yang berdomisili pada radius paling dekat dengan sekolah yang dilihat berdasarkan alamat pada kartu keluarga. Ada beberapa kriteria yang mempengaruhi implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas menurut Van Meter dan Van Horn yaitu, diantaranya : Standar dan Sasaran Kebijakan, Sumber

daya, Karakteristik Agen Pelaksana, Sikap atau Kecenderungan (Disposisi) Para Pelaksana, Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana, dan Lingkungan Ekonomi, Sosial, & Politik.

a. Standard dan Sasaran Kebijakan

Implementasi kebijakan dipandang dalam pengertian yang luas yaitu, merupakan alat administrasi publik dimana aktor, organisasi, prosedur, teknik serta sumber daya diorganisasikan secara bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan. Program atau kebijakan yang sudah dibuat harus dilakukan oleh para aktor yang berkepentingan. Suatu kebijakan yang telah dirancang pasti memiliki suatu target yang akan dicapai. Target tersebut akan terealisasi apabila kebijakan tersebut di implementasikan. Menurut Tahir (2012:4) menyatakan bahwa indikator dari suatu implementasi kebijakan dapat dilihat dari apa substansi kebijakan itu, siapa aktor pelaksananya dan apa pula yang menjadi target sasaran implementasi kebijakan itu.

Berkaitan dengan pendapat diatas, bahwa salah satu indikator dalam implementasi adalah mengenai standar dan sasaran kebijakan. Menurut Meter dan Horn dalam Agustino (2016:133) standar dan sasaran kebijakan pada dasarnya adalah apa yang hendak dicapai oleh program atau kebijakan. Standar dan sasaran kebijakan harus dapat dilihat secara spesifik sehingga di akhir program dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan dari kebijakan atau program yang dijalankan tersebut. Meter dan Horn berpendapat bahwa standar dan sasaran kebijakan dapat

mempengaruhi kinerja implementasi kebijakan publik. Karena Standar dan sasaran kebijakan yang tidak jelas dapat menimbulkan kesalahpahaman dan konflik diantara para aktor implementasi. Maka dari itu pada poin pertama ini peneliti membahas mengenai standar dan sasaran kebijakan dari kebijakan sistem zonasi ini.

Adapun standar yang ditetapkan dalam pembuatan kebijakan sistem zonasi ini berdasarkan pada Permendikbud No 51 Tahun 2018 tentang PPDB. Sasaran dari kebijakan ini adalah agar kualitas peserta didik di tiap-tiap sekolah bisa merata. Sasaran lainya dari kebijakan ini adalah agar tidak ada lagi stigma sekolah favorit yang selama ini beredar di masyarakat yang mengakibatkan para calon siswa bersekolah jauh dari tempat tinggal.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara dan observasi peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa kebijakan sistem zonasi tujuanya untuk pemeratakan kualitas peserta didik dan menghilangkan stigma label sekolah favorit dan non favorit. Dilapangan tetapi nyatanya kebijakan ini belum tercapai dengan maksimal, karena stigma sekolah favorit masih tetap ada di masyarakat. Masyarakat pun menganggap kebijakan sistem zonasi ini dirasa lebih susah untuk dapat dipahami dengan baik. Menurut penulis inidikator sasaran kebijakan dari sistem zonasi ini belum tercapai dengan baik, karena dimana sasaran dari kebijakan ini adalah menghilangkan stigma sekolah favorit di masyarakat yang nyatanya masih ada sampai saat ini.

Sumber Daya

Keberhasilan implementasi kebijakan sangat bergantung dari kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Sumber daya merupakan salah satu faktor penting dalam proses implementasi suatu program atau kebijakan. Tanpa adanya dukungan sumber daya yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, suatu program atau kebijakan akan sulit bahkan gagal dilaksanakan. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam implementasi kebijakan, karena sumber daya manusia merupakan sumber penggerak dari sumber daya lainnya yang nantinya digunakan dalam pelaksanaan e-tilang. Menurut Meter & Horn dalam Agustino (2016:133) keberhasilan proses implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Manusia merupakan sumber daya yang terpenting dalam menentukan suatu keberhasilan proses implementasi. Tahap-tahap tertentu dari keseluruhan proses implementasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan pekerjaan yang diisyaratkan oleh kebijakan yang telah ditetapkan. Tetapi ketika kompetensi dan kapabilitas dari sumber-sumber daya itu nihil, maka kinerja kebijakan publik sangat sulit untuk diterapkan.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki dalam kebijakan sistem zonasi ini sudah cukup baik. Dalam kebijakan sistem zonasi ini sumber daya manusia dibagi dua, yaitu sumber daya manusia dinas pendidikan dan sumber daya manusia

dari tiap sekolah. Fungsi dari sumber daya manusia dari dinas dan dari sekolah dalam kebijakan sistem zonasi ini adalah untuk berkordinasi dalam membentuk zonasi di tiap-tiap sekolah. Menurut penulis peran sumber daya manusia dalam kebijakan sistem zonasi ini dinilai sudah cukup bekerja dengan maksimal, karena sumber daya manusia dari dinas dan sumber daya manusia dari sekolah dalam berkordinasi sudah cukup baik dalam penentuan zonasi dari tiap sekolah tersebut.

Sumber daya teknologi sistem zonasi di Provinsi DKI Jakarta ini sudah cukup baik dalam penggunaan teknologi ataupun internet. Seluruh masyarakat ataupun calon peserta didik yang ingin mendaftar sekolah dengan sistem zonasi bisa melalui web PPDB dan dapat diakses di internet. Dengan adanya sistem ini para calon peserta didik SMA di Provinsi DKI Jakarta tidak perlu mengantri di sekolah untuk mendaftarkan diri dan hanya perlu mendaftarkan diri melalui web PPDB yang tersambung internet.

Komunikasi antar Badan Pelaksana

Sebagai salah satu unsur penting dalam implementasi kebijakan sistem zonasi ini tentunya tidak terlepas dari adanya hubungan komunikasi antar badan pelaksana. Komunikasi yang baik antar aktor dapat menghasilkan kinerja implementasi yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Karena komunikasi merupakan bagian penting dalam implementasi kebijakan.

Menurut Meter dan Horn dalam Agustino (2016:133) koordinasi merupakan mekanisme yang ampuh dalam implementasi kebijakan publik.

Semakin baik koordinasi komunikasi diantara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses implementasi, maka asumsinya kesalahan-kesalahan akan sangat kecil untuk terjadi dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan dinas dan sekolah mengenai komunikasi dalam kebijakan sistem zonasi, pelaksanaan sistem zonasi tahun melibatkan pihak sekolah, pihak dinas pendidikan dan masyarakat. Secara umum dalam melakukan komunikasi terkait pelaksanaan PPDB tidak terdapat kendala yang berarti. Dinas dan sekolah sudah cukup baik dalam berkomunikasi untuk menjalankan sistem zonasi ini, hanya saja komunikasi sistem zonasi ini masih dikatakan belum sepenuhnya berjalan dengan lancar karena komunikasi terhadap masyarakat mengenai sistem zonasi ini masih banyak belum dilakukan. Masih banyaknya masyarakat ataupun orang tua calon peserta didik yang belum merasakan sosialisasi langsung berakibat masih cukup banyaknya para orang tua calon peserta didik yang belum mengerti mengenai sistem zonasi ini. Sosialisasi langsung yang di berikan oleh panitia sistem zonasi dinas pendidikan ke tiap kelurahan dirasa lebih mudah di akses juga lebih mudah dipahami, oleh sebab itu hal tersebut sangat diharapkan oleh masyarakat dibandingkan dengan membaca di internet ataupun papan informasi di tiap sekolah.

Penulis menyimpulkan bahwa komunikasi dalam sistem zonasi ini dianggap kurang optimal karena komunikasi hanya berjalan baik antara pihak sekolah dan pihak dinas saja. Komunikasi antara pihak dinas dan

masyarakat ataupun pihak sekolah dan masyarakat masih belum berjalan dengan baik. Implementasi sistem zonasi dalam indikator komunikasi menurut penulis masih belum sepenuhnya optimal.

Karakteristik Badan Pelaksana

Variabel keempat yang mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kebijakan publik menurut Meter & Horn dalam Indiahono (2009:38) mengatakan bahwa pusat perhatian pada agen pelaksana meliputi organisasi formal dan organisasi informal yang akan terlibat pada pengimplementasian kebijakan publik. Hal ini sangat penting karena kinerja implementasi kebijakan publik akan sangat banyak dipengaruhi oleh ciri-ciri yang tepat serta cocok dengan para agen pelaksananya. Misalnya, implementasi kebijakan publik yang berusaha untuk merubah perilaku manusia secara radikal, maka agen pelaksana proyek itu haruslah berkarakteristik tegas, keras, dan ketat dalam melaksanakan aturan sesuai dengan sanksi hukum yang telah ditetapkan. Selain itu, cakupan atau luas wilayah implementasi kebijakan perlu juga diperhitungkan manakala hendak menentukan agen pelaksana. Semakin luas cakupan implementasi kebijakan, maka seharusnya semakin besar pula agen yang dilibatkan.

Dari pendapat Van Meter dan Van Horn, peneliti memahami bahwa karakteristik dari badan pelaksana kebijakan sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam implementasi kebijakan publik. Dalam pelaksanaan sistem zonasi di Provinsi DKI Jakarta telah dibentuk tim khusus yaitu di dalam Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru. Dalam hal

ini karakteristik badan pelaksana implementasi kebijakan sistem zonasi dinilai sudah cukup baik, dimana dinas pendidikan dan sekolah sudah melakukan tugas nya masing-masing.

Tugas dinas pendidikan adalah hanya memberi informasi bahwa sistem zonasi untuk SMA radiusnya kurang lebih 9-10 kilometer dari letak sekolah, dan masih mencakup dalam satu kecamatan dimana sekolah tersebut berada. Tugas pihak sekolah adalah yang mengusulkan daerah-daerah mana saja yang masuk dalam zonasi sekolah tersebut. Setelah sekolah mengusulkan ke pihak dinas, lalu selanjutnya dinas yang menentukan usulan tersebut dapat disetujui atau tidak. Dilain sisi tetapi menurut masyarakat sekolah masih kurang ketat dalam seleksi masuk calon siswa melalui jalur prestasi maupun jalur Surat Keterangan Tidak Mampu atau Kartu Jakarta Pintar, karena masih cukup banyak kecolongan melalui seleksi tersebut. Menurut penulis karakteristik badan pelaksana dalam kebijakan sistem zonasi ini dirasa sudah baik dalam pembagian peran baik dinas pendidikan maupun sekolah, hanya saja dilapangan dalam implementasinya menurut masyarakat pihak sekolah masih kurang ketat dalam melakukan seleksi masuk calon siswa melalui jalur siswa kurang mampu.

Lingkungan Sosial dan Politik

Hal lain yang menjadi perhatian dalam menilai kinerja implementasi publik dalam perspektif yang ditawarkan oleh Metter dan Horn dalam Agustino (2016:133) adalah sejauh mana lingkungan *eksternal* berperan

dalam keberhasilan atau kegagalan kebijakan publik yang telah ditetapkan. Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi faktor dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan, begitupun sebaliknya jika lingkungan kondusif maka akan mendorong keberhasilan dari kebijakan publik yang diterapkan. Oleh karena itu peran lingkungan juga harus diperhatikan dalam upaya implementasi kebijakan sistem zonasi ini.

Sejalan dengan pendapat Van Meter dan Van Horn yang mengatakan bahwa faktor lingkungan dapat mempegaruhi kinerja implementasi suatu kebijakan. Indikator mengenai pengaruh kondisi ekonomi, sosial dan politik dalam implementasi kebijakan sistem zonasi penulis menyimpulkan bahwa Tidak semua orang tua atau wali murid memberikan respon positif pada pelaksanaan kebijakan sistem zonasi. Cukup banyak masyarakat yang kurang setuju dengan adanya sistm zonasi ini karena dianggap lebih membingungkan. Masyarakat selain tidak setuju karena dianggap lebih membingungkan, sistem zonasi ini dimana tujuanya adalah pemerataan kualitas peserta didik dan menghilangkan label sekolah favorit dirasa belum tercapai. Hal tersebut karena masih banyaknya orang tua calon peserta didik yang rela anaknya berpindah kartu keluarga ke wilayah sekolah tersbut agar si anak dapat bisa bersekolah di sekolah yang diinginkan. Fenomena tersebut mengindikasikan orang tua calon peserta didik atau masyarakat seperti belum siap untuk menerima kebijakan sistem zonasi ini.

Penulis menyimpulkan bahwa indikator lingkungan sosial dan politik dalam kebijakan sistem zonasi ini masih jauh dari kata berhasil. Respon masyarakat atau orang tua calon peserta didik cukup banyak yang kurang setuju karena dirasa kebijakan sistem zonasi yang dimana tujuannya adalah menghilangkan sekolah favorit atau unggulan masih belum tercapai. Stigma sekolah unggulan atau favorit masih belum bisa dihilangkan samapi saat ini, karena nyatanya masyarakat atau orang tua calon peserta didik yang anaknya tidak masuk dalam zonasi sekolah yang diinginkan masih mencoba berbagai cara agar bisa masuk ke sekolah yang diinginkan.

Implementasi kebijakan sistem zonasi ini tetapi masih cukup banyak menimbulkan masalah baru. Masalah baru yang ditemui dalam sistem zonasi ini adalah banyaknya masyarakat yang melakukan pemalsuan surat-surat seperti sertifikat prestasi non akademis agar calon peserta didik tetap bisa bersekolah di sekolah yang mereka inginkan melewati seleksi masuk jalur prestasi. Masalah lainnya adalah ada beberapa masyarakat yang melakukan pemalsuan kartu jakarta pintar agar si anak bisa masuk ke sekolah tersebut melalui jalur siswa kurang mampu, dan banyak juga para orang tua calon peserta didik yang anaknya berpindah kartu keluarga atau numpang dengan kartu keluarga orang lain yang tempat tinggalnya dekat dengan wilayah sekolah agar si anak tetap dapat masuk ke sekolah tersebut melalui zonasi.

Menurut penulis dalam indikator ini respon masyarakat tidak terlalu menyetujui kebijakan sistem zonasi tersebut, karena selain lebih

mbingungkan sistem zonasi ini juga dirasa belum bisa menghilangkan stigma sekolah favorit atau unggulan. Selain itu penulis juga menemukan cukup banyak masalah baru yang timbul dalam implementasi kebijakan sistem zonasi ini seperti pemalsuan surat-surat yang dilakukan oleh masyarakat agar tetap bisa bersekolah di sekolah yang diinginkan. Hal ini mengartifimasi bahwa memang stigma sekolah favorit di masyarakat masih belum hilang sampai saat ini.

Sikap Pelaksana/Disposisi

Variabel keenam yang mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kebijakan publik menurut Meter & Horn dalam Indiahono (2009:38) menunjuk bahwa sikap pelaksana menjadi variabel penting dalam implementasi kebijakan. Seberapa demokratis, antusias dan responsifnya para pelaksana tersebut terhadap kelompok sasaran dan lingkungan. Sikap penerimaan atau penolakan dari agen pelaksana akan sangat banyak mempengaruhi sukses atau tidaknya kinerja implementasi kebijakan publik. Hal ini sangat mungkin terjadi oleh karena kebijakan yang dilaksanakan bukanlah hasil formulasi warga setempat yang mengenal betul duduk persoalan dan permasalahan yang mereka rasakan. Tetapi kebijakan yang akan implementor laksanakan adalah kebijakan dari atas (*top down*) yang sangat mungkin para pengambil keputusannya tidak pernah mengetahui bahkan tidak mampu menyentuh kebutuhan, keinginan, atau permasalahan yang warga ingin selesaikan.

Dari pendapat Van Meter dan Van Horn, peneliti memahami bahwa sikap penerimaan atau penolakan dari agen pelaksana kebijakan sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan publik. Sikap (disposisi) menunjuk pada karakteristik yang menempel erat pada implementor kebijakan seperti kognisi (pemahaman) tentang kebijakan. Kedua hal tersebut adalah yang terkandung dalam sikap implementor yang mempengaruhi proses implementasi kebijakan publik.

1) Respon Implementor Terhadap Kebijakan

Respon implementor atau pelaksana perlu diperhatikan dalam proses implementasi suatu kebijakan. Menurut Susanto (1998:73) mengatakan bahwa respon merupakan sebuah reaksi, artinya sebuah pengiyaan atau penolakan serta sikap acuh tidak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa respon implementor digambarkan sebagai reaksi implementor terhadap suatu kebijakan, seperti penerimaan dan penolakan pada suatu kebijakan.

Pelaksanaan kebijakan sistem zonasi tingkat SMA di Provinsi DKI Jakarta dapat dikatakan bahwa tidak ada implementor yang menolak adanya kebijakan ini. Pihak dinas pendidikan Prov DKI Jakarta tidak dapat menolak kebijakan sistem zonasi ini, karena kebijakan ini merupakan peraturan dari Kemendikbud berdasarkan peraturan Permendikbud No 51 Tahun 2018 pasal 18 yaitu sekolah harus menerima siswa baru yang berdomisili pada radius paling dekat

dengan sekolah yang dilihat berdasarkan alamat pada kartu keluarga. Disamping itu sekolah juga tidak bisa menolak kebijakan sistem zonasi ini, karena kebijakan ini merupakan peraturan dari dinas yang harus di jalani dan bentuknya komando.

2) Kognisi

Kognisi atau pemahaman implementor merupakan hal yang penting dalam menilai sikap pelaksana terhadap suatu kebijakan. Pemahaman implementor terhadap kebijakan akan mempengaruhi keberhasilan suatu kebijakan. Namun sebaliknya, apabila implementor kurang memahami kebijakan maka akan mengakibatkan kegagalan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut.

Implementasi kebijakan sistem zonasi menunjukkan bahwa semua implementor khususnya pihak Dinas pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan pihak sekolah sudah paham dengan kebijakan sistem zonasi ini. Seluruh panitia sistem zonasi dari pihak dinas maupun pihak sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru bahwa sudah seharusnya mereka mengerti kebijakan sistem zonasi, karena merekalah merekalah implementor dilapangan terkait kebijakan sistem zonasi ini. Pihak Dinas maupun Pihak sekolah seringkali mengadakan rapat khusus membahas mengenai sistem zonasi ini. Dengan memahami tugas dan fungsinya masing-masing, pengimplementasian kebijakan sistem zonasi di Provinsi DKI Jakarta ini dapat berjalan dengan baik.

2. Faktor penghambat implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas pada Provinsi DKI Jakarta

Faktor penghambat adalah suatu hambatan atau rintangan dalam suatu kebijakan yang menyebabkan suatu implementasi kebijakan kurang berjalan dengan lancar atau belum tercapainya tujuan utama dari kebijakan tersebut. Dalam suatu implementasi kebijakan harus mengetahui apa-apa saja faktor penghambat agar suatu implementasi tersebut dapat berjalan dengan optimal. Faktor Penghambat disini dibagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal

a. Faktor Penghambat Internal

1) Sumber Daya

Faktor penghambat disini adalah variabel-variabel yang belum terpenuhi dalam implementasi kebijakan menurut Van Metter dan Van Horn. Faktor penghambat pertama adalah sumber daya sarana dan prasarana, menurut Van Metter dan Van Horn dalam Agustino adalah Keberhasilan proses implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Berjalanya kebijakan sistem zonasi ini dirasa masih kurangnya dukungan dalam pemerataan sekolah. Hal tersebut terbukti masih ada beberapa wilayah yang sekolah dan calon siswanya tidak sebanding, dalam hal tersebut wilayah yang sekolah dan jumlah calon siswanya tidak sebanding harus berkordinasi dengan sekolah yang daerahnya berdekatan agar bisa

berkoordinasi dalam menentukan zonasinya. Dalam hal berkoordinasi masih ada beberapa sekolah yang cukup kebingungan untuk menentukan zona sekolah mereka masing-masing. Hal tersebut menjadi hambatan karena dalam hal pemerataan kualitas pendidikan seharusnya sebelum mengeluarkan kebijakan tersebut harus sudah memastikan bahwa semua sekolah sudah merata di tiap-tiap wilayah.

2) Komunikasi

Faktor penghambat internal lainnya adalah komunikasi. Dalam sistem zonasi di DKI Jakarta komunikasi menjadi penghambat karena kurang gencarnya sosialisasi kepada masyarakat baik dari pihak dinas pendidikan yaitu masih minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak dinas terhadap masyarakat mengenai kebijakan sistem zonasi ini. Kurang sosialisasi mengakibatkan banyak para orang tua calon peserta didik yang masih belum paham tentang kebijakan sistem zonasi tersebut. Hal tersebut mengakibatkan penghambat dalam kebijakan sistem zonasi ini sebagaimana yang dikatakan oleh Van Metter dan Van Horn dalam Agustino komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi kebijakan dari pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan. Implementasi kebijakan publik mengasumsikan bahwa para pemegang peran yang terlibat langsung mempunyai informasi yang perlu atau sangat berkaitan untuk dapat memainkan perannya dengan baik. Namun nyatanya informasi ini justru tidak ada, misalnya akibat adanya masalah gangguan komunikasi.

b. Faktor Penghambat Eksternal

1) Lingkungan Sosial, Ekonomi, dan Politik

Faktor penghambat eksternal di kebijakan sistem zonasi ini adalah dari Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yaitu masih cukup banyaknya para orang tua calon peserta didik yang belum memahami betul sistem zonasi ini, hal tersebut menjadi kendala utama dalam pelaksanaannya. Faktor tersebut disebabkan karena masih belum optimalnya sosialisasi mengenai sistem zonasi ini ke para orang tua calon peserta didik. Sosialisasi yang dilakukan ternyata belum sampai ke seluruh masyarakat atau orang tua calon peserta didik. Hal tersebut dikatakan penghambat dalam kebijakan sistem zonasi ini sebagaimana yang dikatakan oleh Van Metter dan Van Horn dalam Agustino adalah sejauh mana lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan kebijakan publik yang telah ditetapkan. Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi biang keladi dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan. Implementasi kebijakan publik mengasumsikan bahwa para pemegang peran yang terlibat langsung mempunyai informasi yang perlu atau sangat berkaitan untuk dapat memainkan perannya dengan baik. namun nyatanya informasi ini justru tidak ada, misalnya akibat adanya masalah gangguan dari lingkungan sosial, ekonomi, dan politik.

Dampaknya dari sistem zonasi ini beberapa sekolah yang mengutamakan sistem zonasi secara tidak langsung mendorong para orang tua calon peserta didik yang belum memahami sistem zonasi ini untuk

memanipulasi data jarak rumah, sertifikat prestasi, dan menggunakan kepemilikan Kartu Jakarta Pintar agar dapat diterima sekolah yang diinginkan. Menurut penulis variabel faktor penghambat dalam implementasi kebijakan sistem zonasi ini masih cukup banyak, dan dari semua faktor penghambat yang penulis temui beberapa masih ada yang belum ditemui solusinya.



Tabel 4. Temuan Realita

| Rumusan Masalah | Fokus Penelitian | Temuan Realita |
|--|--|--|
| <p>1. Bagaimanakah implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru guna mewujudkan pemerataan kualitas pendidikan menengah atas di Provinsi DKI Jakarta ?</p> | <p>A. Standard dan sasaran kebijakan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Standar yang ditetapkan dalam pembuatan kebijakan sistem zonasi ini berdasarkan pada Permendikbud No 51 Tahun 2018 tentang PPDB. Sasaran dari kebijakan ini adalah agar kualitas peserta didik di tiap-tiap sekolah bisa merata. Sasaran lainya dari kebijakan ini adalah agar tidak ada lagi stigma sekolah favorit yang selama ini beredar di masyarakat yang mengakibatkan para calon siswa bersekolah jauh dari tempat tinggal. • Kebijakan ini belum tercapai dengan maksimal, karena stigma sekolah favorit masih tetap ada di masyarakat. • Inidikator sasaran kebijakan dari sistem zonasi ini belum tercapai dengan baik, karena dimana sasaran dari kebijakan ini adalah menghilangkan stigma sekolah favorit di masyarakat yang nyatanya masih ada sampai saat ini. |
| | <p>B. Sumber daya</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Peran sumber daya manusia dalam kebijakan sistem zonasi ini dinilai sudah optimal, karena sumber daya manusia dari dinas dan sumber daya manusia dari sekolah untuk berkordinasi sudah cukup baik dalam penentuan zonasi dari tiap |

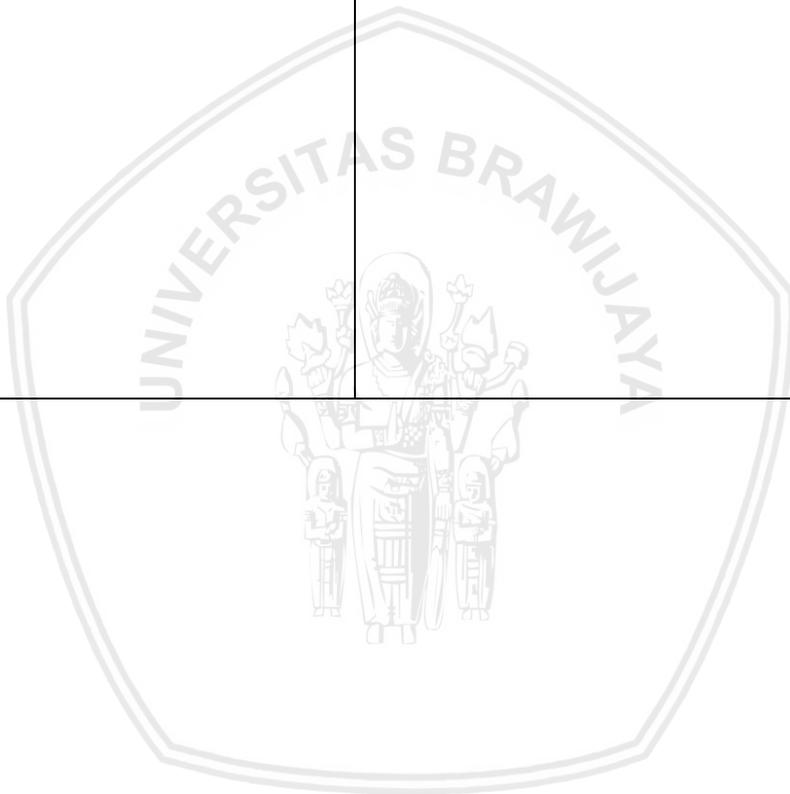
| | | |
|--|--|---|
| | | <p>sekolah ataupun wilayah tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya Teknologi dalam kebijakan sistem zonasi di Provinsi DKI Jakarta juga dinilai sudah cukup baik, dimana para calon peserta didik tidak perlu datang kesekolah untuk daftar sekolah, hanya cukup lewa website PPDB |
| | <p>C. Komunikasi antar badan pelaksana</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi dalam sistem zonasi ini dianggap kurang optimal karena komunikasi hanya berjalan baik antara pihak sekolah dan pihak dinas saja. Komunikasi antara pihak dinas dan masyarakat ataupun pihak sekolah dan masyarakat masih belum berjalan dengan baik. Implementasi sistem zonasi dalam indikator komunikasi menurut penulis masih belum sepenuhnya optimal. |
| | <p>D. Karakteristik badan pelaksana</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik badan pelaksana dalam kebijakan sistem zonasi ini dirasa sudah baik dalam pembagian peran baik dinas pendidikan maupun sekolah, hanya saja dilapangan dalam implementasinya menurut masyarakat pihak sekolah masih kurang ketat dalam melakukan seleksi masuk calon siswa melalui jalur siswa kurang mampu. |
| | <p>E. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Respon masyarakat tidak terlalu menyetujui kebijakan sistem zonasi tersebut, karena selain lebih membingungkan sistem zonasi ini juga dirasa belum bisa menghilangkan stigma sekolah favorit atau unggulan. • Kebijakan sistem zonsi ini cukup menimbulkan |



| | | |
|--|---------------------------|--|
| | | <p>banyak masalah baru seperti pemalsuan surat-surat yang dilakukan oleh masyarakat agar tetap bisa bersekolah di sekolah yang diinginkan. Hal ini mengartifimasi bahwa memang stigma sekolah favorit di masyarakat masih belum hilang sampai saat ini.</p> |
| | <p>F. Sikap Pelaksana</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kebijakan sistem zonasi tingkat SMA di Provinsi DKI Jakarta dapat dikatakan bahwa tidak ada implementor yang menolak adanya kebijakan ini. Pihak dinas pendidikan Prov DKI Jakarta tidak dapat menolak kebijakan sistem zonasi ini, karena kebijakan ini merupakan peraturan dari Kemendikbud berdasarkan peraturan Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 yaitu sekolah harus menerima siswa baru yang berdomisili pada radius paling dekat dengan sekolah yang dilihat berdasarkan alamat pada kartu keluarga. Disamping itu sekolah juga tidak bisa menolak kebijakan sistem zonasi ini, karena kebijakan ini merupakan peraturan dari dinas yang harus di jalani dan bentuknya komando. • Implementasi kebijakan sistem zonasi menunjukkan bahwa semua implementor khususnya pihak Dinas pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan pihak sekolah sudah paham dengan kebijakan sistem zonasi ini. Seluruh panitia sistem zonasi dari pihak dinas maupun pihak sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru bahwa sudah seharusnya mereka mengerti kebijakan sistem zonasi, karena |



| | | |
|---|---------------------------------------|--|
| | | <p>merekalah merekalah implementor dilapangan terkait kebijakan sistem zonasi ini. Dengan memahami tugas dan fungsinya masing-masing, pengimplementasian kebijakan sistem zonasi di Provinsi DKI Jakarta ini dapat berjalan dengan baik.</p> |
| <p>2. Apa sajakah faktor penghambat implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru guna mewujudkan pemerataan kualitas pendidikan menengah atas di Provinsi DKI Jakarta ?</p> | <p>A. Faktor Penghambat Eksternal</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat eksternal di kebijakan sistem zonasi ini adalah masih cukup banyak para orang tua calon peserta didik yang belum memahami betul sistem zonasi ini, hal tersebut menjadi kendala utama dalam pelaksanaannya. Faktor tersebut disebabkan karena masih belum optimalnya sosialisasi mengenai sistem zonasi ini ke para orang tua calon peserta didik. Sosialisasi yang dilakukan ternyata belum sampai ke seluruh masyarakat atau orang tua calon peserta didik. Dampaknya beberapa sekolah yang mengutamakan sistem zonasi mendorong para orang tua calon peserta didik untuk memanipulasi data jarak rumah, dan menggunakan kepemilikan Kartu Jakarta Pintar agar dapat diterima sekolah. |



| | | |
|--|--------------------------------------|--|
| | B. Faktor Penghambat Internal | <ul style="list-style-type: none">• Faktor penghambat internal adalah masih ada beberapa wilayah yang sekolah dan calon siswanya tidak sebanding., dalam hal tersebut wilayah yang sekolah dan jumlah calon siswanya tidak sebanding harus berkordinasi dengan sekololah yang daerahnya berkatan agar bisa berkordinasi dalam menentukan zonasinya. Menurut penulis variabel faktor penghambat dalam implementasi kebijakan sistem zonasi ini masih cukup banyak, dan dari semua faktor penghambat yang penulis temui beberapa masih ada yang belum ditemui solusinya. |
|--|--------------------------------------|--|



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di Sekolah Menengah Atas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas
 - a) Standar yang ditetapkan dalam pembuatan kebijakan sistem zonasi ini berdasarkan pada Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat. Sasaran dari kebijakan ini adalah agar kualitas peserta didik di tiap-tiap sekolah bisa merata. Sasaran lainya dari kebijakan ini adalah agar tidak ada lagi stigma sekolah favorit yang selama ini beredar di masyarakat yang mengakibatkan para calon siswa bersekolah jauh dari tempat tinggal.
 - b) Peran sumber daya manusia dalam kebijakan sistem zonasi di Provinsi DKI Jakarta ini dinilai sudah optimal, karena sumber daya manusia dari dinas dan sumber daya manusia dari sekolah untuk berkordinasi sudah cukup baik dalam penentuan zonasi dari tiap sekolah ataupun wilayah tersebut. Peran sumber daya teknologi di Provinsi DKI Jakarta ini sudah cukup baik dalam penggunaan teknologi ataupun internet.

Dengan adanya sistem ini para calon peserta didik SMA di Provinsi DKI Jakarta tidak perlu mengantri di sekolah untuk mendaftarkan diri dan hanya perlu mendaftarkan diri melalui website PPDB yang tersambung internet. Tetapi sumber daya sarana & pra sarana dinilai masih belum maksimal karena belum meratanya perbandingan sekolah dengan calon siswa di tiap daerah dan kemampuan dinas dalam memprediksi ketersediaan jumlah calon siswa di tiap-tiap daerah.

- c) Komunikasi antar badan pelaksana dalam sistem zonasi ini dianggap kurang optimal. Komunikasi hanya berjalan baik antara pihak sekolah dan pihak dinas saja. Tetapi komunikasi antara pihak dinas dan masyarakat ataupun pihak sekolah dan masyarakat masih belum berjalan dengan baik.
- d) Karakteristik badan pelaksana dalam kebijakan sistem zonasi ini dirasa sudah baik dalam pembagian peran baik dinas pendidikan maupun sekolah, hanya saja dilapangan dalam implementasinya menurut masyarakat pihak sekolah masih kurang ketat dalam melakukan seleksi masuk calon siswa melalui jalur siswa kurang mampu.
- e) Lingkungan sosial, ekonomi dan politik dalam kebijakan sistem zonasi yaitu respon masyarakat tidak terlalu menyetujui kebijakan sistem zonasi tersebut, karena selain lebih membingungkan sistem zonasi ini juga dirasa belum bisa menghilangkan stigma sekolah favorit atau unggulan. Kebijakan sistem zonasi pun ini cukup menimbulkan banyak masalah baru seperti pemalsuan surat-surat yang dilakukan oleh

masyarakat agar tetap bisa bersekolah di sekolah yang diinginkan. Hal ini mengartifimasi bahwa memang stigma sekolah favorit di masyarakat masih belum hilang sampai saat ini.

- f) Sikap Pelaksana/disposisi kebijakan sistem zonasi tingkat SMA di Provinsi DKI Jakarta dapat dikatakan bahwa tidak ada implementor yang menolak adanya kebijakan ini. Pihak dinas pendidikan Prov DKI Jakarta tidak dapat menolak kebijakan sistem zonasi ini, karena kebijakan ini merupakan peraturan dari Kemendikbud berdasarkan peraturan Permendikbud No 51 Tahun 2018 yaitu sekolah harus menerima siswa baru yang berdomisili pada radius paling dekat dengan sekolah yang dilihat berdasarkan alamat pada kartu keluarga. Disamping itu sekolah juga tidak bisa menolak kebijakan sistem zonasi ini, karena kebijakan ini merupakan peraturan dari dinas yang harus di laksanakan dan bentuknya komando. Implementor kebijakan sistem zonasi ini pun khususnya pihak Dinas pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan pihak sekolah sudah paham dengan kebijakan sistem zonasi ini.
2. Faktor penghambat implementasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas
 - a) Faktor Penghambat Internal dalam kebijakan sistem zonasi yang pertama adalah Sumber Daya. Sumber Daya sarana & prasarana dinilai menjadi faktor penghambat karena masih ada beberapa wilayah yang jumlah sekolah dan calon siswanya tidak sebanding. Belum maksimalnya kemampuan dinas pendidikan untuk membuat prediksi jumlah calon siswa dengan jumlah daya tampung sekolah di tiap daerah juga menjadi faktor penghambat dalam sumber daya.

- b) Faktor Penghambat Internal yang kedua adalah Komunikasi. Komunikasi dinilai menjadi faktor penghambat karena minimnya sosialisasi yang dilakukan dinas pendidikan terhadap masyarakat mengenai kebijakan sistem zonasi. Kurang sosialisasi mengakibatkan banyak para orang tua calon peserta didik yang masih belum paham tentang kebijakan sistem zonasi secara komprehensif.
- c) Faktor Penghambat Eksternal dalam kebijakan sistem zonasi adalah Lingkungan sosial, Ekonomi, dan Politik. Masih cukup banyak para orang tua calon peserta didik yang belum memahami betul mengenai sistem zonasi menjadi faktor penghambat internal dalam sistem zonasi, hal tersebut menjadi kendala utama dalam pelaksanaannya. Sosialisasi yang dilakukan ternyata belum sampai ke seluruh masyarakat atau orang tua calon peserta didik. Dampaknya beberapa sekolah yang mengutamakan sistem zonasi mendorong para orang tua calon peserta didik untuk memanipulasi data jarak rumah, dan menggunakan kepemilikan Kartu Jakarta Pintar agar dapat diterima sekolah.

B. Saran

Sistem zonasi sebenarnya merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memastikan proses pemerataan kualitas pendidikan berjalan dengan baik. Dengan sistem ini diharapkan tidak ada lagi sekolah yang dianggap lebih favorit atau unggulan. Berdasarkan penelitian diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebelum menerbitkan kebijakan, pemerintah perlu persiapan matang. Sosialisasi sistem zonasi harus dilakukan secara masif dan dalam waktu yang panjang sebelum diterapkan, agar masyarakat memahami kebijakan tersebut secara komprehensif. Sistem zonasi bukan hanya tentang jarak, namun lebih jauh lagi untuk mewujudkan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. Mempertimbangkan ketersediaan jumlah sekolah di setiap zona. Saat ini jumlah sekolah negeri antara satu wilayah dengan lainnya belum merata. Ada satu zona yang terdapat banyak sekolah negeri, tetapi zona lain kekurangan sekolah negeri. Oleh karena itu, pemerintah harus mengevaluasi kembali proyeksi lulusan sekolah. Dari data ini akan terlihat perbandingan jumlah lulusan sekolah dan ketersediaan sekolah yang akan digunakan untuk menentukan zonasi. Apabila ditemukan jumlah lulusan sekolah lebih sedikit dibandingkan ketersediaan penerimaan, maka sebaiknya dilakukan pelebaran daerah zonasi.
3. Pihak sekolah harus lebih ketat dalam pemeriksaan Kartu Keluarga, apakah Kartu Keluarga tersebut benar sudah terdaftar di dispenduk capil atau belum. Agar tidak dengan mudahnya orang tua calon peserta didik dapat berpindah Kartu Keluarga
4. Kemendikbud dan Kemendagri perlu berkoordinasi sebelum menerapkan kebijakan baru, sehingga permasalahan Surat Keterangan Tidak Mampu palsu dapat diantisipasi. Penerbitan SKTM harus selektif mulai dari proses pembuatan SKTM yang transparan hingga verifikasi, apakah

pemohon SKTM benar-benar dari keluarga ekonomi tidak mampu, dan juga perlu ditegakan sanksi bagi penyalahgunaan SKTM.

5. Kemendikbud juga harus ketat dan jelas dalam membuat peraturan mengenai seleksi jalur prestasi agar tidak ada lagi sertifikat-sertifikat palsu.
6. Persepsi orang tua tentang sekolah unggulan harus mulai diubah, bahwa ke depan semua sekolah dengan predikat unggulan tidak ada lagi seiring diberlakukannya sistem zonasi ini. Proses pembentukan persepsi harusnya diawali dengan menyamaratakan kondisi fisik sekolah maupun dari segi kualitas pengajarnya, Sehingga persepsi masyarakat tentang sekolah unggulan dan non-unggulan bisa dapat berubah.
7. Pelatihan sosialisasi kepada panitia PPDB terhadap masyarakat, hal tersebut bertujuan agar panitia PPDB dalam melakukan sosialisasi bisa mudah mengerti oleh masyarakat secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Alfian Putra. 2018. *Disdik Yogyakarta Diminta Kumpulkan Masalah Soal Sistem Zonasi PPDB*. <https://tirto.id/disdik-yogyadiminta-kumpulkan-masalah-soalsistem-zonasi-ppdb-2018-cNLD>, diakses pada 07 Februari 2019.
- Abidin, Said Zainal. 2008. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Suara Bagus
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Anwari, Syarif Pulloh. 2019. *Ombudsman Minta Evaluasi 4 Poin pada PPDB dan Sistem Zonasi*. <https://jabar.tribunnews.com/2019/06/20/ombudsman-minta-evaluasi-4-poin-pada-ppdb-dan-sistem-zonasi-2019?page=3>, diakses pada 21 Juni 2019
- Arcaro, Joremo S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikdasmen. 2019. *Data Jumlah Sekolah di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018-2019*. <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 03 Maret 2019.
- _____. _____. *Data Jumlah Peserta Didik di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018-2019*. <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 03 Maret 2019.
- Depdiknas. 1990. *Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dunn, Willian N. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Penerbit Gajahmada University Press.
- Idhom, Addi M. 2017. *Kemendikbud Bentuk Aturan Baru untuk Cegah ada Sekolah Favorit*. <https://tirto.id/kemendikbud-bentuk-aturan-baru-untuk-cegah-ada-sekolah-favorit-cnns>, diakses pada 08 Februari 2019
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Rineka Cipta Press.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Okoroma.N.S. 2006. *Educational Policies and Problems of Implementation in Nigeria*. Negeri (Jurnal Internasional). Diakses pada 22 Januari 2019 https://www.researchgate.net/publication/234652129_Educational_Policies_and_Problems_of_Implementation_in_Nigeria
- Permendikbud. 2018. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat*, Jakarta: Kemendikbud
- Permendikbud. 2018. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat*, Jakarta: Kemendikbud
- PPDB. 2019. *Website PPDB Jakarta mendaftar melalui sistem zonasi*. <https://ppdb.jakarta.go.id/#/>, diakses pada 19 Juni 2019
- Singarimbun, M. dan Effendi, S., ed. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Kadisdik. 2019. *Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta nomor 577 tentang Zonasi dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2019/2020*, Jakarta. Dinas Pendidikan DKI Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar teori dan Praktek*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. Jakarta.
- Suhartono, Suparlan. 2008. *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar- Ruzzmedia.
- Sunggono, Bambang. 1994. *Hukum dan Kebijakan Publik*. Jakarta : Sinar Grafika
- Syafaruddin. 2008. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan Konsep Strategis dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Rinela Cipta
- Tilaar, H.A.R dan Riant Nugroho. 2008. *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Tahir, Arifin. 2012. *Analisis Implementasi Kebijakan Empat Pilar Pengembangan*. Universitas Negeri Gorontalo. Implementasi kebijakan.

- Wahab, Abdul S. 2012. *Analisis Kebijakan : dari formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wahyuni, Dinar. 2018. *Pro Kontra Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2018/2019*. Diakses pada 21 Januari 2019 https://www.academia.edu/37193914/2018_14_Pro_Kontra_Sistem_Zonasi_Penerimaan_Peserta_Didik_Baru_TA_2018_2019
- Widodo, Joko. 2007. *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia Publishing
- Wijaya, Yulis Satria. 2019. *Demi Diterima Sekolah Favorit Lewat Jalur Zonasi Siswa Pindah Domisi*. <https://amp.kompas.com/megapolitan/read/2019/06/20/08403931/demi-diterima-sekolah-lewat-jalur-zonasi-siswa-pindah-domisili-jelang>, diakses pada 20 Juni 2019
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik : Teori dan Proses Edisi Revisi*. Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia (YPAPI) & Lukman Offset., Media Presindo.
- _____. 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi Teori, Proses, dan Studi Kasus Komparatif*. Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Service)
- Zachky, Mochamad. 2019. *Kelemahan Penerapan PPDB dengan Sistem Zonasi Menurut Ombudsman*. <https://m.detik.com/news/berita/d-4592437/ini-kelemahan-penerapan-ppdb-dengan-sistem-zonasi-menurut-ombudsman>, diakses pada 20 Juni 2019

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Pedoman Wawancara

A. Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

1. Apa standar kebijakan sistem zonasi ?
2. Apa sasaran kebijakan sistem zonasi ?
3. Bagaimana sumber dayanya dalam penerapan sistem zonasi ini ?
4. Bagaimana komunikasi para implementor ?
5. Apakah sudah ada sosialisasi kepada masyarakat tentang sistem zonasi di setiap daerah ?
6. Apa tugas dinas pendidikan dan tugas sekolah dalam berjalanya sistem sistem zonasi ini ?
7. Bagaimana respon masyarakat terhadap sistem zonasi ini ?
8. Apakah muncul permasalahan baru setelah adanya kebijakan sistem zonasi ini ?
9. Bagaimana sikap dinas pendidikan setelah berjalanya kebijakan sistem zonasi ini ?
10. Apakah seluruh implementor kebijakan sistem zonasi sudah memahami cara berjalanya sistem zonasi ?
11. Apa penghambat internal didalam sistem zonasi ?
12. Apa penghambat eksternal di dalam sistem zonasi ?

B. Kepala Sekolah

1. Apa standar kebijakan sistem zonasi ini ?
2. Apakah sasaran kebijakan sistem zonasi ini?
3. Apakah menurut sekolah sudah tepat sasaran?
4. Bagaimana sumber dayanya dalam penerapan sistem zonasi ini?
5. Bagaimana komunikasi para implementor?
6. Apakah sudah ada sosialisasi kepada masyarakat tentang sistem zonasi di setiap daerah?
7. Apa tugas dinas pendidikan dan tugas sekolah dalam berjalanya sistem sistem zonasi ini ?
8. Bagaimana respon masyarakat terhadap sistem zonasi ini ?
9. Apakah muncul permasalahan baru setelah adanya kebijakan sistem zonasi ini ?
10. Bagaimana sikap sekolah setelah berjalanya kebijakan sistem zonasi ini ?
11. Apa penghambat internal didalam sistem zonasi ?
12. Apa penghambat eksternal di dalam sistem zonasi ?

C. Masyarakat

1. Apakah menurut masyarakat kebijakan sistem zonasi ini sudah tepat sasaran dan tujuan untuk pemerataan kualitas pendidikan apa sudah tercapai ?
2. Apakah sudah ada sosialisasi kepada masyarakat tentang sistem zonasi di setiap daerah ?

3. Apakah tugas dinas pendidikan ataupun tugas sekolah dalam berjalanya sistem sistem zonasi ini sudah sesuai ?
4. Bagaimana respon masyarakat terhadap sistem zonasi ini ?
5. Apakah muncul permasalahan baru setelah adanya kebijakan sistem zonasi ini ?
6. Bagaimana sikap masyarakat setelah berjalanya kebijakan sistem zonasi ini ?



Lampiran 2 :



Foto dengan Ibu Elinarti selaku direktorat pembinaan SMA di dinas Pendidikan provinsi DKI Jakarta



Foto dengan Bapak Fahri selaku guru les SMP kelas 3 di tempat Pak Fahri mengajar



Foto SMAN 83 Jakarta Utara

Lampiran 3 :

Pembagian Zonasi SMA Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019-2020

| KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT | | | | |
|------------------------------------|----------------|---------|-----------------------|--|
| 1 | CIDENG | GAMBIR | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| 2 | DURI PULO | GAMBIR | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| 3 | GAMBIR | GAMBIR | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| 4 | KEBON KELAPA | GAMBIR | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| 5 | PETOJO SELATAN | GAMBIR | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| 6 | PETOJO UTARA | GAMBIR | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| 7 | CIKINI | MENTENG | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |

| 8 | GONDANGDIA | MENTENG | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
|-----------------------|--|-------------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO.3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 9 | KEBON SIRIH | MENTENG | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO.3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | |
| 10 | MENTENG | MENTENG | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO.3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | |
| SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | |
| 11 | PEGANGSAAN | MENTENG | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO.3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | |
| SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | |
| 12 | BENDUNGAN HILIR | TANAH ABANG | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, JAKARTA SELATAN/1, KRAMAT PELA, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | |
| 13 | GELORA | TANAH ABANG | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, JAKARTA SELATAN/1, KRAMAT PELA, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN, SELONG, JAKARTA SELATAN | | | |
| 14 | KAMPUNG BALI | TANAH ABANG | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT | | | |
| 15 | KARET TENGSIN | TANAH ABANG | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN, SELONG, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |

| 16 | KEBON KACANG | TANAH ABANG | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
|-----------------------|--|-------------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| 17 | KEBON MELATI | TANAH ABANG | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31, TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT | | | |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 18 | PETAMBURAN | TANAH ABANG | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JURUK, JAKARTA BARAT | | | |
| 19 | GUNUNG SAHARI UTARA | SAWAH BESAR | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | |
| 20 | KARANG ANYAR | SAWAH BESAR | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31, TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M. SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA | | | |
| 21 | KARTINI | SAWAH BESAR | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA | | | |
| 22 | MANGGA DUA SELATAN | SAWAH BESAR | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31, TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA | | | |
| 23 | PASAR BARU | SAWAH BESAR | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA PUSAT |
| SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO.39, JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO.3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |

| | | | | |
|----|------------|------------|-----------------------|--|
| 24 | BUNGUR | S E N E N | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V TG PRIUK, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| 25 | KENARI | S E N E N | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO.3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN |
| 26 | KRAMAT | S E N E N | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO.3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| 27 | KWITANG | S E N E N | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO.3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| 28 | PASEBAN | S E N E N | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI, CEMPAKA PUTHI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| 29 | SENEAN | S E N E N | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO.3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| 30 | GALUR | JOHAR BARU | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| 31 | JOHAR BARU | JOHAR BARU | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI CEMPAKA PUTHI |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI CEMPAKA PUTHI |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN NO.1, KELAPA GADING BARAT, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |

| 32 | KAMPUNG RAWA | JOHAR BARU | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
|-----------------------|---|---------------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI CEMPAKA PUTH |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN NO.1, KELAPA GADING BARAT, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR |
| 33 | TANAH TINGGI | JOHAR BARU | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI CEMPAKA PUTH |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN NO.1, KELAPA GADING BARAT, JAKARTA UTARA |
| 34 | CEMPAKA PUTIH BARAT | CEMPAKA PUTIH | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI, CEMPAKA PUTHI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING , JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN NO.1, KELAPA GADING BARAT, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR |
| 35 | CEMPAKA PUTIH TIMUR | CEMPAKA PUTIH | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI, CEMPAKA PUTHI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING , JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN NO.1, KELAPA GADING BARAT, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR, JAKARTA PUSAT |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 36 | RAWASARI | CEMPAKA PUTIH | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, MATRAMAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI, CEMPAKA PUTHI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR, JAKARTA PUSAT |
| 37 | CEMPAKA BARU | KEMAYORAN | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUNDER III/1 PS BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO.39, JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI CEMPAKA PUTHI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULYA RAYA , PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKSAMANA RE. MARTADINATA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | |
| SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR, JAKARTA PUSAT | | | |
| 38 | GUNUNG SAHARI SELATAN | KEMAYORAN | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI CEMPAKA PUTHI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKSAMANA RE. MARTADINATA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR, JAKARTA PUSAT | | | |
| 39 | HARAPAN MULIA | KEMAYORAN | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |

| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI CEMPAKA PUTIH, JAKARTA PUSAT | | | |
|------------------------------------|--|-----------|-----------------------|--|-----------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULYA RAYA , PADEMANGAN, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKSAMANA RE. MARTADINATA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR, JAKARTA PUSAT | | | |
| 40 | KEBON KOSONG | KEMAYORAN | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI CEMPAKA PUTIH, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKSAMANA RE. MARTADINATA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | 41 | KEMAYORAN | KEMAYORAN | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT |
| SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT | | | | | | |
| SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA , SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | | | | |
| SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | | | | |
| SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | | | | |
| SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI CEMPAKA PUTIH, JAKARTA PUSAT | | | | | | |
| SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULYA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA | | | | | | |
| SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKSAMANA RE. MARTADINATA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | | | | |
| SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | | | | |
| SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR, JAKARTA PUSAT | | | | | | |
| SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V TG PRIUK, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | | | | |
| 42 | SERDANG | KEMAYORAN | | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI CEMPAKA PUTIH, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULYA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKSAMANA RE. MARTADINATA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V TG PRIUK, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 43 | SUMUR BATU | KEMAYORAN | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI CEMPAKA PUTIH, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULYA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKSAMANA RE. MARTADINATA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN NO.1, KELAPA GADING BARAT, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V TG PRIUK, JAKARTA UTARA | | | |
| 44 | UTAN PANJANG | KEMAYORAN | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO.3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. RAYA SUMUR BATU, SUMUR BATU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. AHMAD YANI RAWASARI CEMPAKA PUTIH, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKSAMANA RE. MARTADINATA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA NO. 18, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | |
| SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR | | | | | | |
| KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA | | | | | | | |
| | | | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. SUMUR BATU RAYA. RT.14/RW.1, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA | | | |

| 45 | KEBON BAWANG | TANJUNG PRIOK | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, JAKARTA UTARA |
|------------------------|---|---------------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V. KEL. SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| 46 | PAPANGGO | TANJUNG PRIOK | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. SUMUR BATU RAYA. RT.14/RW.1, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAQ UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. JENDRAL AHMAD YANI, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKS. R.E MARTADINATA NO.41, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V. KEL. SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |
| SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA | | | |
| SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA | | | |
| 47 | SUNGAI BAMBU | TANJUNG PRIOK | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. SUMUR BATU RAYA. RT.14/RW.1, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAQ UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. JENDRAL AHMAD YANI, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKS. R.E MARTADINATA NO.41, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V NO.80, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |
| SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA | | | |
| 48 | SUNTER AGUNG | TANJUNG PRIOK | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. SUMUR BATU RAYA. RT.14/RW.1, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAQ UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. JENDRAL AHMAD YANI, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKS. R.E MARTADINATA NO.41, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA | | | |
| SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUMUR BATU RAYA. RT.14/RW.1. SUMUR BATU. | | | |
| SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA | | | |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 49 | SUNTER JAYA | TANJUNG PRIOK | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. SUMUR BATU RAYA. RT.14/RW.1, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAQ UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. JENDRAL AHMAD YANI, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKS. R.E MARTADINATA NO.41, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V NO.80, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |
| SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA | | | |
| 50 | TANJUNG PRIOK | TANJUNG PRIOK | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. SUMUR BATU RAYA. RT.14/RW.1, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAQ UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKS. R.E MARTADINATA NO.41, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 69 JAKARTA | PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU UTARA, KEPULAUAN SERIBU |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V NO.80, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA | | | |

| | | | | |
|-----|------------------|---------------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| 51 | WARAKAS | TANJUNG PRIOK | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. SUMUR BATU RAYA. RT.14/RW.1 |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKS. R.E MARTADINATA NO.41, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 69 JAKARTA | PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU UTARA, KEPULAUAN SERIBU |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V NO.80, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| 52 | ANCOL | PADEMANGAN | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. SUMUR BATU RAYA. RT.14/RW.1 |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, SUNTER AGUNG, TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKS. R. E. MARTADINATA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 69 JAKARTA | PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU UTARA, KEPULAUAN SERIBU |
| | | | SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V NO.80, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| 53 | PADEMANGAN BARAT | PADEMANGAN | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. SUMUR BATU RAYA. RT.14/RW.1 |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, SUNTER AGUNG, TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKS. R. E. MARTADINATA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 69 JAKARTA | PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU UTARA, KEPULAUAN SERIBU |
| | | | SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V NO.80, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| 54 | PADEMANGAN TIMUR | PADEMANGAN | SMA NEGERI 5 JAKARTA | JL. SUMUR BATU RAYA. RT.14/RW.1 |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, SUNTER AGUNG, TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 41 JAKARTA | JL. LAKS. R. E. MARTADINATA, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 69 JAKARTA | PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU UTARA, KEPULAUAN SERIBU |
| | | | SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V NO.80, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| 55 | KAMAL MUARA | PENJARINGAN | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31, TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 69 JAKARTA | PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU UTARA, KEPULAUAN SERIBU |
| 56 | KAPUK MUARA | PENJARINGAN | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BENDUNGAN UTARA RAYA, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31, TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31, TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 69 JAKARTA | PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU UTARA, KEPULAUAN SERIBU |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BENDUNGAN UTARA RAYA, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| 57 | PEJAGALAN | PENJARINGAN | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |

| | | | | |
|-----|---------------------|---------------|----------------------------|--|
| 58 | PENJARINGAN | PENJARINGAN | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 69 JAKARTA | PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU UTARA, KEPULAUAN SERIBU |
| 59 | PLUIT | PENJARINGAN | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BENDENGAN UTARA RAYA, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31, TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| 60 | KELAPA GADING BARAT | KELAPA GADING | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 69 JAKARTA | PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU UTARA, KEPULAUAN SERIBU |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA RAYA NO.80 9 16. RT.9/RW.16, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR |
| 61 | KELAPA GADING TIMUR | KELAPA GADING | SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V NO.80, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 83 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SUKAPURA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| 62 | PEGANGSAAN DUA | KELAPA GADING | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 83 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SUKAPURA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 83 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SUKAPURA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| 63 | KOJA | KOJA | SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 73 JAKARTA | JL. CAKUNG CLINCING RAYA NO.1, SEMPER TIMUR, CLINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V NO.80, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA |
| 64 | LAGOA | KOJA | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 73 JAKARTA | JL. CAKUNG CLINCING RAYA NO.1, SEMPER TIMUR, CLINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| 65 | RAWA BADAK SELATAN | KOJA | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |

| | | | | |
|----|------------------|-----------|------------------------|--|
| 66 | RAWA BADAK UTARA | KOJA | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 73 JAKARTA | JL. CAKUNG CLINCING RAYA NO.1, SEMPER TIMUR, CLINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG , SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 80 JAKARTA | JL. SUNTER KARYA SELATAN V NO.80, SUNTER AGUNG, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA |
| 67 | TUGU SELATAN | KOJA | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 73 JAKARTA | JL. CAKUNG CLINCING RAYA NO.1, SEMPER TIMUR, CLINCING, JAKARTA UTARA |
| 68 | TUGU UTARA | KOJA | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG , SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 15 JAKARTA | JL. AGUNG UTARA STS BLOK A, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 18 JAKARTA | JL. WARAKAS I, JAKARTA UTARA |
| 69 | CILINCING | CILINCING | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 73 JAKARTA | JL. CAKUNG CLINCING RAYA NO.1, SEMPER TIMUR, CLINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG , SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| 70 | KALIBARU | CILINCING | SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 115 JAKARTA | JL. ROROTAN VII MALAKA III HB NO.4. RT.11/RW.6, ROROTAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 73 JAKARTA | JL. CAKUNG CLINCING RAYA NO.1, SEMPER TIMUR, CLINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG , SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| 71 | MARUNDA | CILINCING | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 115 JAKARTA | JL. ROROTAN VII MALAKA III HB NO.4. RT.11/RW.6, ROROTAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 73 JAKARTA | JL. CAKUNG CLINCING RAYA NO.1, SEMPER TIMUR, CLINCING, JAKARTA UTARA |
| 72 | ROROTAN | CILINCING | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG , SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 83 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SUKAPURA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 115 JAKARTA | JL. ROROTAN VII MALAKA III HB NO.4. RT.11/RW.6, ROROTAN, JAKARTA UTARA |
| 73 | SEMPER BARAT | CILINCING | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING , JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 73 JAKARTA | JL. CAKUNG CLINCING RAYA NO.1, SEMPER TIMUR, CLINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG , SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 83 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SUKAPURA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 115 JAKARTA | JL. ROROTAN VII MALAKA III HB NO.4. RT.11/RW.6, ROROTAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 73 JAKARTA | JL. CAKUNG CLINCING RAYA NO.1, SEMPER TIMUR, CLINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG , SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |

| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
|--|------------------|------------|----------------------------|--|
| 74 | SEMPER TIMUR | CILINCING | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 115 JAKARTA | JL. ROROTAN VII MALAKA III HB NO.4. RT.11/RW.6, ROROTAN, JAKARTA UTARA |
| 75 | SUKAPURA | CILINCING | SMA NEGERI 13 JAKARTA | JL. SEROJA NO. 1, RAWA BADAK UTARA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 52 JAKARTA | JL. RAYA TUGU SEMPER, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 72 JAKARTA | JL. PRIHATIN KOMP. TNI AL, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 73 JAKARTA | JL. CAKUNG CLINCING RAYA NO.1, SEMPER TIMUR, CLINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 83 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SUKAPURA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. ASRAMA PEMADAM KEBAKARAN, SEMPER BARAT, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 110 JAKARTA | JL. BENDUNGAN MELAYU, KOJA, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 114 JAKARTA | JL. PEDONGKELAN RAYA, CILINCING, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 115 JAKARTA | JL. ROROTAN VII MALAKA III HB NO.4. RT.11/RW.6, ROROTAN, JAKARTA UTARA |
| KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT | | | | |
| 76 | KALIDERES | KALI DERES | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG BARAT, CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 56 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA TEGAL ALUR, CENGKARENG BARAT, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 84 JAKARTA | JL. PETA BARAT NO.42, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 94 JAKARTA | JL. RAYA SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 95 JAKARTA | JL. SATU MARETNO 49, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| 77 | KAMAL | KALI DERES | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG BARAT, CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 56 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA TEGAL ALUR, CENGKARENG BARAT, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI, KELAPA DUA, KEBON JURUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 84 JAKARTA | JL. PETA BARAT NO.42, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 94 JAKARTA | JL. RAYA SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 95 JAKARTA | JL. SATU MARETNO 49, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| 78 | PEGADUNGAN | KALI DERES | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG BARAT, CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 56 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA TEGAL ALUR, CENGKARENG BARAT, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 84 JAKARTA | JL. PETA BARAT NO.42, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 94 JAKARTA | JL. RAYA SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 95 JAKARTA | JL. SATU MARETNO 49, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| 79 | SEMANAN | KALI DERES | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG BARAT, CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 56 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA TEGAL ALUR, CENGKARENG BARAT, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 84 JAKARTA | JL. PETA BARAT NO.42, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 94 JAKARTA | JL. RAYA SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| 80 | TEGAL ALUR | KALI DERES | SMA NEGERI 95 JAKARTA | JL. SATU MARETNO 49, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG BARAT, CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 56 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA TEGAL ALUR, CENGKARENG BARAT, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 84 JAKARTA | JL. PETA BARAT NO.42, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| 81 | CENGKARENG BARAT | CENGKARENG | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 56 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA TEGAL ALUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 84 JAKARTA | JL. PETA BARAT NO.42, KALIDERES, JAKARTA BARAT |

| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
|------------------------|--|------------|----------------------------|--|
| 82 | CENGKARENG TIMUR | CENGKARENG | SMA NEGERI 94 JAKARTA | JL. RAYA SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 95 JAKARTA | JL. SATU MARETNO 49, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 56 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA, TEGAL ALUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 84 JAKARTA | JL. PETA BARAT NO.42, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 94 JAKARTA | JL. RAYA SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 95 JAKARTA | JL. SATU MARET NO 49, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT | | | |
| 83 | DURI KOSAMBI | CENGKARENG | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 56 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA TEGAL ALUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 84 JAKARTA | JL. PETA BARAT NO.42, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 94 JAKARTA | JL. RAYA SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 95 JAKARTA | JL. SATU MARET NO 49, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| 84 | KAPUK | CENGKARENG | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 56 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA TEGAL ALUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 84 JAKARTA | JL. PETA BARAT NO.42, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 95 JAKARTA | JL. SATU MARET NO 49, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| 85 | KEDAUNG KALI ANGKE | CENGKARENG | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 56 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA TEGAL ALUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 84 JAKARTA | JL. PETA BARAT NO.42, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 94 JAKARTA | JL. RAYA SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 95 JAKARTA | JL. SATU MARET NO 49, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT | | | |
| 86 | RAWA BUAYA | CENGKARENG | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 56 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA TEGAL ALUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 84 JAKARTA | JL. PETA BARAT NO.42, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 94 JAKARTA | JL. RAYA SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 95 JAKARTA | JL. SATU MARETNO 49, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT | | | |
| 87 | GLODOK | TAMAN SARI | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| 88 | KEAGUNGAN | TAMAN SARI | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA | | | |
| 89 | KRUKUT | TAMAN SARI | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |

| | | | | |
|----|--------------|------------|------------------------|--|
| 90 | MANGGA BESAR | TAMAN SARI | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| 91 | MAPHAR | TAMAN SARI | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| 92 | PINANGSIA | TAMAN SARI | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| 93 | TAMAN SARI | TAMAN SARI | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| 94 | TANGKI | TAMAN SARI | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| 95 | ANGKE | TAMBORA | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| 96 | DURI SELATAN | TAMBORA | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| 97 | DURI UTARA | TAMBORA | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |

| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
|-----|---------------|-----------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| 98 | JEMBATAN BESI | TAMBORA | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| 99 | JEMBATAN LIMA | TAMBORA | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| 100 | KALI ANYAR | TAMBORA | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 101 | KRENDANG | TAMBORA | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| 102 | PEKOJAN | TAMBORA | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA URATA |
| 103 | ROA MALAKA | TAMBORA | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 40 JAKARTA | JL. BUDI MULIA RAYA, PADEMANGAN BARAT, PADEMANGAN, JAKARTA UTARA |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA URATA |
| 104 | TAMBORA | TAMBORA | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| 105 | TANAH SEREAL | TAMBORA | SMA NEGERI 1 JAKARTA | JL. BUDI UTOMO NO 7, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 4 JAKARTA | JL. BATU NO 3 GAMBIR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 10 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR XIII, SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31 , TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 20 JAKARTA | JL. KREKOT BUDER III/1, PASAR BARU, JAKARTA PUSAT |

| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
|------------------------|--|-------------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| 106 | JOGLO | KEMBANGAN | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG, KOMP.SEKNEG, CIDODOL, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, JAKARTA SELATAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI , KELAPA DUA , KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 108 JAKARTA | JL. KESADARAN ULUJAMI RAYA, JAKARTA SELATAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | 107 | KEMBANGAN SELATAN |
| SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT | | | |
| SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, JAKARTA SELATAN, JAKARTA BARAT | | | |
| SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI , KELAPA DUA , KEBON JERUK, JAKARTA BARAT | | | |
| SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT | | | |
| SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 94 JAKARTA | JL. RAYA SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT | | | |
| SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT | | | |
| 108 | KEMBANGAN UTARA | KEMBANGAN | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG BARAT, CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, JAKARTA SELATAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI , KELAPA DUA , KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 94 JAKARTA | JL. RAYA SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| 109 | MERUYA SELATAN | KEMBANGAN | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG, KOMP.SEKNEG, CIDODOL, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, JAKARTA SELATAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI , KELAPA DUA , KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| 110 | MERUYA UTARA | KEMBANGAN | SMA NEGERI 94 JAKARTA | JL. RAYA SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG, KOMP.SEKNEG, CIDODOL, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, JAKARTA SELATAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI , KELAPA DUA , KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| 111 | SRENGSENG | KEMBANGAN | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| 112 | DURI KEPA | KEBON JERUK | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI , KELAPA DUA , KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| 113 | KEBON JERUK | KEBON JERUK | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI , KELAPA DUA , KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |

| 114 | KEDOYA SELATAN | KEBON JERUK | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
|-----|--------------------|-------------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG BARAT, CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI, KELAPA DUA, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| 115 | KEDOYA UTARA | KEBON JERUK | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL.PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG BARAT, CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI , KELAPA DUA , KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| 116 | KELAPA DUA | KEBON JERUK | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG, KOMP.SEKNEG, CIDODOL, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI , KELAPA DUA , KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| 117 | SUKABUMI SELATAN | KEBON JERUK | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG, KOMP.SEKNEG, CIDODOL, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI , KELAPA DUA, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| 118 | SUKABUMI UTARA | KEBON JERUK | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG, KOMP.SEKNEG, CIDODOL, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI , KELAPA DUA, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEKS JOGLO BARU, JOGLO, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 119 | JATIPULO | PAL MERAH | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| 120 | KEMANGGISAN | PAL MERAH | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI , KELAPA DUA , KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| 121 | KOTA BAMBU SELATAN | PAL MERAH | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |

| 122 | KOTA BAMBUI UTARA | PAL MERAH | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
|------------------------|--|-------------------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| 123 | PAL MERAH | PAL MERAH | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI, KELAPA DUA, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| 124 | SLIPI | PAL MERAH | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, JAKARTA SELATAN/1, KRAMAT PELA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| 125 | GROGOL | GROGOL PETAMBURAN | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI, KELAPA DUA, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA, SRENGSENG, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| 126 | JELAMBAR BARU | GROGOL PETAMBURAN | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| 127 | JELAMBAR | GROGOL PETAMBURAN | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31, TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 33 JAKARTA | JL. KAMAL RAYA NO.54 CENGKARENG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 111 JAKARTA | JL. BANDENGAN UTARA NO.80, PENJARINGAN, JAKARTA BARAT |
| 128 | TANJUNG DUREN SELATAN | GROGOL PETAMBURAN | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 19 JAKARTA | JL. PERNIAGAAN NO.31, TAMBORA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| 129 | TANJUNG DUREN UTARA | GROGOL PETAMBURAN | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT |
| 129 | TANJUNG DUREN UTARA | GROGOL PETAMBURAN | SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| SMA NEGERI 96 JAKARTA | JL. JATI RAYA NO. 40, CENGKARENG TIMUR, JAKARTA BARAT | | | |
| SMA NEGERI 112 JAKARTA | JL. SANGGRAHAN, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT | | | |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |

| 130 | TOMANG | GROGOL PETAMBURAN | SMA NEGERI 2 JAKARTA | JL. GAJAH MADA 175, KEAGUNGAN, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
|--|--|-------------------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 17 JAKARTA | JL. MANGGA BESAR IV I NO.27, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI, KELAPA DUA, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| 131 | WIJAYA KUSUMA | GROGOL PETAMBURAN | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 16 JAKARTA | JL. BELIBIS TERUSAN, NO.16, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 23 JAKARTA | JL. MANDALA UTARA NO.6, TOMANG, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 25 JAKARTA | JL. A.M.SANGAJI NO.22-24, PETOJO UTARA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 57 JAKARTA | JL. RAYA KEDOYA, KEDOYA UTARA, KEDOYA, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 65 JAKARTA | JL. PANJANG ARTERI, KELAPA DUA, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 78 JAKARTA | JL. BHAKTI IV NO.1, KOMPLEK PAJAK KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT |
| KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN | | | | |
| 132 | BINTARO | PESANGGRAHAN | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 47 JAKARTA | JL. DELMAN UTAMA 1, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, PETUKANGAN UTARA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 86 JAKARTA | JL. BINTARO RAYA KOMPLEK DEPSOS, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN |
| 133 | PESANGGRAHAN | PESANGGRAHAN | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 47 JAKARTA | JL. DELMAN UTAMA 1, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, PETUKANGAN UTARA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 86 JAKARTA | JL. BINTARO RAYA KOMPLEK DEPSOS, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN |
| 134 | PETUKANGAN SELATAN | PESANGGRAHAN | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 47 JAKARTA | JL. DELMAN UTAMA 1, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, PETUKANGAN UTARA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 86 JAKARTA | JL. BINTARO RAYA KOMPLEK DEPSOS, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN |
| 135 | PETUKANGAN UTARA | PESANGGRAHAN | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, PETUKANGAN UTARA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | | | SMA NEGERI 86 JAKARTA | JL. BINTARO RAYA KOMPLEK DEPSOS, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 101 JAKARTA | JL. KOMPLEK JOGLOBARU KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| 136 | ULUJAMI | PESANGGRAHAN | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 47 JAKARTA | JL. DELMAN UTAMA 1, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, PETUKANGAN UTARA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 85 JAKARTA | JL. SRENGSENG RAYA KEMBANGAN |
| | | | SMA NEGERI 86 JAKARTA | JL. BINTARO RAYA KOMPLEK DEPSOS, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN |
| 137 | CIPULIR | KEBAYORAN LAMA | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK NO.1, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 47 JAKARTA | JL. DELMAN UTAMA 1, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, PETUKANGAN UTARA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 86 JAKARTA | JL. BINTARO RAYA KOMPLEK DEPSOS, JAKARTA SELATAN | | | |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |

| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT | | | |
|------------------------|--|----------------|----------------------------|--|----------------|-----------------------|--|
| 138 | GROGOL SELATAN | KEBAYORAN LAMA | SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 108 JAKARTA | JL. KESADARAN ULUJAMI RAYA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1 KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK NO.1, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 47 JAKARTA | JL. DELMAN UTAMA 1, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, PETUKANGAN UTARA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 86 JAKARTA | JL. BINTARO RAYA KOMPLEK DEPSOS, JAKARTA SELATAN | | | |
| 139 | GROGOL UTARA | KEBAYORAN LAMA | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK NO.1, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 47 JAKARTA | JL. DELMAN UTAMA 1, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 86 JAKARTA | JL. BINTARO RAYA KOMPLEK DEPSOS, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 108 JAKARTA | JL. KESADARAN ULUJAMI RAYA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | 140 | KEBAYORAN LAMA SELATAN | KEBAYORAN LAMA | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK NO.1, JAKARTA PUSAT |
| SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 47 JAKARTA | JL. DELMAN UTAMA 1, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, PETUKANGAN UTARA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 86 JAKARTA | JL. BINTARO RAYA KOMPLEK DEPSOS, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 108 JAKARTA | JL. KESADARAN ULUJAMI RAYA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| 141 | KEBAYORAN LAMA UTARA | KEBAYORAN LAMA | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1 KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK NO.1, JAKARTA PUSAT | | | |
| | | | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 47 JAKARTA | JL. DELMAN UTAMA 1, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 63 JAKARTA | JL. AMD V MANUNGGAL V/57, PETUKANGAN UTARA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 86 JAKARTA | JL. BINTARO RAYA KOMPLEK DEPSOS, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 108 JAKARTA | JL. KESADARAN ULUJAMI RAYA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | 142 | PONDOK PINANG | KEBAYORAN LAMA | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK NO.1, JAKARTA PUSAT |
| SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG KOMPLEK SEKNEG BARU, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 47 JAKARTA | JL. DELMAN UTAMA 1, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 86 JAKARTA | JL. BINTARO RAYA KOMPLEK DEPSOS, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 90 JAKARTA | JL. SABAR, PETUKANGAN SELATAN, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 108 JAKARTA | JL. KESADARAN ULUJAMI RAYA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| 143 | CIGANJUR | JAGAKARSA | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 66 JAKARTA | JL. BANGO III, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 97 JAKARTA | JL. BRIGIF II CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |

| | | | | |
|-----------------------|--|-----------|------------------------|---|
| 144 | CIPEDAK | JAGAKARSA | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 66 JAKARTA | JL. BANGO III, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 97 JAKARTA | JL. BRIGIF II CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| 145 | JAGAKARSA | JAGAKARSA | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 66 JAKARTA | JL. BANGO III, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO INDAH KEL. BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 97 JAKARTA | JL. BRIGIF II CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| 146 | LENTENG AGUNG | JAGAKARSA | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 66 JAKARTA | JL. BANGO III, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO INDAH KEL. BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 97 JAKARTA | JL. BRIGIF II CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| 147 | SRENGSENG SAWAH | JAGAKARSA | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO INDAH KEL. BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 97 JAKARTA | JL. BRIGIF II CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA KALISARI, PASAR REBO, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| 148 | TANJUNG BARAT | JAGAKARSA | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO INDAH KEL. BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 97 JAKARTA | JL. BRIGIF II CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT PASAR REBO, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| 149 | CILANDAK BARAT | CILANDAK | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 29 JAKARTA | JL. KRAMAT NO. 6, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 47 JAKARTA | JL. DELMAN UTAMA 1, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 66 JAKARTA | JL. BANGO III, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 97 JAKARTA | JL. BRIGIF II CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | |
| 150 | CIPETE SELATAN | CILANDAK | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 66 JAKARTA | JL. BANGO III, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN |
| 151 | GANDARIA SELATAN | CILANDAK | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 66 JAKARTA | JL. BANGO III, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 87 JAKARTA | JL. MAWAR II, BINTARO, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |

| 160 | PULO | KEBAYORAN BARU | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG, KOMP.SEKNEG, CIDODOL, JAKARTA SELATAN |
|------------------------|--|----------------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN |
| 161 | RAWA BARAT | KEBAYORAN BARU | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK NO.1, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG, KOMP.SEKNEG, CIDODOL, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN | | | |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 162 | SELONG | KEBAYORAN BARU | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK NO.1, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG, KOMP.SEKNEG, CIDODOL, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN | | | |
| 163 | SENAYAN | KEBAYORAN BARU | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK NO.1, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 32 JAKARTA | JL. PANJANG, KOMP.SEKNEG, CIDODOL, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 46 JAKARTA | JL. MESJID DARUSSALAM BLOK A KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 74 JAKARTA | JL. DARMA PUTRA XI KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN | | | |
| 164 | BUKIT DURI | TEBET | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| 165 | KEBON BARU | TEBET | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| 166 | MANGGARAI | TEBET | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| 167 | MANGGARAI SELATAN | TEBET | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| | | | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |

| | | | | |
|-----|----------------|--------------|------------------------|---|
| 168 | MENTENG DALAM | TEBET | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| 169 | TEBET BARAT | TEBET | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR |
| 170 | TEBET TIMUR | TEBET | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| 171 | CILANDAK TIMUR | PASAR MINGGU | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| 172 | JATI PADANG | PASAR MINGGU | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| 173 | KEBAGUSAN | PASAR MINGGU | SMA NEGERI 66 JAKARTA | JL. BANGO III, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 97 JAKARTA | JL. BRIGIF II CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| 174 | PASAR MINGGU | PASAR MINGGU | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 66 JAKARTA | JL. BANGO III, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 97 JAKARTA | JL. BRIGIF II CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| 175 | PEJATEN BARAT | PASAR MINGGU | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 66 JAKARTA | JL. BANGO III, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 97 JAKARTA | JL. BRIGIF II CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |

| 176 | PEJATEN TIMUR | PASAR MINGGU | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
|-----------------------|--|--------------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 66 JAKARTA | JL. BANGO III, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 97 JAKARTA | JL. BRIGIF II CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| 177 | RAGUNAN | PASAR MINGGU | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 34 JAKARTA | JL. MARGASATWA RAYA NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 66 JAKARTA | JL. BANGO III, PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN |
| 178 | GUNTUR | SETIA BUDI | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN |
| | | | 179 | KARET |
| SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT | | | |
| SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT | | | |
| SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT | | | |
| SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN | | | |
| SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 180 | KARET KUNINGAN | SETIA BUDI | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| 181 | KARET SEMANGGI | SETIA BUDI | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| 182 | KUNINGAN TIMUR | SETIA BUDI | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| 183 | MENTENG ATAS | SETIA BUDI | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| 184 | PASAR MANGGIS | SETIA BUDI | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |

| | | | | |
|------------|------------------|------------------|-----------------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN |
| 185 | SETIA BUDI | SETIA BUDI | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 7 JAKARTA | JL. KARET PASAR BARU BARAT V, KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 24 JAKARTA | JL. LAPANGAN TEMBAK SENAYAN, GELORA, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 35 JAKARTA | JL. MUTIARA KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| 186 | CIKOKO | PANCORAN | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN |
| 187 | DUREN TIGA | PANCORAN | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN |
| 188 | KALIBATA | PANCORAN | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 189 | PANCORAN | PANCORAN | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| 190 | PENGADEGAN | PANCORAN | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| 191 | RAWAJATI | PANCORAN | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. KEBON BARU, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |
| 192 | BANGKA | MAMPANG PRAPATAN | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1 KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN, PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN |

| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT | | | |
|------------------------------------|--|------------------|----------------------------|--|------------------|-----------------------|---|
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | |
| 193 | KUNINGAN BARAT | MAMPANG PRAPATAN | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1 KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN, PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | 194 | MAMPANG PRAPATAN | MAMPANG PRAPATAN | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | | | | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1 KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN, PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| 195 | PELA MAMPANG | MAMPANG PRAPATAN | | | | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | | | | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1 KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN, PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | |
| | | | 196 | TEGAL PARANG | MAMPANG PRAPATAN | SMA NEGERI 3 JAKARTA | JL. SETIA BUDI II KUNINGAN, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | | | | SMA NEGERI 6 JAKARTA | JL. MAHAKAM I/2, BLOK C-1 KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN, PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 49 JAKARTA | JL. PEPAYA 9 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 55 JAKARTA | JL. POTLOT II NO.2, DUREN TIGA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 60 JAKARTA | JL. KEMANG TIMUR I NO 6, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 70 JAKARTA | JL. BULUNGAN BLOK C, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 82 JAKARTA | JL. DAHA II/15 A, SELONG, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| SMA NEGERI 109 JAKARTA | JL. GARDU NO. 31 JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN | | | | | | |
| KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR | | | | | | | |
| 197 | CAKUNG BARAT | CAKUNG | | | | SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG , JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR | | | |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING TIMUR | | | |
| | | | SMA NEGERI 73 JAKARTA | JL. CAKUNG CILINCING RAYA NO.1, SEMPER TIMUR | | | |
| | | | SMA NEGERI 75 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG , SEMPER BARAT CILINCING, JAKARTA TIMUR | | | |
| | | | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR | | | |
| | | | SMA NEGERI 83 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SUKAPURA CILINCING, JAKARTA TIMUR | | | |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, RT.6/ RW.9 CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR | | | |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. KOMPLEK PEMADAM KEBAKARAN NO.20, SEMPER BARAT, JAKARTA TIMUR | | | |
| | | | SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI NO.9 RT.6/ RW.9, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR | | | |
| | | | SMA NEGERI 107 JAKARTA | JL. RAWA BADUNG TIMUR CAKUNG, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR | | | |
| | | | SMA NEGERI 115 JAKARTA | JL. ROROTAN VII MALAKA III HB NO.4. RT.11/RW.6, ROROTAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| | | | 198 | CAKUNG TIMUR | CAKUNG | SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG , JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR | | | | | | |
| SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING TIMUR | | | | | | |
| SMA NEGERI 73 JAKARTA | JL. CAKUNG CILINCING RAYA NO.1, SEMPER TIMUR | | | | | | |
| SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR | | | | | | |
| SMA NEGERI 83 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SUKAPURA CILINCING, JAKARTA TIMUR | | | | | | |
| SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, RT.6/ RW.9 CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR | | | | | | |
| SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. KOMPLEK PEMADAM KEBAKARAN NO.20, SEMPER BARAT | | | | | | |
| SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI NO.9 RT.6/ RW.9, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR | | | | | | |
| SMA NEGERI 107 JAKARTA | JL. RAWA BADUNG TIMUR CAKUNG, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR | | | | | | |
| SMA NEGERI 115 JAKARTA | JL. ROROTAN VII MALAKA III HB NO.4. RT.11/RW.6, ROROTAN, JAKARTA TIMUR | | | | | | |
| | | | | | | SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG , JAKARTA TIMUR |

| | | | | |
|-----------------------|---|-------------|------------------------|---|
| 199 | JATINEGARA | CAKUNG | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 36 JAKARTA | JL. PERHUBUNGAN RAYA RAWAMANGUN, JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL.TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR |
| 200 | PENGGLINGAN | CAKUNG | SMA NEGERI 107 JAKARTA | JL. RAWA BADUNG TIMUR CAKUNG, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG , JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL.TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, RT.6/ RW.9 CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI NO.9 RT.6/ RW.9, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| 201 | PULO GEBANG | CAKUNG | SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 107 JAKARTA | JL. RAWA BADUNG TIMUR CAKUNG, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG , JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 83 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SUKAPURA CILINCING, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, RT.6/ RW.9 CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| 202 | RAWA TERATE | CAKUNG | SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI NO.9 RT.6/ RW.9, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 107 JAKARTA | JL. RAWA BADUNG TIMUR CAKUNG, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG , JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 36 JAKARTA | JL. PERHUBUNGAN RAYA RAWAMANGUN, JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| 203 | UJUNG MENTENG | CAKUNG | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 83 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, SUKAPURA CILINCING, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 107 JAKARTA | JL. RAWA BADUNG TIMUR CAKUNG, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG , JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| 204 | CIPINANG | PULO GADUNG | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 36 JAKARTA | JL. PERHUBUNGAN RAYA RAWAMANGUN, JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR 1/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| 205 | JATI | PULO GADUNG | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. JENDRAL AHMAD YANI, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 36 JAKARTA | JL. PERHUBUNGAN RAYA RAWAMANGUN, JATI |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR 1/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. JENDRAL AHMAD YANI, CEMPAKA PUTIH TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |

| 206 | JATINEGARA KAUM | PULO GADUNG | SMA NEGERI 36 JAKARTA | JL. PERHUBUNGAN RAYA RAWAMANGUN, JATI, JAKARTA TIMUR |
|-----------------------|--|-------------|----------------------------|---|
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR 1/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| 207 | KAYU PUTIH | PULO GADUNG | SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. JENDRAL AHMAD YANI, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 36 JAKARTA | JL. PERHUBUNGAN RAYA RAWAMANGUN, JATI |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING TIMUR |
| 208 | PISANGAN TIMUR | PULO GADUNG | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 36 JAKARTA | JL. PERHUBUNGAN RAYA RAWAMANGUN, JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING TIMUR |
| 209 | PULO GADUNG | PULO GADUNG | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN JAKARTA TIMUR |
| 210 | RAWAMANGUN | PULO GADUNG | SMA NEGERI 36 JAKARTA | JL. PERHUBUNGAN RAYA RAWAMANGUN, JATI |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 45 JAKARTA | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN, KELAPA GADING TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, RT.6/ RW.9 CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI NO.9 RT.6/ RW.9, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| 211 | KAYU MANIS | MATRAMAN | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. JENDRAL AHMAD YANI, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 36 JAKARTA | JL. PERHUBUNGAN RAYA RAWAMANGUN, JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| 212 | KEBON MANGGIS | MATRAMAN | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. JENDRAL AHMAD YANI, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| 213 | PAL MERIAM | MATRAMAN | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET BARAT, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU , JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGRABAU DALAM SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |

| | | | | |
|------------------------|---|------------|------------------------|---|
| | | | SMA NEGERI 79 JAKARTA | JL. MENTENG PULO UJUNG, MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN |
| 214 | PISANGAN BARU | MATRAMAN | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. JENDRAL AHMAD YANI, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 36 JAKARTA | JL. PERHUBUNGAN RAYA RAWAMANGUN, JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| 215 | UTAN KAYU SELATAN | MATRAMAN | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. JENDRAL AHMAD YANI, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 36 JAKARTA | JL. PERHUBUNGAN RAYA RAWAMANGUN, JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| 216 | UTAN KAYU UTARA | MATRAMAN | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 21 JAKARTA | JL. TANAH MAS RAYA NO.1, KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 27 JAKARTA | JL. MARDANI RAYA NO 39 JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 30 JAKARTA | JL. JENDRAL AHMAD YANI, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 31 JAKARTA | JL. KAYUMANIS TIMUR UTAN, KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| 217 | BALI MESTER | JATINEGARA | SMA NEGERI 36 JAKARTA | JL. PERHUBUNGAN RAYA RAWAMANGUN, JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET BARAT, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. NO 4, KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| 218 | BIDARA CINA | JATINEGARA | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET BARAT, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H NO 4, KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 43 JAKARTA | JL. MINANGKABAU DALAM SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| 219 | CIPINANG BESAR SELATAN | JATINEGARA | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET BARAT, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H NO 4, KEBON BARU, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR I/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUI, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | |
| 220 | CIPINANG BESAR UTARA | JATINEGARA | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 91 JAKARTA | JL. LEMBAH LONTAR, PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET BARAT, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H. NO 4, KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR I/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUI, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT | | | |
| SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 17, CEMPAKA PUTIH TIMUR, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 91 JAKARTA | JL. LEMBAH LONTAR, PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |

| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
|------------------------|---|-------------|----------------------------|---|
| 221 | CIPINANG CEMPEDAK | JATINEGARA | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET BARAT, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 91 JAKARTA | JL. LEMBAH LONTAR, PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| 222 | CIPINANG MUARA | JATINEGARA | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET BARAT, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR I/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 91 JAKARTA | JL. LEMBAH LONTAR, PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR | | | |
| 223 | KAMPUNG MELAYU | JATINEGARA | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET BARAT, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H NO 4, KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR I/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR |
| SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| 224 | RAWA BUNGA | JATINEGARA | SMA NEGERI 8 JAKARTA | JL. TAMAN BUKIT DURI, TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 22 JAKARTA | JL. KRAMAT ASEM, UTAN KAYU SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 26 JAKARTA | JL. TEBET BARAT IV, TEBET BARAT, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 37 JAKARTA | JL. H NO 4, KEBON BARU TEBET, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR I/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 68 JAKARTA | JL. SALEMBA RAYA, KENARI, JAKARTA PUSAT |
| | | | SMA NEGERI 77 JAKARTA | JL. CEMPAKA PUTHI TENGAH 17, CEMPAKA PUTHI TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR | | | |
| 225 | DUREN SAWIT | DUREN SAWIT | SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA, HALIM, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR I/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 76 JAKARTA | JL. TIPAR CAKUNG, CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 91 JAKARTA | JL. LEMBAH LONTAR, PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 92 JAKARTA | JL. KOMPLEK PEMADAM KEBAKARAN NO.20, SEMPER BARAT |
| SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 107 JAKARTA | JL. RAWA BADUNG TIMUR CAKUNG, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR | | | |

| 226 | KLENDER | DUREN SAWIT | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
|------------------------|---|-------------|----------------------------|---|
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR I/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 91 JAKARTA | JL. LEMBAH LONTAR, PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 107 JAKARTA | JL. RAWA BADUNG TIMUR CAKUNG, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR | | | |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 227 | MALAKA JAYA | DUREN SAWIT | SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR I/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 91 JAKARTA | JL. LEMBAH LONTAR, PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 107 JAKARTA | JL. RAWA BADUNG TIMUR CAKUNG, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR | | | |
| 228 | MALAKA SARI | DUREN SAWIT | SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR I/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 91 JAKARTA | JL. LEMBAH LONTAR, PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 107 JAKARTA | JL. RAWA BADUNG TIMUR CAKUNG, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR | | | |
| 229 | PONDOK BAMBUR | DUREN SAWIT | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA HALIM, PERDANA KUSUMA |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR I/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 91 JAKARTA | JL. LEMBAH LONTAR, PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR | | | |
| 230 | PONDOK KELAPA | DUREN SAWIT | SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA, HALIM, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 50 JAKARTA | JL. PLN. CIPINANG MUARA III, CIPINANG MUARA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR I/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 91 JAKARTA | JL. LEMBAH LONTAR, PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 107 JAKARTA | JL. RAWA BADUNG TIMUR CAKUNG, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR | | | |
| 231 | PONDOK KOPI | DUREN SAWIT | SMA NEGERI 11 JAKARTA | JL. P KOMARUDIN 1 PANDIDIKAN, PULO GEBANG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 12 JAKARTA | JL. PERTANIAN KLENDER, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 44 JAKARTA | JL. DELIMA IV PERUMNAS KLENDER, MALAKA SARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 59 JAKARTA | JL. BULAK TIMUR I/10-11, KLENDER, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 89 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 91 JAKARTA | JL. LEMBAH LONTAR, PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 102 JAKARTA | JL. KAYU TINGGI NO.9 RT.6/ RW.9, CAKUNG TIMUR, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 103 JAKARTA | JL. MAWAR MERAH VI PERUMNAS KLENDER, MALAKA JAYA, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 107 JAKARTA | JL. RAWA BADUNG TIMUR CAKUNG, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR | | | |
| 232 | BALEKAMBANG | KRAMATJATI | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 28 JAKARTA | JL. RAYA RAGUNAN NO.33, JATI PADANG, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. R.A. FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA HALIM, PERDANA KUSUMA |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 67 JAKARTA | JL. SQUADRON, HALIM PERDANA KUSUMA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 9 JAKARTA | JL. SMU 9 HALIM PERDANA KUSUMA, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR | | | |

| 233 | BATU AMPAR | KRAMATJATI | SMA NEGERI 9 JAKARTA | JL. SMU 9 HALIM PERDANA KUSUMA, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR |
|------------------------|---|------------|----------------------------|--|
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. R.A. FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA HALIM, PERDANA KUSUMA |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 67 JAKARTA | JL. SQUADRON, HALIM PERDANA KUSUMA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| 234 | CAWANG | KRAMATJATI | SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 9 JAKARTA | JL. SMU 9 HALIM PERDANA KUSUMA, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. R.A. FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA, HALIM, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR | | | |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 235 | CILILITAN | KRAMATJATI | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. R.A. FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA HALIM, PERDANA KUSUMA |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 67 JAKARTA | JL. SQUADRON, HALIM PERDANA KUSUMA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 9 JAKARTA | JL. SMU 9 HALIM PERDANA KUSUMA, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR | | | |
| 236 | DUKUH | KRAMATJATI | SMA NEGERI 9 JAKARTA | JL. SMU 9 HALIM PERDANA KUSUMA, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. R.A. FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA, HALIM, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 113 JAKARTA | JL. ALBAIDHO I/MONUMEN PANCASILA SAKTI, LUBANG BUAYA, JAKARTA TIMUR | | | |
| 237 | KRAMATJATI | KRAMATJATI | SMA NEGERI 9 JAKARTA | JL. SMU 9 HALIM PERDANA KUSUMA, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. R.A. FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA HALIM, PERDANA KUSUMA |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 67 JAKARTA | JL. SQUADRON, HALIM PERDANA KUSUMA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR | | | |
| 238 | TENGAH | KRAMATJATI | SMA NEGERI 9 JAKARTA | JL. SMU 9 HALIM PERDANA KUSUMA, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. RA FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA, HALIM, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 67 JAKARTA | JL. SQUADRON, HALIM PERDANA KUSUMA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR | | | |
| 239 | CIBUBUR | CIRACAS | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. RA FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 64 JAKARTA | JL. RAYA CIPAYUNG, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 105 JAKARTA | JL. USMAN KELAPA DUA WETAN, KELAPA DUA WETAN, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 106 JAKARTA | JL. GANDARIA I PEKAYON, PEKAYON, JAKARTA TIMUR | | | |
| 240 | CIRACAS | CIRACAS | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. R.A. FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 64 JAKARTA | JL. RAYA CIPAYUNG, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO, BARU, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR | | | |

| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
|-----------------------|--|-----------|----------------------------|---|
| | | | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 105 JAKARTA | JL. USMAN KELAPA DUA WETAN, KELAPA DUA WETAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 106 JAKARTA | JL. GANDARIA I PEKAYON, PEKAYON, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 113 JAKARTA | JL. ALBAIDHO I/MONUMEN PANCASILA SAKTI, LUBANG BUAYA, JAKARTA TIMUR |
| 241 | KELAPA DUA WETAN | CIRACAS | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. RA FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 64 JAKARTA | JL. RAYA CIPAYUNG, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 105 JAKARTA | JL. USMAN KELAPA DUA WETAN, KELAPA DUA WETAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 106 JAKARTA | JL. GANDARIA I PEKAYON, PEKAYON, JAKARTA TIMUR |
| | | | 242 | RAMBUTAN |
| SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 64 JAKARTA | JL. RAYA CIPAYUNG, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 67 JAKARTA | JL. SQUADRON, HALIM PERDANA KUSUMA, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO, BARU, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR | | | |
| 243 | SUSUKAN | CIRACAS | SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 105 JAKARTA | JL. USMAN KELAPA DUA WETAN, KELAPA DUA WETAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 106 JAKARTA | JL. GANDARIA I PEKAYON, PEKAYON, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. RA FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 64 JAKARTA | JL. RAYA CIPAYUNG, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR |
| 244 | CIPINANG MELAYU | MAKASAR | SMA NEGERI 9 JAKARTA | JL. SMU 9 HALIM PERDANA KUSUMA, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA, HALIM, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 54 JAKARTA | JL. JATINEGARA TIMUR IV, RAWA BUNGA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 91 JAKARTA | JL. LEMBAH LONTAR, PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| 245 | HALIM PERDANA KUSUMAH | MAKASAR | SMA NEGERI 9 JAKARTA | JL. SMU 9 HALIM PERDANA KUSUMA, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA, HALIM, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 53 JAKARTA | JL. CIPINANG JAYA II B, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 67 JAKARTA | JL. SQUADRON, HALIM PERDANA KUSUMA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| 246 | KEBON PALA | MAKASAR | SMA NEGERI 100 JAKARTA | JL. PERSATUAN 2, CIPINANG BESAR SELATAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 113 JAKARTA | JL. ALBAIDHO I/MONUMEN PANCASILA SAKTI, LUBANG BUAYA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 9 JAKARTA | JL. SMU 9 HALIM PERDANA KUSUMA, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA, HALIM, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL. TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 67 JAKARTA | JL. SQUADRON, HALIM PERDANA KUSUMA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 9 JAKARTA | JL. SMU 9 HALIM PERDANA KUSUMA, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |

| 247 | MAKASAR | MAKASAR | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA, HALIM, JAKARTA TIMUR |
|------------------------|---|------------|----------------------------|---|
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 61 JAKARTA | JL.TARUNA PAHLAWAN REVOLUSI, PONDOK BAMBUI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 67 JAKARTA | JL. SQUADRON, HALIM PERDANA KUSUMA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 71 JAKARTA | JL. H. DOGOL, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 113 JAKARTA | JL. ALBAIDHO I/MONUMEN PANCASILA SAKTI, LUBANG BUAYA, JAKARTA TIMUR |
| 248 | PINANGRANTI | MAKASAR | SMA NEGERI 9 JAKARTA | JL. SMU 9 HALIM PERDANA KUSUMA, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 42 JAKARTA | JL. RAJAWALI HALIM PERDANA KUSUMA, HALIM, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 64 JAKARTA | JL. RAYA CIPAYUNG, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 67 JAKARTA | JL. SQUADRON, HALIM PERDANA KUSUMA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 81 JAKARTA | JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN, CIPINANG MELAYU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 113 JAKARTA | JL. ALBAIDHO I/MONUMEN PANCASILA SAKTI, LUBANG BUAYA, JAKARTA TIMUR | | | |
| 249 | BARU | PASAR REBO | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. R.A. FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 105 JAKARTA | JL. USMAN KELAPA DUA WETAN, KELAPA DUA WETAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 106 JAKARTA | JL. GANDARIA I PEKAYON, PEKAYON, JAKARTA TIMUR | | | |
| NO. | KELURAHAN | KECAMATAN | SEKOLAH YANG DAPAT DIPILIH | ALAMAT |
| 250 | CIJANTUNG | PASAR REBO | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. RA FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 105 JAKARTA | JL. USMAN KELAPA DUA WETAN, KELAPA DUA WETAN, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 106 JAKARTA | JL. GANDARIA I PEKAYON, PEKAYON, JAKARTA TIMUR | | | |
| 251 | GEDONG | PASAR REBO | SMA NEGERI 14 JAKARTA | JL. SMA BARAT CILILITAN, CILILITAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 38 JAKARTA | JL. RAYA LENTENG AGUNG, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN |
| | | | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. R.A. FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 51 JAKARTA | JL. BATU AMPAR 3 CONDET, BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 105 JAKARTA | JL. USMAN KELAPA DUA WETAN, KELAPA DUA WETAN, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 106 JAKARTA | JL. GANDARIA I PEKAYON, PEKAYON, JAKARTA TIMUR | | | |
| 252 | KALISARI | PASAR REBO | SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. R.A. FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 64 JAKARTA | JL. RAYA CIPAYUNG, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 104 JAKARTA | JL. H. TAIMAN BARAT, GEDONG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 105 JAKARTA | JL. USMAN KELAPA DUA WETAN, KELAPA DUA WETAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 106 JAKARTA | JL. GANDARIA I PEKAYON, PEKAYON, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 39 JAKARTA | JL. R.A. FADILAH CIJANTUNG, BARU, JAKARTA TIMUR | | | |
| SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR | | | |

| | | | | |
|------------------------|---|------------|------------------------|---|
| 253 | PEKAYON | PASAR REBO | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 64 JAKARTA | JL. RAYA CIPAYUNG, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 105 JAKARTA | JL. USMAN KELAPA DUA WETAN, KELAPA DUA WETAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 106 JAKARTA | JL. GANDARIA I PEKAYON, PEKAYON, JAKARTA TIMUR |
| 254 | BAMBU APUS | CIPAYUNG | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 64 JAKARTA | JL. RAYA CIPAYUNG, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR |
| 255 | CEGER | CIPAYUNG | SMA NEGERI 105 JAKARTA | JL. USMAN KELAPA DUA WETAN, KELAPA DUA WETAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 113 JAKARTA | JL. ALBAIDHO I/MONUMEN PANCASILA SAKTI, LUBANG BUAYA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI |
| | | | SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 64 JAKARTA | JL. RAYA CIPAYUNG, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 93 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KOMP. PASWALPRES, KAMPUNG TENGAH, JAKARTA TIMUR |
| 256 | CILANGKAP | CIPAYUNG | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 106 JAKARTA | JL. GANDARIA I PEKAYON, PEKAYON, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 113 JAKARTA | JL. ALBAIDHO I/MONUMEN PANCASILA SAKTI, LUBANG BUAYA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 48 JAKARTA | JL. PINANG RANTI II TMII, PINANG RANTI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 58 JAKARTA | JL. RAYA CIRACAS NO. 2, CIRACAS, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 62 JAKARTA | JL. RAYA BOGOR KM.20, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR |
| 257 | CIPAYUNG | CIPAYUNG | SMA NEGERI 64 JAKARTA | JL. RAYA CIPAYUNG, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 67 JAKARTA | JL. SQUADRON, HALIM PERDANA KUSUMA, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 88 JAKARTA | JL. SAWO, BARU, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 98 JAKARTA | JL. JAHA NO. 1, KALISARI, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 99 JAKARTA | JL. CIBUBUR II, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 105 JAKARTA | JL. USMAN KELAPA DUA WETAN, KELAPA DUA WETAN, JAKARTA TIMUR |
| | | | SMA NEGERI 106 JAKARTA | JL. GANDARIA I PEKAYON, PEKAYON, JAKARTA TIMUR |
| SMA NEGERI 113 JAKARTA | JL. ALBAIDHO I/MONUMEN PANCASILA SAKTI, LUBANG BUAYA, JAKARTA TIMUR | | | |

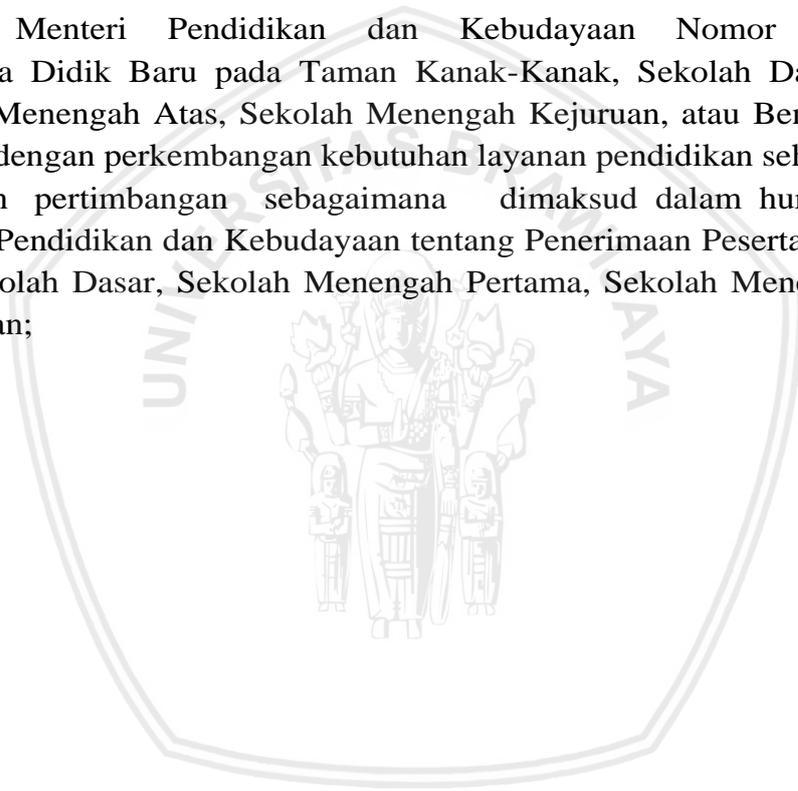


PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA
NOMOR 51 TAHUN 2018 TENTANG
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

PADA TAMAN KANAK-KANAK, SEKOLAH DASAR, SEKOLAH MENENGAH PERTAMA,
SEKOLAH MENENGAH ATAS, DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA,

- a. bahwa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan layanan pendidikan sehingga perlu diganti;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan;



- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010



Nomor 112, Tambahan Lembaran
Negara Republik Indonesia Nomor
5157);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6041);
8. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 15) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 101 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 nomor 192);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 955);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 575);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA TAMAN KANAK-KANAK, SEKOLAH DASAR, SEKOLAH**

MENENGAH PERTAMA, SEKOLAH MENENGAH
ATAS, DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN.



B
AB I
KETENT
UAN
UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Sekolah adalah sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan.
2. Taman Kanak-kanak, yang selanjutnya disingkat TK, adalah salah satu bentuk Sekolah anak usia dini pada jalur pendidikan formal.
3. Sekolah Dasar, yang selanjutnya disingkat SD, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
4. Sekolah Menengah Pertama, yang selanjutnya disingkat SMP, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.
5. Sekolah Menengah Atas, yang selanjutnya disingkat SMA, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP atau MTs.
6. Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau

bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

7. Penerimaan Peserta Didik Baru, yang selanjutnya disingkat PPDB, adalah penerimaan peserta didik baru pada TK dan Sekolah.



8. Rombongan Belajar adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu Sekolah.
9. Ujian Nasional yang selanjutnya disingkat UN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.
10. Sertifikat Hasil Ujian Nasional yang selanjutnya disingkat SHUN adalah surat keterangan yang berisi Nilai UN serta tingkat capaian Standar Kompetensi Lulusan yang dinyatakan dalam kategori.
11. Data Pokok Pendidikan, yang selanjutnya disingkat Dapodik adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara *online*.
12. Pemerintah Pusat adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
13. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
14. Kementerian adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
15. Menteri adalah Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.

Pasal 2

- (1) PPDB dilakukan berdasarkan:

- a. nondiskriminatif;
- b. objektif;
- c. transparan;
- d. akuntabel; dan



- e. berkeadilan.
- (2) Nondiskriminatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan bagi Sekolah yang secara khusus melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu.

P

asal 3 Peraturan Menteri ini bertujuan untuk:

- a. mendorong peningkatan akses layanan pendidikan;
- b. digunakan sebagai pedoman bagi:
 1. kepala daerah untuk membuat kebijakan teknis pelaksanaan PPDB dan menetapkan zonasi sesuai dengan kewenangannya; dan
 2. kepala Sekolah dalam melaksanakan PPDB.

BA
B
II
TA
TA
CA
RA
PP
DB

B
a
gi
a
n
K
es
at
u
P

el
a
k
sa
n
a
a
n

Pasal 4

- (1) Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah melaksanakan PPDB pada bulan Mei setiap tahun.
- (2) Pelaksanaan PPDB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimulai dari tahap:
 - a. pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru pada Sekolah yang bersangkutan yang dilakukan secara terbuka;
 - b. pendaftaran;
 - c. seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran;
 - d. pengumuman penetapan peserta didik baru; dan
 - e. daftar ulang.
- (3) Khusus untuk SMK dalam tahap pelaksanaan PPDB sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat melakukan proses seleksi khusus yang dilakukan sebelum tahap pengumuman penetapan peserta didik baru.

- (4) Pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, paling sedikit memuat informasi sebagai berikut:
 - a. persyaratan calon peserta didik sesuai dengan jenjangnya;
 - b. tanggal pendaftaran;
 - c. jalur pendaftaran yang terdiri dari jalur zonasi, jalur prestasi, atau jalur perpindahan orangtua/wali;
 - d. jumlah daya tampung yang tersedia pada kelas 1 SD, kelas 7 SMP, dan kelas 10 SMA atau SMK sesuai dengan data Rombongan Belajar dalam Dapodik; dan
 - e. tanggal penetapan pengumuman hasil proses seleksi PPDB.
- (5) Pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru sebagaimana dimaksud pada ayat (4) melalui papan pengumuman Sekolah maupun media lainnya.
- (6) Pengumuman penetapan peserta didik baru sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d dilakukan sesuai dengan jalur pendaftaran dalam PPDB.
- (7) Penetapan peserta didik baru dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala Sekolah dan ditetapkan melalui keputusan kepala Sekolah.

Pasal 5

- (1) PPDB dilaksanakan dengan menggunakan mekanisme dalam jaringan (daring).
- (2) Dalam hal tidak tersedia fasilitas jaringan, maka PPDB dilaksanakan melalui mekanisme luar jaringan (luring).

B
a
g
i
a
n
K
e
d
u
a
P
e
r
s
y
a
r
a
n

Pasal 6

Persyaratan calon peserta didik baru pada TK adalah:

- a. berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun untuk kelompok A; dan
- b. berusia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun untuk kelompok B.

Pasal 7

- (1) Persyaratan calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD berusia:
 - a. 7 (tujuh) tahun; atau
 - b. paling rendah 6 (enam) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan.
- (2) Sekolah wajib menerima peserta didik yang berusia 7 (tujuh) tahun.
- (3) Pengecualian syarat usia paling rendah 6 (enam) tahun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b yaitu paling rendah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan pada tanggal 1 Juli tahun

- berjalan yang diperuntukkan bagi calon peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa dan kesiapan psikis yang dibuktikan dengan rekomendasi tertulis dari psikolog profesional.
- (4) Dalam hal psikolog profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak tersedia, rekomendasi dapat dilakukan oleh dewan guru Sekolah.

Pasal 8

Persyaratan calon peserta didik baru kelas 7 (tujuh) SMP:

- a. berusia paling tinggi 15 (lima belas) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan; dan
- b. memiliki ijazah atau surat tanda tamat belajar SD atau bentuk lain yang sederajat.

Pasal 9

- (1) Persyaratan calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) SMA atau SMK:
 - a. berusia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan;
 - b. memiliki ijazah atau surat tanda tamat belajar SMP atau bentuk lain yang sederajat; dan
 - c. memiliki SHUN SMP atau bentuk lain yang sederajat.
- (2) SMK dengan bidang keahlian, program keahlian, atau kompetensi keahlian tertentu dapat menetapkan tambahan persyaratan khusus dalam penerimaan peserta didik baru kelas 10 (sepuluh).
- (3) Persyaratan calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dikecualikan bagi calon peserta didik yang berasal dari Sekolah di luar negeri.

Pasal 10

Syarat usia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, dan Pasal 9 dibuktikan dengan akta kelahiran atau surat keterangan lahir yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang dan dilegalisir oleh lurah/kepala desa setempat sesuai dengan domisili calon peserta didik.

Pasal 11

- (1) Persyaratan calon peserta didik baru baik warga negara Indonesia atau warga negara asing untuk kelas 7 (tujuh) SMP atau kelas 10 (sepuluh) SMA/SMK yang berasal dari Sekolah di luar negeri selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 dan Pasal 9, wajib mendapatkan surat keterangan dari direktur jenderal yang menangani bidang pendidikan dasar dan menengah.
- (2) Selain memenuhi ketentuan sebagaimana

dimaksud pada ayat (1), peserta didik warga negara asing wajib mengikuti matrikulasi pendidikan Bahasa Indonesia



paling singkat 6 bulan yang diselenggarakan oleh Sekolah yang bersangkutan.

Pasal 12

Ketentuan terkait persyaratan usia dan memiliki SHUN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 sampai dengan Pasal 9 dikecualikan bagi peserta didik penyandang disabilitas di Sekolah yang menyelenggarakan layanan inklusif.

Pasal 13

- (1) Sekolah yang:
 - a. menyelenggarakan pendidikan khusus;
 - b. menyelenggarakan pendidikan layanan khusus; dan
 - c. berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar, dapat melebihi persyaratan (1) huruf a, Pasal 8 huruf a, dan Pasal 9 ayat (1) huruf a.
- (2) Ketentuan melebihi persyaratan usia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga bagi anak yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu.

Pasal 14

- (1) Apabila berdasarkan hasil seleksi PPDB, Sekolah memiliki jumlah calon peserta didik yang melebihi daya tampung, maka Sekolah wajib melaporkan kelebihan calon peserta didik tersebut kepada dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya wajib menyalurkan kelebihan calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada Sekolah lain dalam zonasi yang sama.

- (3) Dalam hal daya tampung pada zonasi yang sama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak tersedia, peserta didik disalurkan ke Sekolah lain dalam zonasi terdekat.



- (4) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) dilakukan sebelum pengumuman penetapan hasil proses seleksi PPDB.
- (5) Dalam pelaksanaan PPDB, Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dilarang:
 - a. menambah jumlah Rombongan Belajar, jika Rombongan Belajar yang ada telah memenuhi atau melebihi ketentuan Rombongan Belajar dalam standar nasional pendidikan dan Sekolah tidak memiliki lahan; dan/atau
 - b. menambah ruang kelas baru.

Pasal 15

Sekolah wajib melakukan pengisian, pengiriman, dan pemutakhiran data peserta didik dan Rombongan Belajar dalam Dapodik secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.

Bagian
Ketiga
Jalur
Pendaftar
an PPDB

Pasal 16

- (1) Pendaftaran PPDB dilaksanakan melalui jalur sebagai berikut:
 - a. zonasi;
 - b. prestasi; dan
 - c. perpindahan tugas orang tua/wali.
- (2) Jalur zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari daya tampung Sekolah.
- (3) Jalur prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat

- (1) huruf b paling banyak 5% (lima persen) dari daya tampung Sekolah.
- (4) Jalur perpindahan tugas orang tua/wali sebagaimana dimaksud dengan ayat (1) huruf c paling banyak 5% (lima persen) dari daya tampung Sekolah.



- (5) Calon peserta didik hanya dapat memilih 1 (satu) jalur dari 3 (tiga) jalur pendaftaran PPDB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam satu zonasi.
- (6) Selain melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi sesuai dengan domisili dalam zonasi yang telah ditetapkan, calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur prestasi di luar zonasi domisili peserta didik.
- (7) Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dilarang membuka jalur pendaftaran penerimaan peserta didik baru selain yang diatur dalam Peraturan Menteri ini.

Pasal 17

Dalam hal jalur perpindahan tugas orang tua/wali sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (4) tidak terpenuhi maka sisa kuota dialihkan ke jalur zonasi atau jalur prestasi.

Pasal 18

- (1) Dalam melaksanakan PPDB melalui jalur zonasi dengan kuota paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf a, Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili sesuai zona yang ditetapkan Pemerintah Daerah.
- (2) Domisili calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling singkat 1 (satu) tahun sebelum pelaksanaan PPDB.
- (3) Kartu keluarga dapat diganti dengan surat keterangan domisili dari rukun tetangga atau rukun warga yang dilegalisir oleh lurah/kepala desa setempat yang menerangkan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah berdomisili paling singkat 1 (satu) tahun sejak

diterbitkannya surat keterangan domisili.



- (4) Sekolah memprioritaskan peserta didik yang memiliki kartu keluarga atau surat keterangan domisili dalam satu wilayah kabupaten/kota yang sama dengan Sekolah asal.

Pasal 19

- (1) Kuota paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dalam jalur zonasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) termasuk kuota bagi:
 - a. peserta didik tidak mampu; dan/atau
 - b. anak penyandang disabilitas pada Sekolah yang menyelenggarakan layanan inklusif.
- (2) Peserta didik baru yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dibuktikan dengan bukti keikutsertaan peserta didik dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.
- (3) Orang tua/wali peserta didik wajib membuat surat keterangan yang menyatakan bersedia diproses secara hukum, apabila terbukti memalsukan bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (4) SMA/SMK yang diselenggarakan oleh Pemerintah daerah wajib menerima peserta didik yang berasal dari keluarga tidak mampu paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah daya tampung.
- (5) Orang tua/wali peserta didik kelas 10 (sepuluh) SMA/SMK yang belum menerapkan wajib belajar 12 (dua belas) tahun, juga wajib menyatakan bersedia mengembalikan biaya pendidikan dalam surat keterangan sebagaimana dimaksud pada ayat (3).
- (6) Peserta didik yang orang tua/walinya terbukti memalsukan bukti keikutsertaan dalam program

penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (3), akan dikenai sanksi pengeluaran dari Sekolah.



- (7) Sanksi pengeluaran dari Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (6) diberikan berdasarkan hasil evaluasi Sekolah bersama dengan komite Sekolah dan dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya.
- (8) Dalam hal terdapat dugaan pemalsuan bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Sekolah bersama Pemerintah Daerah wajib melakukan verifikasi data dan lapangan serta menindaklanjuti hasil verifikasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- (9) Pernyataan bersedia diproses secara hukum sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berlaku juga bagi orang tua/wali yang terbukti memalsukan keadaan sehingga seolah-olah peserta didik merupakan penyandang disabilitas.
- (10) Sanksi pengeluaran dari Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (6) berlaku juga bagi peserta didik yang memalsukan keadaan sehingga seolah-olah peserta didik merupakan penyandang disabilitas.

Pasal 20

- (1) Penetapan zonasi dilakukan pada setiap jenjang oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya, dengan prinsip mendekatkan domisili peserta didik dengan Sekolah.
- (2) Penetapan zonasi oleh Pemerintah Daerah pada setiap jenjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan jumlah ketersediaan daya tampung yang disesuaikan dengan ketersediaan jumlah anak usia Sekolah pada setiap jenjang di daerah tersebut.
- (3) Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya wajib memastikan semua wilayah administrasi masuk dalam penetapan zonasi sesuai dengan jenjang pendidikan.

- (4) Dinas Pendidikan wajib memastikan bahwa semua Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dalam proses PPDB telah menerima peserta didik dalam zonasi yang telah ditetapkan.



- (5) Penetapan zonasi pada setiap jenjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diumumkan paling lama 1 (satu) bulan sebelum pengumuman secara terbuka pendaftaran PPDB.
- (6) Dalam menetapkan zonasi pada setiap jenjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah Daerah melibatkan musyawarah atau kelompok kerja kepala Sekolah.
- (7) Bagi Sekolah yang berada di daerah perbatasan provinsi atau kabupaten/kota, penetapan zonasi pada setiap jenjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan secara tertulis antar Pemerintah Daerah.
- (8) Penetapan zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilaporkan kepada Menteri melalui lembaga penjaminan mutu pendidikan setempat.

Pasal 21

- (1) Jalur prestasi dengan kuota paling banyak 5% sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) ditentukan berdasarkan:
 - a. nilai ujian Sekolah berstandar nasional atau UN; dan/atau
 - b. hasil perlombaan dan/atau penghargaan di bidang akademik maupun nonakademik pada tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat provinsi, dan/atau tingkat kabupaten/kota.
- (2) Peserta didik yang masuk melalui jalur prestasi merupakan peserta didik yang berdomisili di luar zonasi Sekolah yang bersangkutan.

Pasal 22

- (1) Jalur perpindahan tugas orang tua/wali sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c ditujukan bagi calon peserta didik

yang berdomisili di luar zonasi Sekolah yang bersangkutan.



- (2) Perpindahan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan surat penugasan dari instansi, lembaga, kantor, atau perusahaan yang mempekerjakan.

Pasal 23

- (1) Ketentuan mengenai jalur pendaftaran PPDB melalui zonasi, prestasi, dan perpindahan tugas orang tua/wali sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 sampai dengan Pasal 22 dikecualikan untuk:
- a. Sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat;
 - b. SMK yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah;
 - c. Sekolah Kerja Sama;
 - d. Sekolah Indonesia di luar negeri;
 - e. Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus;
 - f. Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan layanan khusus;
 - g. Sekolah berasrama;
 - h. Sekolah di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar; dan
 - i. Sekolah di daerah yang jumlah penduduk usia Sekolah tidak dapat memenuhi ketentuan jumlah peserta didik dalam 1 (satu) Rombongan Belajar.
- (2) Pengecualian ketentuan jalur pendaftaran PPDB bagi Sekolah di daerah yang jumlah penduduk usia Sekolah tidak dapat memenuhi ketentuan jumlah peserta didik dalam 1 (satu) Rombongan Belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dan dilaporkan kepada direktur jenderal yang menangani bidang

pendidikan dasar dan menengah.



B
a
g
i
a
n
K
e
e
m
p
a
t
S
e
l
e
k
s
i
P
P
D
B

Pasal 24

- (1) Seleksi calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD hanya menggunakan jalur zonasi dan jalur perpindahan tugas orang tua/wali.
- (2) Seleksi calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sebagai berikut:
 - a. usia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1); dan
 - b. jarak tempat tinggal terdekat ke Sekolah dalam zonasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota.
- (3) Sekolah wajib menerima peserta didik yang berusia 7 (tujuh) tahun dengan domisili dalam zonasi yang telah ditetapkan.
- (4) Jika usia calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sama, maka penentuan peserta didik didasarkan pada jarak tempat tinggal calon peserta didik yang terdekat dengan

Sekolah.

- (5) Dalam seleksi calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD tidak dilakukan tes membaca, menulis, dan berhitung.

Pasal 25

Seleksi calon peserta didik baru kelas 7 (tujuh) SMP menggunakan jalur zonasi, jalur prestasi, dan jalur perpindahan tugas orang tua/wali.

Pasal 26

- (1) Seleksi calon peserta didik baru kelas 7 (tujuh) SMP yang menggunakan mekanisme daring dilakukan dengan memprioritaskan jarak tempat tinggal terdekat ke Sekolah dalam zonasi yang ditetapkan.
- (2) Jika jarak tempat tinggal calon peserta didik dengan Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sama,

maka yang diprioritaskan adalah peserta didik yang mendaftar lebih awal.

Pasal 27

- (1) Seleksi calon peserta didik baru kelas 7 (tujuh) SMP yang menggunakan mekanisme luring, dilakukan dengan memprioritaskan jarak tempat tinggal calon peserta didik yang terdekat dengan Sekolah dalam zonasi yang ditetapkan.
- (2) Untuk daya tampung terakhir dari sisa kuota jalur zonasi, jika terdapat calon peserta didik yang memiliki jarak tempat tinggal dengan Sekolah sama, maka dilakukan dengan memprioritaskan peserta didik yang memiliki nilai ujian Sekolah berstandar nasional lebih tinggi.

Pasal 28

Seleksi calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) SMA menggunakan jalur zonasi, jalur prestasi, dan jalur perpindahan tugas orang tua/wali.

Pasal 29

- (1) Seleksi calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) SMA yang menggunakan mekanisme daring, dilakukan dengan memprioritaskan jarak tempat tinggal terdekat ke Sekolah dalam zonasi yang ditetapkan.
- (2) Jika jarak tempat tinggal calon peserta didik dengan Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sama, maka yang diprioritaskan adalah peserta didik yang mendaftar lebih awal.

Pasal 30

- (1) Seleksi calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) SMA yang menggunakan mekanisme luring, dilakukan dengan memprioritaskan jarak tempat tinggal calon peserta didik yang terdekat dengan Sekolah dalam zonasi yang ditetapkan.

- (2) Untuk daya tampung terakhir dari sisa kuota jalur zonasi, jika terdapat calon peserta didik yang memiliki jarak tempat tinggal dengan Sekolah sama, maka dilakukan dengan memprioritaskan peserta didik yang memiliki nilai UN lebih tinggi.

Pasal 31

- (1) Seleksi calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) SMK tidak menggunakan jalur pendaftaran PPDB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16.
- (2) Seleksi calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) SMK dengan mempertimbangkan nilai UN.
- (3) Selain mempertimbangkan nilai UN sebagaimana dimaksud pada ayat (1), proses seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan:
 - a. hasil tes bakat dan minat sesuai dengan bidang keahlian yang dipilihnya dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan Sekolah, dan institusi pasangan atau asosiasi profesi; dan/atau
 - b. hasil perlombaan dan/atau penghargaan di bidang akademik maupun non akademik sesuai dengan bakat minat pada tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat provinsi, dan/atau tingkat kabupaten/kota.
- (4) Dalam hal hasil UN dan hasil seleksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) sama, Sekolah memprioritaskan calon peserta didik yang berdomisili pada wilayah provinsi atau kabupaten/kota yang sama dengan SMK yang bersangkutan.

Bagian Kelima

Daftar Ulang dan Pendataan Ulang

Pasal 32

- (1) Daftar ulang dilakukan oleh calon peserta didik baru yang telah diterima untuk memastikan statusnya sebagai peserta didik pada Sekolah yang bersangkutan.



- (2) Pendataan ulang dilakukan oleh TK dan Sekolah untuk memastikan status peserta didik lama pada Sekolah yang bersangkutan.

B
a
g
i
a
n
K
e
e
n
a
m
B
i
a
y
a

Pasal 33

- (1) Pelaksanaan PPDB pada Sekolah yang menerima bantuan operasional Sekolah tidak dipungut biaya.
- (2) Pendataan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 ayat (2) tidak dipungut biaya.
- (3) Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dilarang:
- a. melakukan pungutan dan/atau sumbangan yang terkait dengan pelaksanaan PPDB maupun perpindahan peserta didik; dan
 - b. melakukan pungutan untuk membeli seragam atau buku tertentu yang dikaitkan dengan PPDB.

Pasal 34

- (1) Peserta didik yang berasal dari keluarga tidak mampu pada SMA/SMK yang diselenggarakan

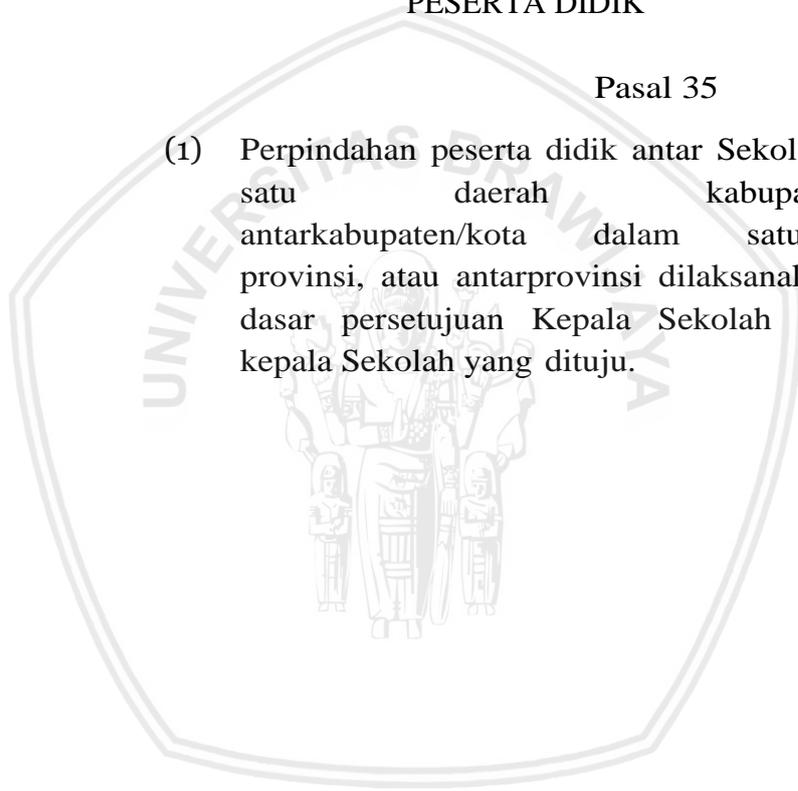
oleh Pemerintah daerah dibebaskan dari biaya pendidikan.

- (2) Pemerintah daerah provinsi wajib mengalokasikan anggaran untuk membiayai peserta didik yang tidak mampu sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

**BAB
III PERPINDAHAN
PESERTA DIDIK**

Pasal 35

- (1) Perpindahan peserta didik antar Sekolah dalam satu daerah kabupaten/kota, antarkabupaten/kota dalam satu daerah provinsi, atau antarprovinsi dilaksanakan atas dasar persetujuan Kepala Sekolah asal dan kepala Sekolah yang dituju.



- (2) Dalam hal terdapat perpindahan peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka Sekolah yang bersangkutan wajib memperbaharui Dapodik.
- (3) Perpindahan peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib memenuhi ketentuan persyaratan PPDB dan/atau sistem zonasi yang diatur dalam Peraturan Menteri ini.

Pasal 36

- (1) Peserta didik setara SD di negara lain dapat pindah ke SD di Indonesia setelah memenuhi:
 - a. surat pernyataan dari kepala Sekolah asal;
 - b. surat keterangan dari direktur jenderal yang menangani bidang pendidikan dasar dan menengah; dan
 - c. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan Sekolah yang dituju.
- (2) Peserta didik setara SMP, SMA, atau SMK di negara lain dapat diterima di SMP, SMA, atau SMK di Indonesia setelah:
 - a. menyerahkan fotokopi ijazah atau dokumen lain yang membuktikan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah menyelesaikan pendidikan jenjang sebelumnya;
 - b. surat pernyataan dari kepala Sekolah asal;
 - c. surat keterangan dari direktur jenderal yang menangani bidang pendidikan dasar dan menengah; dan
 - d. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan Sekolah yang dituju.

Pasal 37

- (1) Peserta didik jalur pendidikan nonformal/informal dapat diterima di SD tidak pada awal kelas 1 (satu) setelah lulus tes

kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan oleh SD yang bersangkutan.



- (2) Peserta didik jalur pendidikan nonformal/informal dapat diterima di SMP tidak pada awal kelas 7 (tujuh) setelah memenuhi persyaratan:
 - a. memiliki ijazah kesetaraan program Paket A; dan
 - b. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan oleh SMP yang bersangkutan.
- (3) Peserta didik jalur pendidikan nonformal atau informal dapat diterima di SMA atau SMK tidak pada awal kelas 10 (sepuluh) setelah:
 - a. memiliki ijazah kesetaraan program Paket B; dan
 - b. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan oleh SMA atau SMK yang bersangkutan.
- (4) Dalam hal terdapat perpindahan peserta didik dari jalur pendidikan nonformal/informal ke Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), maka Sekolah yang bersangkutan wajib memperbaharui Dapodik.

BAB IV PELAPORANDAN PENGAWASAN

Pasal 38

- (1) Sekolah wajib melaporkan pelaksanaan PPDB dan perpindahan peserta didik antar Sekolah setiap tahun pelajaran kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota wajib memiliki kanal pelaporan untuk menerima laporan masyarakat terkait pelaksanaan PPDB.
- (3) Masyarakat dapat mengawasi dan melaporkan pelanggaran dalam pelaksanaan PPDB melalui laman <http://ult.kemdikbud.go.id>.

Pasal 39

- (1) Dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan PPDB.
- (2) Kementerian melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan PPDB paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

P

asal 40 Dalam pelaksanaan Peraturan Menteri ini:

- a. Pemerintah Daerah melakukan pembinaan dan pengawasan kepada Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat di wilayahnya; dan
- b. Menteri melakukan pembinaan dan pengawasan kepada Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian.

B

A

B

V

S

A

N

K

S

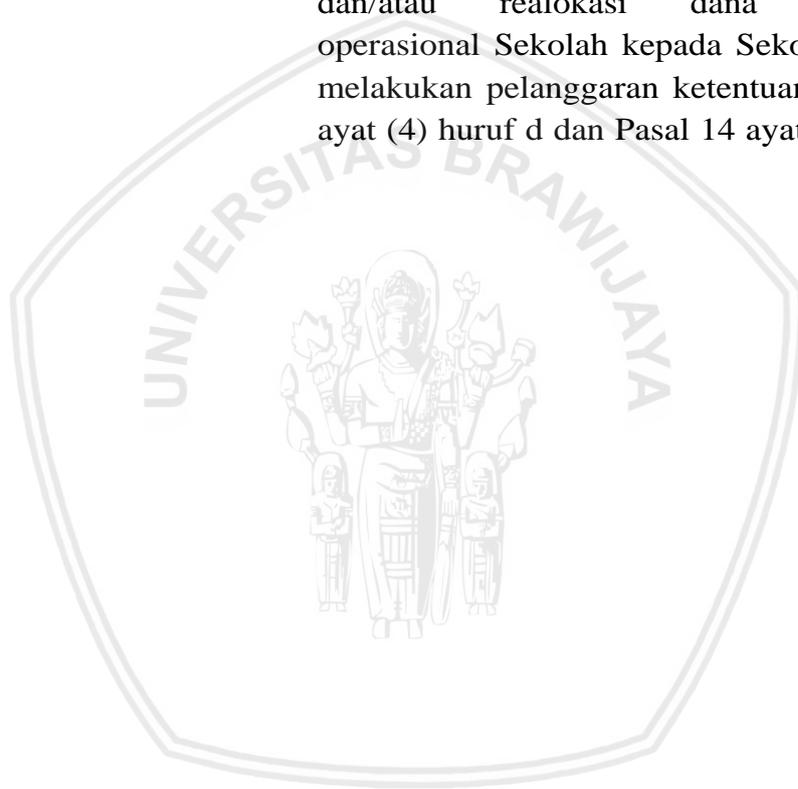
I

Pasal 41

- (1) Pelanggaran terhadap Peraturan Menteri ini diberikan sanksi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Kementerian melalui kementerian yang

menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri memberikan sanksi kepada gubernur atau bupati/walikota bagi Pemerintah Daerah yang membuat peraturan tidak sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian.

- b. Kementerian memberikan sanksi berupa pengurangan bantuan Pemerintah Pusat dan/atau realokasi dana bantuan operasional Sekolah kepada Sekolah yang melakukan pelanggaran ketentuan Pasal 4 ayat (4) huruf d dan Pasal 14 ayat (5).



- c. Gubernur atau bupati/walikota memberikan sanksi kepada pejabat dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota berupa:
1. teguran tertulis;
 2. penundaan atau pengurangan hak;
 3. pembebasan tugas; dan/atau
 4. pemberhentian sementara/tetap dari jabatan.
- d. Dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota memberikan sanksi kepada kepala Sekolah, guru, dan/atau tenaga kependidikan berupa:
1. teguran tertulis;
 2. penundaan atau pengurangan hak;
 3. pembebasan tugas; dan/atau
 4. pemberhentian sementara/tetap dari jabatan.

(2) Tata cara pemberian sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dan huruf d dilaksanakan berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 42

Kebijakan atau peraturan daerah dalam pelaksanaan PPDB wajib berpedoman pada Peraturan Menteri ini.

Pasal 43

Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah tidak dapat menetapkan persyaratan PPDB yang bertentangan dengan ketentuan PPDB dalam Peraturan Menteri ini.

BAB

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 44

Bagi Sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menerima dana bantuan operasional Sekolah, mulai tahun ajaran 2020/2021 wajib melaksanakan PPDB dimulai pada bulan Mei.



Pasal 45

Khusus untuk pelaksanaan PPDB tahun ajaran 2019/2020, ketentuan mengenai domisili calon peserta didik berdasarkan alamat pada kartu keluarga atau surat keterangan domisili sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (2) dapat diterbitkan paling singkat 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan PPDB.

BAB VII KETENTU AN PENUTUP

Pasal 46

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak- Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 605), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 47

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 31 Desember 2018

MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN,

TTD.

MUHADJIR
EFFENDY

Diundangkan di Jakarta

pada tanggal 31 Desember 2018

DIREKTUR JENDERAL

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI
MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2018 NOMOR

1918

Salinan sesuai dengan
aslinya, Kepala Biro
Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, TTD.
Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001

